



PERINGATAN!

EBOOK INI DIPUBLIKASIKAN OLEH
SKILLPEDIA INDONESIA
HANYA UNTUK PEMBELI PAKET BELAJAR
DI WEBSITE SKILLPEDIA.ID

**HARAM MEMBACA EBOOK INI JIKA KAMU
BUKAN PEMBELI PAKET BELAJAR
SKILLPEDIA.ID**

HARAM MEMBAJAK!

EBOOK INI DIPUBLIKASIKAN OLEH
SKILLPEDIA INDONESIA
HANYA UNTUK PEMBELI PAKET BELAJAR
DI WEBSITE SKILLPEDIA.ID

**SETIAP BENTUK PENYEBARLUASAN TANPA
IZIN DAN PEMBAJAKAN KONTEN HASIL
KARYA SKILLPEDIA AKAN DIMINTAI
PERTANGGUNGJAWABAN DI AKHIRAT**

BERANI MEMBAJAK = SIAP MASUK NERAKA

**EBOOK SAKTI
ADOBE
ILLUSTRATOR
UNTUK DESAIN
GRAFIS**

Muhammad Fadillah Arsa, S.Kom., M.M.
& Tim Skillpedia Indonesia

DAFTAR ISI

EBOOK SAKTI ADOBE ILLUSTRATOR.....	6
Tutorial Adobe Illustrator: Menginstall Adobe Illustrator.....	6
Tutorial Adobe Illustrator: New Project dan User Interface.....	8
Tutorial Adobe Illustrator: Membuat Proyek Baru.....	9
Tutorial Adobe Illustrator: Workspace dan Artboard.....	15
Tutorial Adobe Illustrator: Workspace.....	16
Tutorial Adobe Illustrator: Artboard.....	19
Tutorial Adobe Illustrator: Import, Replace, dan Embed.....	23
Tutorial Adobe Illustrator: Import.....	24
Tutorial Adobe Illustrator: Replace.....	26
Tutorial Adobe Illustrator: Embed.....	29
Tutorial Adobe Illustrator: Layering.....	31
Tutorial Adobe Illustrator: Zoom in & Zoom out.....	36
Tutorial Adobe Illustrator: Duplicate.....	37
Tutorial Adobe Illustrator: Selection dan Direct Selection Tool	44
Tutorial Adobe Illustrator: Selection Tool.....	44
Tutorial Adobe Illustrator: Direct Selection Tool.....	48
Tutorial Adobe Illustrator: Shape Tool.....	50
Tutorial Shape Tool: Rectangle Tool.....	50
Tutorial Shape Tool: Ellipse Tool.....	53
Tutorial Shape Tool: Polygon Tool.....	54

Tutorial Shape Tool: Star Tool	55
Tutorial Shape Tool: Rounded Rectangle Tool	56
Tutorial Adobe Illustrator: Pen Tool	57
Tutorial Adobe Illustrator: Line Segment Tool	60
Tutorial Adobe Illustrator: Text Tool.....	67
Tutorial Text Tool: Pengaturan Jarak dan Tracking	70
Tutorial Text Tool: Mengubah Kasus Teks (Change Case)	70
Tutorial Text Tool: Type on Path Tool	71
Tutorial Text Tool: Touch Type Tool	72
Tutorial Adobe Illustrator: Deskripsi Teks.....	73
Tutorial Adobe Illustrator: Merapihkan Deskripsi Teks.....	77
Tutorial Adobe Illustrator: Mengatur Jarak Antar Huruf	79
Tutorial Adobe Illustrator: Cara Menambahkan Warna	80
Tutorial Adobe Illustrator: Menambahkan Warna	81
Tutorial Adobe Illustrator: Menggunakan Eyedropper	84
Tutorial Adobe Illustrator: Praktik Mengambil Warna	87
Tutorial Adobe Illustrator: Cara Menambahkan Font	88
Tutorial Cara Menambahkan Font: Dafont.com.....	88
Tutorial Cara Menambahkan Font: Goolge Fonts	91
Tutorial Adobe Illustrator: Color Hex & Gradient	94
Tutorial Adobe Illustrator: Color Hex.....	94
Tutorial Adobe Illustrator: Gradient (Gradasi Warna)	96
Tutorial Adobe Illustrator: Web Penyedia Warna	102
Tutorial Adobe Illustrator: Grouping & Lock	107
Tutorial Adobe Illustrator: Grouping	108

Tutorial Adobe Illustrator: Locking Objek.....	110
Tutorial Adobe Illustrator: Opacity dan Blending Mode.....	111
Tutorial Adobe Illustrator: Opacity	111
Tutorial Adobe Illustrator: Blending Mode.....	113
Tutorial Adobe Illustrator: Align dan Distribute	116
Tutorial Adobe Illustrator: Cara Menggunakan Alignment....	116
Tutorial Adobe Illustrator: Align to Selection, Key Object dan Artboard.....	119
Tutorial Adobe Illustrator: Distribute.....	122
Tutorial Adobe Illustrator: Crop dan Mask	124
Tutorial Adobe Illustrator: Cropping.....	125
Tutorial Adobe Illustrator: Clipping Mask	128
Tutorial Adobe Illustrator: Masking.....	131
Tutorial Adobe Illustrator: Pathfinder dan Shape Builder	134
Tutorial Adobe Illustrator: Pathfinder	134
Tutorial Adobe Illustrator: Shape Builder	140
Tutorial Adobe Illustrator: Effect.....	145
Tutorial Effect: Drop Shadow	146
Tutorial Effect: Feather	148
Tutorial Effect: Inner Glow dan Outer Glow	148
Tutorial Effect: Gaussian Blur	149
Tutorial Effect: Warp	150
Tutorial Adobe Illustrator: Fitur Penting di Menu Objek	151
Fitur Penting di Menu Objek: Rasterize	152
Fitur Penting di Menu Objek: Envelope Distort.....	154

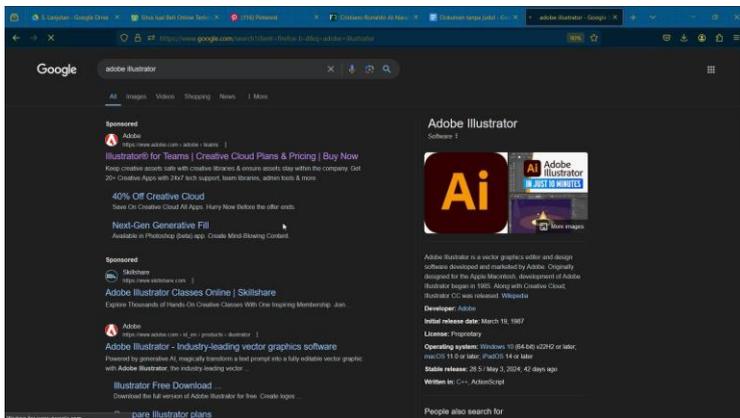
Fitur Penting di Menu Objek: Blend	156
Fitur Penting di Menu Objek: Pattern	158
Tutorial Adobe Illustrator: Save dan Export	160
Tutorial Save dan Export: File Sebagai PDF.....	162
Tutorial Save dan Export: File Sebagai Master.....	164
Tutorial Save dan Export: Ekspor Beberapa Artboard	165
Tutorial Adobe Illustrator: Save For Web & Export Asset	167
Tutorial Adobe Illustrator: Save For Web.....	168
Tutorial Adobe Illustrator: Export Asset.....	172
Tutorial Adobe Illustrator: Membuat Poster Event	175
Tutorial Adobe Illustrator: Membuat Poster Ads	185

EBOOK SAKTI ADOBE ILLUSTRATOR

Tutorial Adobe Illustrator: Menginstall Adobe Illustrator

Pada kesempatan kali ini, kita akan membahas cara **menginstal Adobe Illustrator** secara legal. Berikut adalah langkah-langkahnya: **Buka Browser**: Pertama-tama, buka browser Firefox di perangkat kita.

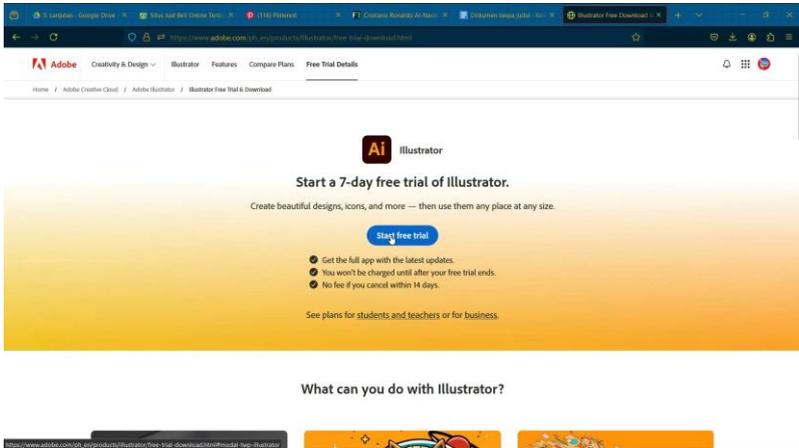
Cari Adobe Illustrator: Ketik "Adobe Illustrator" di kolom pencarian. Di halaman hasil pencarian, kita akan menemukan opsi untuk **download Illustrator**. Pilih opsi yang bertuliskan "Illustrator free download".



Gambar: Hasil Pencarian Download Adobe Illustrator

Mulai Uji Coba Gratis: Klik pada tombol "Start Free Trial". Kita akan diarahkan untuk mengisi data atau login menggunakan akun

Google. Setelah login, kita akan mendapatkan **masa uji coba gratis selama tujuh hari**. Setelah periode tersebut, kita akan diminta untuk melakukan pembayaran atau berlangganan.



Gambar: Uji Coba Gratis Adobe Illustrator

Alternatif Berlangganan: Jika kita belum memiliki anggaran yang cukup untuk berlangganan Adobe Illustrator, ada beberapa platform online yang menjual akun uji coba selama 30 hari dengan harga yang lebih terjangkau, biasanya sekitar **Rp50.000 - Rp100.000**. Dengan membeli akun tersebut, kita akan mendapatkan email dan password untuk login ke Adobe Creative Cloud.

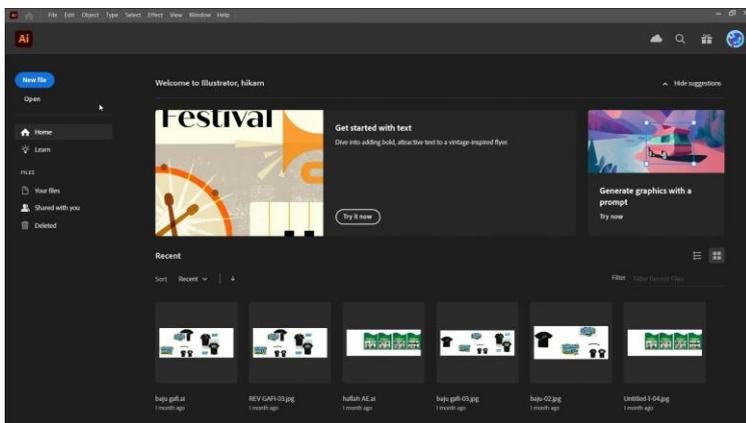
Pentingnya Menghindari Crack: Penulis sangat tidak menganjurkan untuk menggunakan versi crack. Selain berisiko tinggi terhadap keamanan perangkat kita, versi crack sering kali menyebabkan banyak masalah, seperti error yang mengganggu kreativitas. Selain itu, perangkat kita juga berisiko terinfeksi virus yang dapat memperlambat kinerja.

Opsi Pembelian: Jika kita memiliki dana lebih, sebaiknya langsung berlangganan melalui situs resmi Adobe. Namun, jika anggaran terbatas, kita bisa mencari akun trial di platform seperti Dream Apps atau Patron. Kita juga bisa mencari di Shopee dengan kata kunci "Adobe Ori" untuk menemukan berbagai pilihan.

Tutorial Adobe Illustrator: New Project dan User Interface

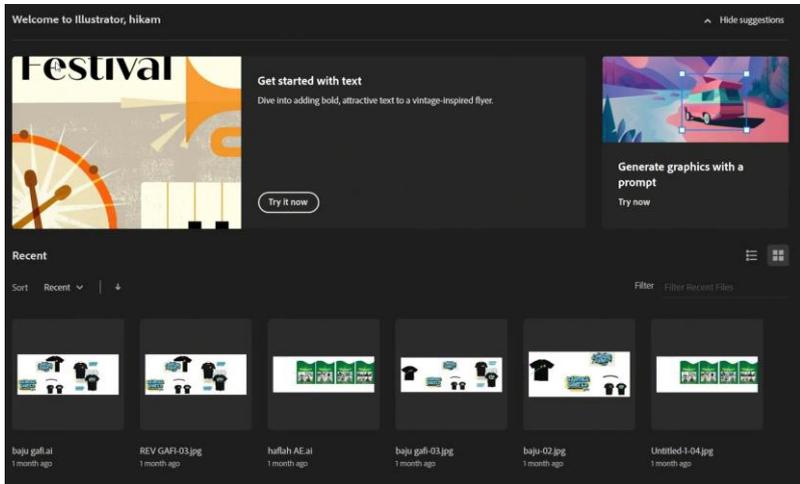
Pada bab kali ini, kita akan membahas tentang **user interface** di Adobe Illustrator. Ini adalah tampilan awal yang akan muncul saat kita membuka aplikasi tersebut.

Tampilan Awal: Saat membuka Adobe Illustrator, kita akan melihat beberapa menu. Di bagian atas, terdapat opsi untuk **New File** yang digunakan untuk membuat file baru, dan **Open** untuk membuka file yang sebelumnya pernah dikerjakan. Ada juga tombol **Home** untuk kembali ke tampilan awal.



Gambar: Tampilan Awal Adobe Illustrator

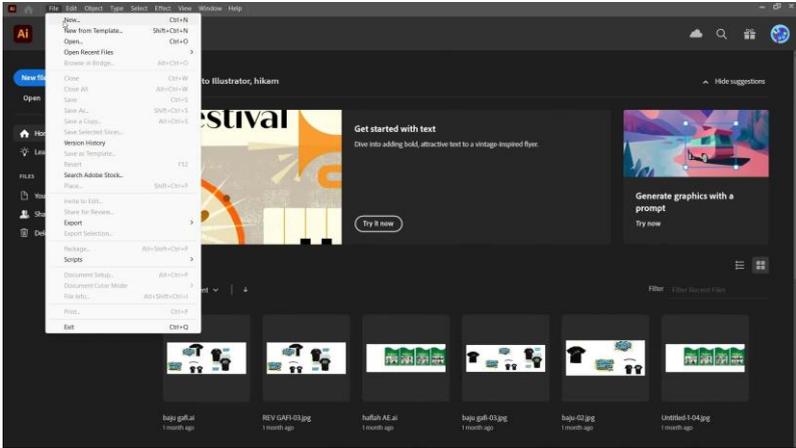
Recent Projects: Di bawah menu tersebut, kita akan menemukan daftar **recent projects**, yaitu proyek-proyek yang baru saja kita kerjakan. Fitur ini memudahkan kita untuk kembali membuka proyek sebelumnya.



Gambar: Rencent Projects

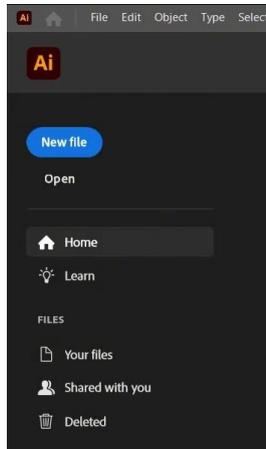
Tutorial Adobe Illustrator: Membuat Proyek Baru

Membuat Proyek Baru: Untuk membuat file baru, ada beberapa cara: Klik pada menu **File** dan pilih **New**.



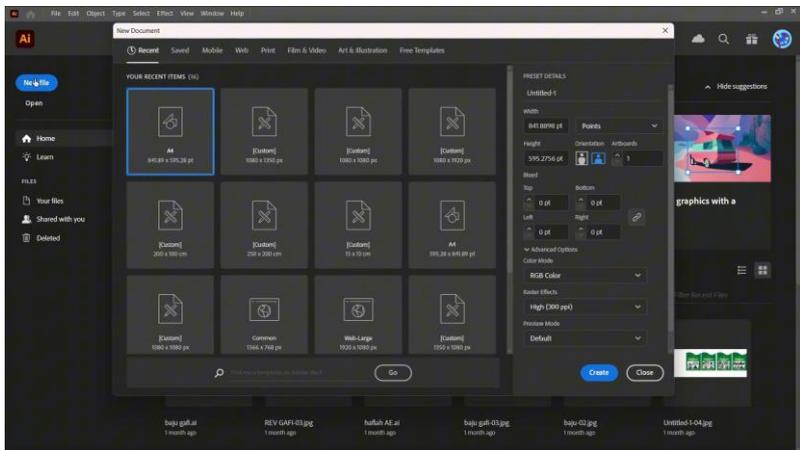
Gambar: Membuat File dengan Menu File

Klik tombol **New File** yang ada di tampilan awal.



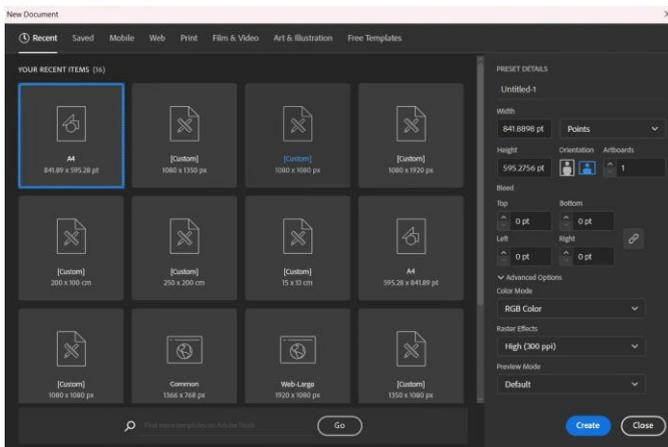
Gambar: Membuat File dengan Tombol New File

Gunakan shortcut Ctrl + N.



Gambar: New Document dengan shortcut Ctrl + N

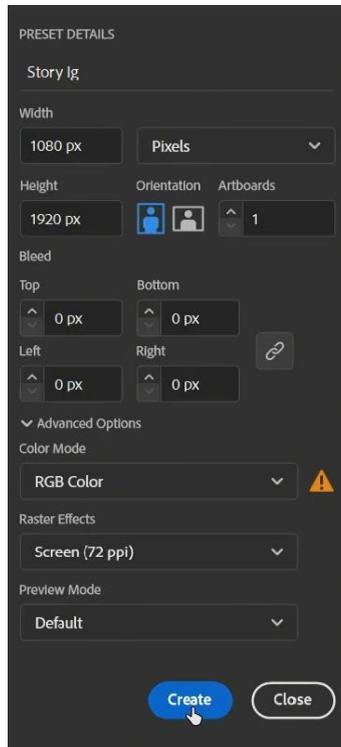
Setelah itu, kita akan melihat beberapa opsi ukuran yang bisa dipilih, seperti untuk kebutuhan **print**, **mobile**, **web**, dan lain-lain.



Gambar: Tampilan Awal Membuat File Baru

Misal, jika kita ingin membuat desain untuk cetak, pilih ukuran yang sesuai.

Preset Detail: Preset detail adalah halaman untuk membuat proyek kustom. Di sini, kita bisa mengganti **title** sesuai dengan nama proyek, misal "Story IG".

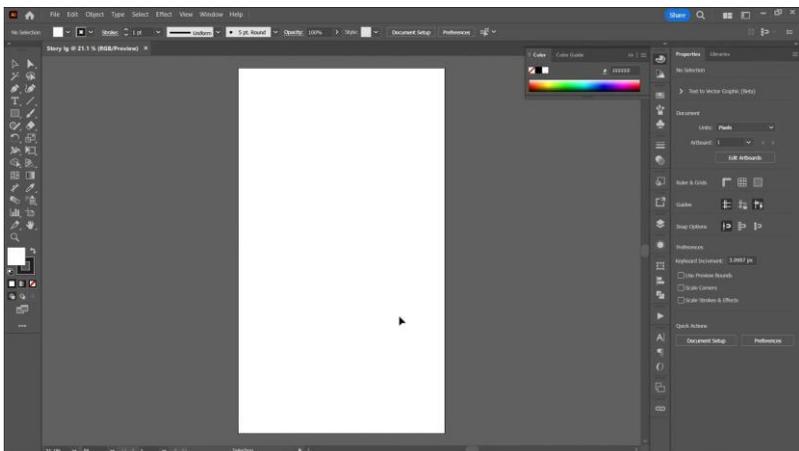


Gambar: Pengaturan Preset Detail

Ukuran yang umum digunakan untuk Instagram Story adalah **1080 x 1920 pixel** dengan rasio 9:16. Kita juga bisa mengatur orientasi file menjadi **portrait** atau **landscape**.

Artboard dan Bleed: Artboard adalah kanvas tempat kita bekerja. Di bagian ini, kita juga bisa mengatur **bleed** (area di luar artboard) dan **color mode**. Untuk kebutuhan digital, seperti Instagram, gunakan **RGB color**, sedangkan untuk cetak, gunakan **CMYK color**.

Raster Effect: Raster effect mengatur ketajaman desain. Untuk kebutuhan digital, gunakan **72 PPI** agar file tidak terlalu berat dan tetap berkualitas saat diunggah ke platform seperti Instagram.



Gambar: Hasil Desain Cetak Preset Detail

User Interface: Mari kita kenali lebih lanjut tentang **user interface** di Adobe Illustrator. Di bagian atas, terdapat **menu bar** yang berisi berbagai perintah.



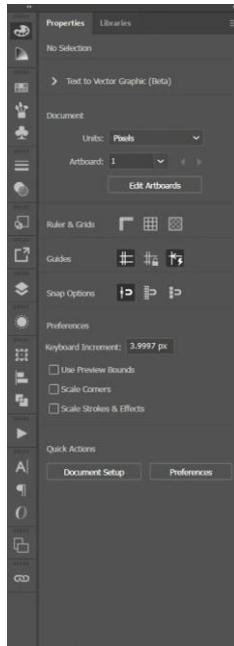
Gambar: Menu Bar

Di sebelah kiri, ada **tools bar** yang berisi alat-alat untuk membuat desain, seperti **selection tool**, **pen tool**, dan lain-lain.



Gambar: Tools Bar

Properties Bar: Di sebelah kanan, terdapat **properties bar** yang berisi informasi dan alat bantu lainnya, seperti **color**, **brush**, **transparency**, dan **layers**. Untuk menambahkan atau menghapus alat bantu, kita bisa pergi ke menu **Window** dan memilih alat yang diinginkan.



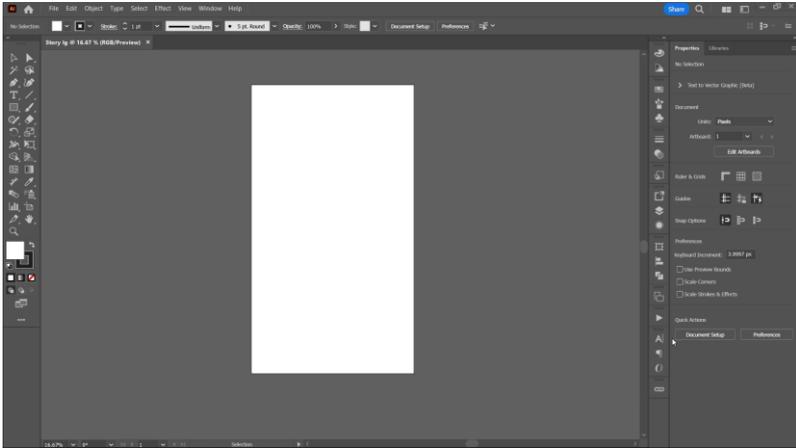
Gambar: Properties Bar

Dokumen Setup: Di bagian bawah, terdapat keterangan tentang **zoom** dan **artboard**. Kita bisa mengatur tampilan sesuai kebutuhan, misal dengan mengubah zoom menjadi **fit onscreen**.

Artboard: Artboard adalah area kerja kita, yang ditkai dengan latar putih.

Tutorial Adobe Illustrator: Workspace dan Artboard

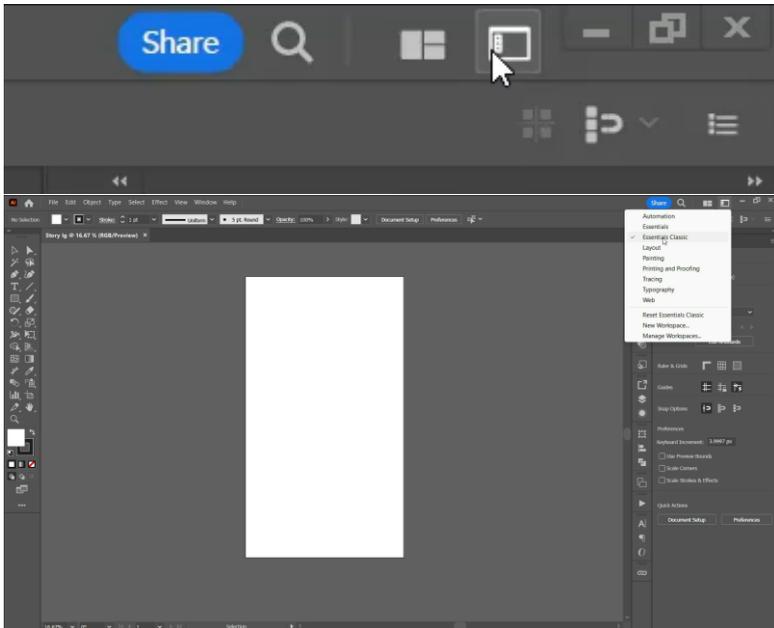
Melanjutkan materi sebelumnya, kita akan membahas mengenai **artboard** dan **workspace** di Adobe Illustrator. Workspace adalah ruang kerja kita, dan penting untuk mengatur ruang kerja agar nyaman dan efisien saat mendesain.



Gambar: Contoh Penerapan Workspace

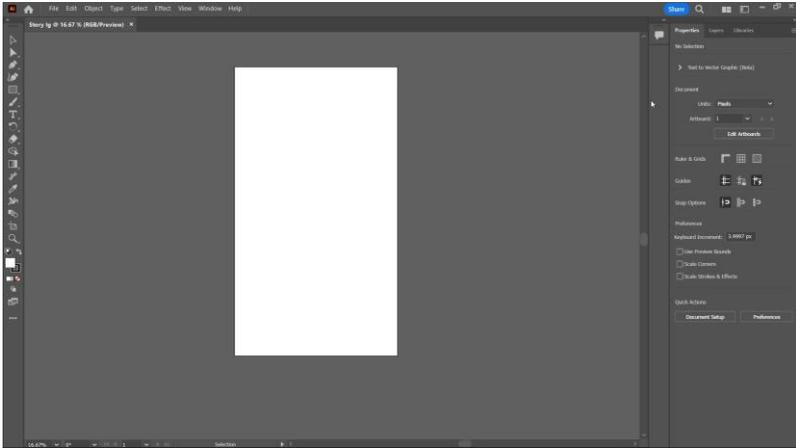
Tutorial Adobe Illustrator: Workspace

Untuk mengatur workspace, kita bisa mengklik ikon workspace di sebelah kanan. Di sana, akan muncul berbagai pilihan workspace seperti **Essentials**, **Typography**, **Tracing**, dan lain-lain.



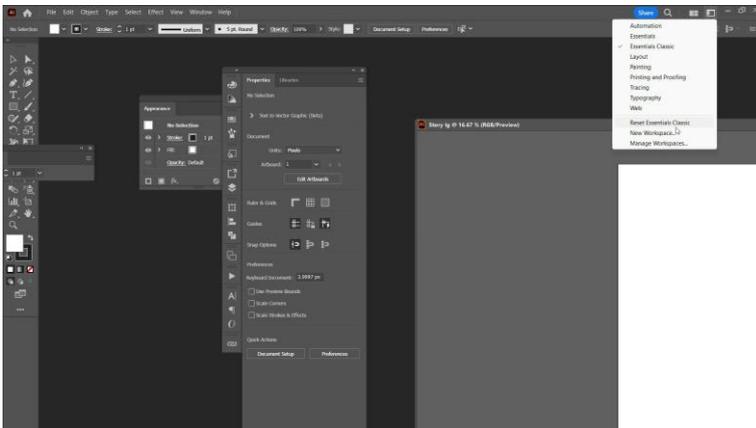
Gambar: Menu Pengaturan Workspace

Penulis sarankan untuk menggunakan **Essentials Classic** agar tutorial yang penulis sampaikan nanti selaras dengan tampilan kita. Setelah memilih **Essentials Classic**, tampilan workspace kita akan terlihat seperti ini.



Gambar: Workspace Essential Classic

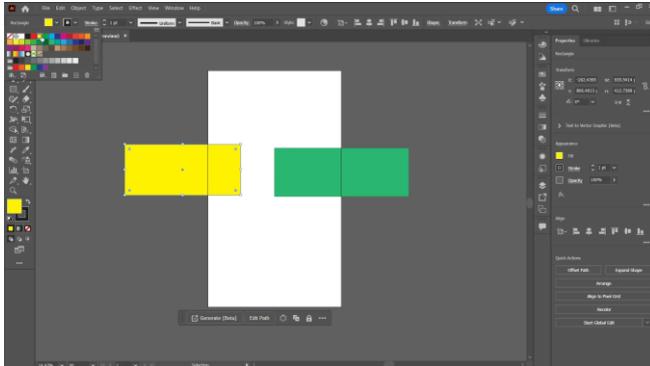
Reset Workspace: Jika kita merasa workspace sudah berantakan, kita bisa meresetnya dengan cara mengklik **Reset Essentials Classic**. Ini akan mengembalikan tampilan workspace ke pengaturan awal.



Gambar: Reset Workspace

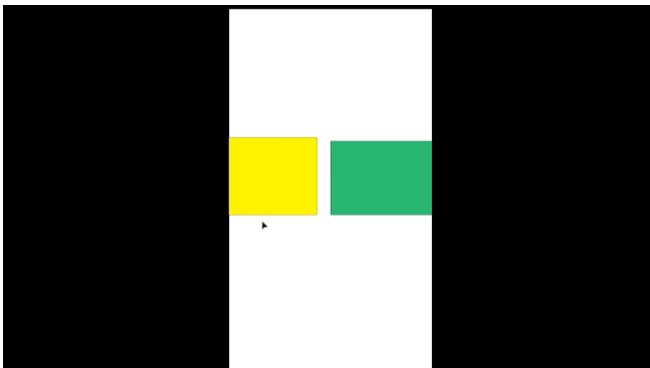
Tutorial Adobe Illustrator: Artboard

Mengenal Artboard: Artboard adalah kanvas tempat kita menggambar atau membuat desain. Misal, jika kita membuat bentuk (shape) dan mengubah warnanya menjadi hijau dan kuning.



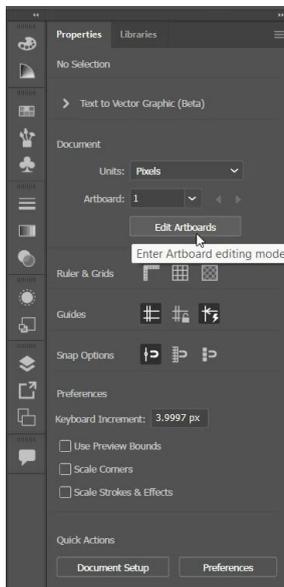
Gambar: Penerapan Bentuk (shape) dalam Artboard

Ketika kita menyimpan atau mengekspor desain, hanya elemen yang ada di dalam artboard yang akan disertakan. Jadi, penting untuk memastikan semua elemen desain berada di dalam area ini.



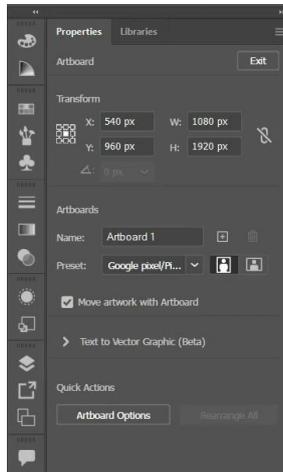
Gambar: Hasil Eskpor Desain

Mengubah Ukuran Artboard: Untuk mengubah ukuran artboard, kita bisa mengklik artboard tersebut atau menggunakan shortcut Shift + O.



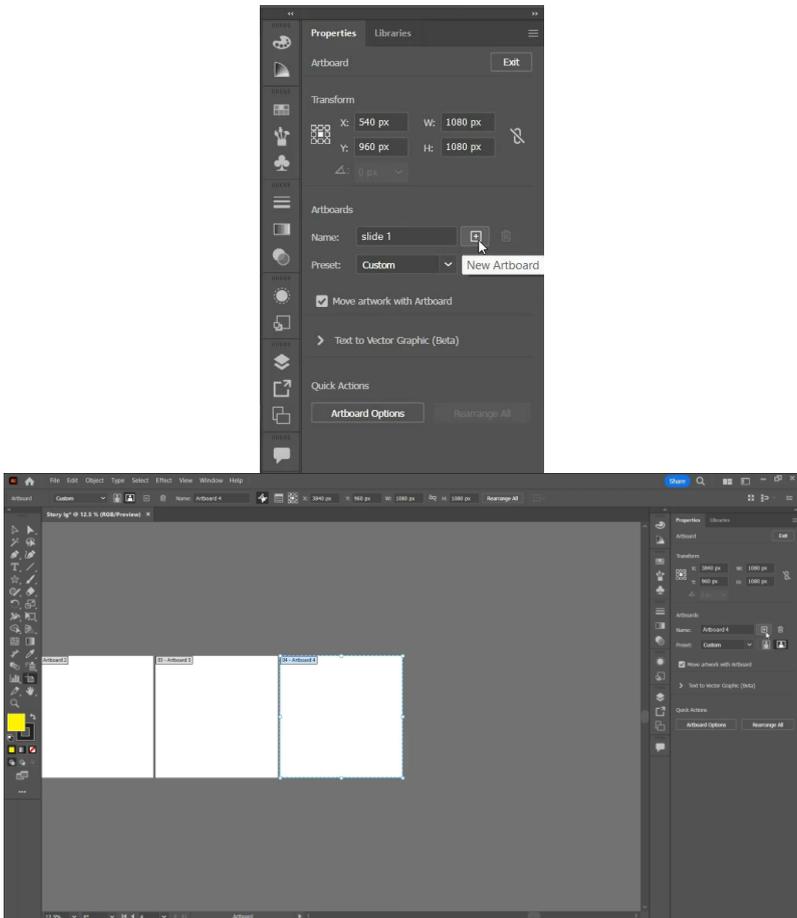
Gambar: Edit Artboards

Di sini, kita bisa mengatur ukuran artboard sesuai kebutuhan, misal menjadi **1080 x 1920 pixel**. Kita juga bisa mengganti nama artboard, misal dari "Artboard 1" menjadi "Slide 1".



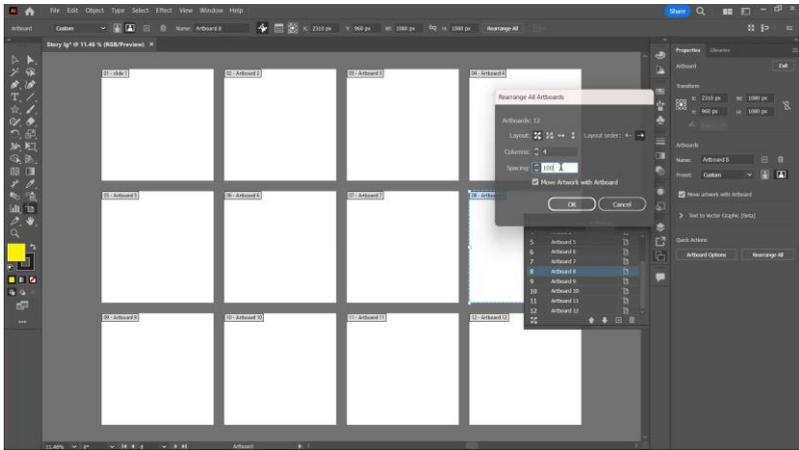
Gambar: Mengatur Ukuran Artboards

Menambahkan Artboard: Kita bisa menambahkan artboard baru dengan mengklik **New Artboard**. Jika ingin menambahkan beberapa artboard sekaligus, kita bisa mengatur jumlahnya di pengaturan artboard. Misal, jika ingin membuat 4 artboard ke samping dan 3 ke bawah, cukup atur di pengaturan dan klik **OK**.



Gambar: Menambahkan Artboards

Mengatur Jarak Artboard: Untuk mengatur jarak antar artboard, kita bisa mengubah nilai **spacing** di pengaturan artboard. Misal, jika ingin jarak antar artboard menjadi 100 pixel, tinggal atur di sana.



Gambar: Mengatur Jarak Artboards

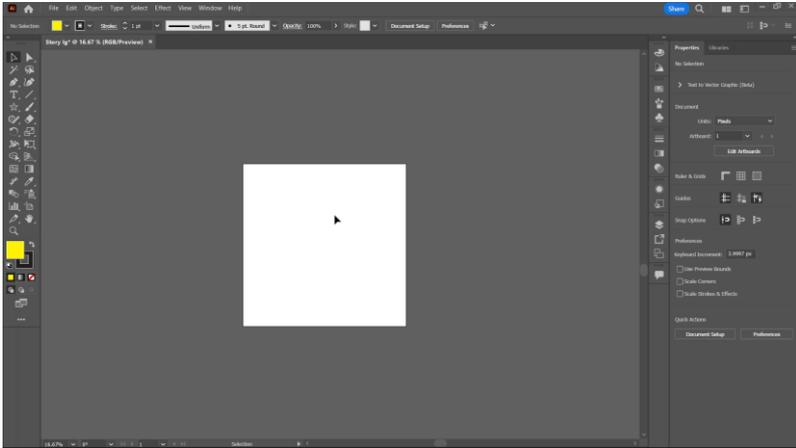
Menghapus Artboard: Untuk menghapus artboard, kita bisa menekan tombol **Backspace** atau **Delete**, atau menggunakan ikon tong sampah.

Membuat Artboard Sejajar: Jika ingin membuat artboard baru yang sejajar dengan yang sudah ada, tekan **Alt** saat menarik artboard baru. Untuk memastikan artboard tersebut sejajar, tekan **Shift** saat menggeser artboard.

Dengan memahami cara mengatur workspace dan artboard, kita akan lebih mudah dalam mendesain.

Tutorial Adobe Illustrator: Import, Replace, dan Embed

Pada bab kali ini, kita akan membahas cara **mengimport**, **mereplace**, dan **mengembed** file di Adobe Illustrator.

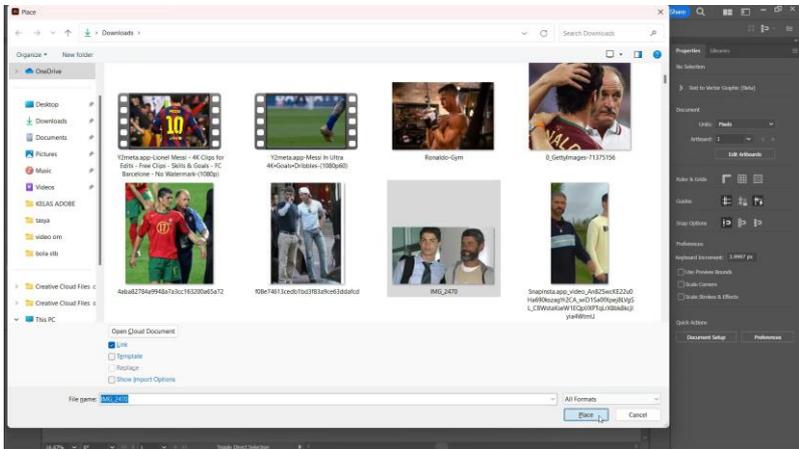


Gambar: Penerapan Import Replace & Embed

Tutorial Adobe Illustrator: Import

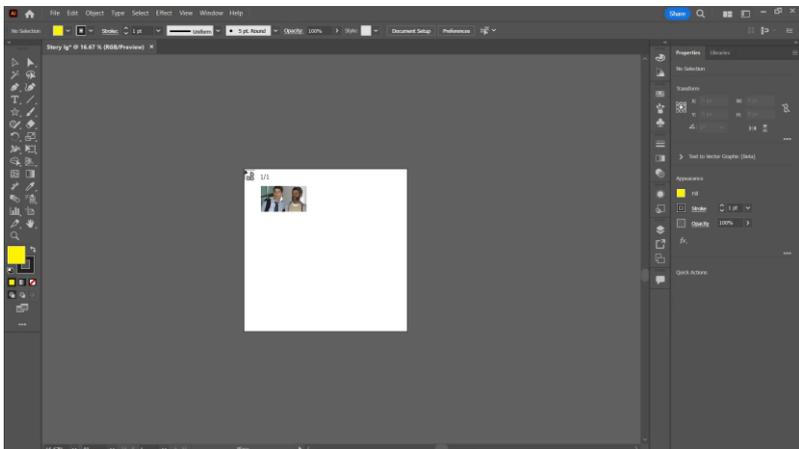
Mengimport File: Untuk mengimport sebuah file ke dalam Adobe Illustrator, cukup tekan kombinasi tombol Ctrl + Shift + P.

Setelah itu, kita akan diarahkan ke file manager. Pilih file yang ingin kita masukkan, misal gambar "Bang Dodo".



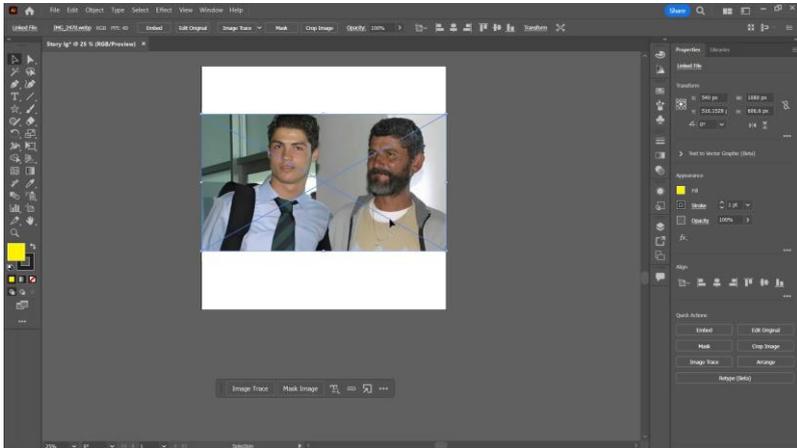
Gambar: Memasukan File Import

Setelah memilih, tinggal tarik dan sesuaikan ukurannya. Dengan cara ini, kita berhasil mengimport sebuah file.



Gambar: Tarik dan Sesuaikan Ukuran

Selain itu, kita juga bisa mengimpor file dengan cara drag and drop langsung dari file explorer ke dalam workspace Illustrator. Cukup tarik file yang diinginkan dan lepaskan di area kerja.

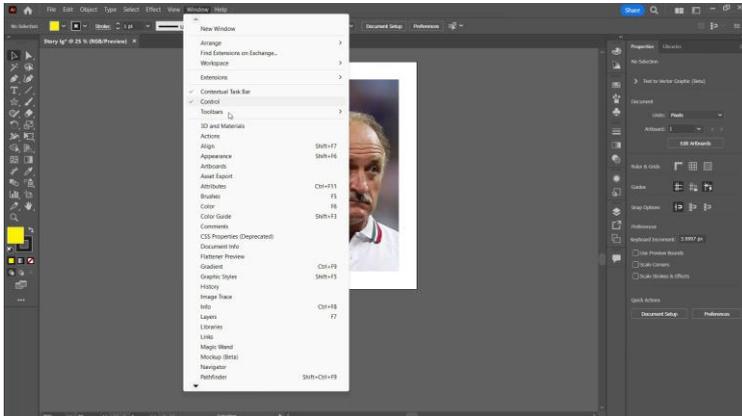


Gambar: Hasil Import File

Tutorial Adobe Illustrator: Replace

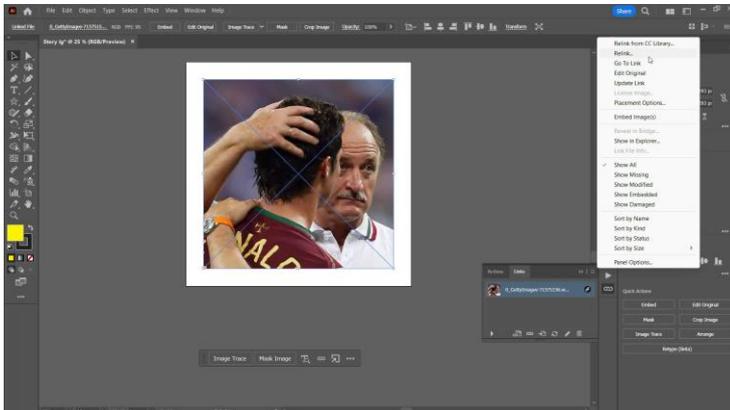
Mereplace File: Selanjutnya, kita akan membahas cara mereplace file. Replace berarti mengganti sebuah foto tanpa menghapus foto yang ada.

Misal, jika kita ingin mengganti foto Ronaldo, klik foto tersebut, cari ikon **Link** lalu klik **Relink**. Jika ikon tersebut tidak terlihat, kita bisa menambahkannya melalui menu **Window**.

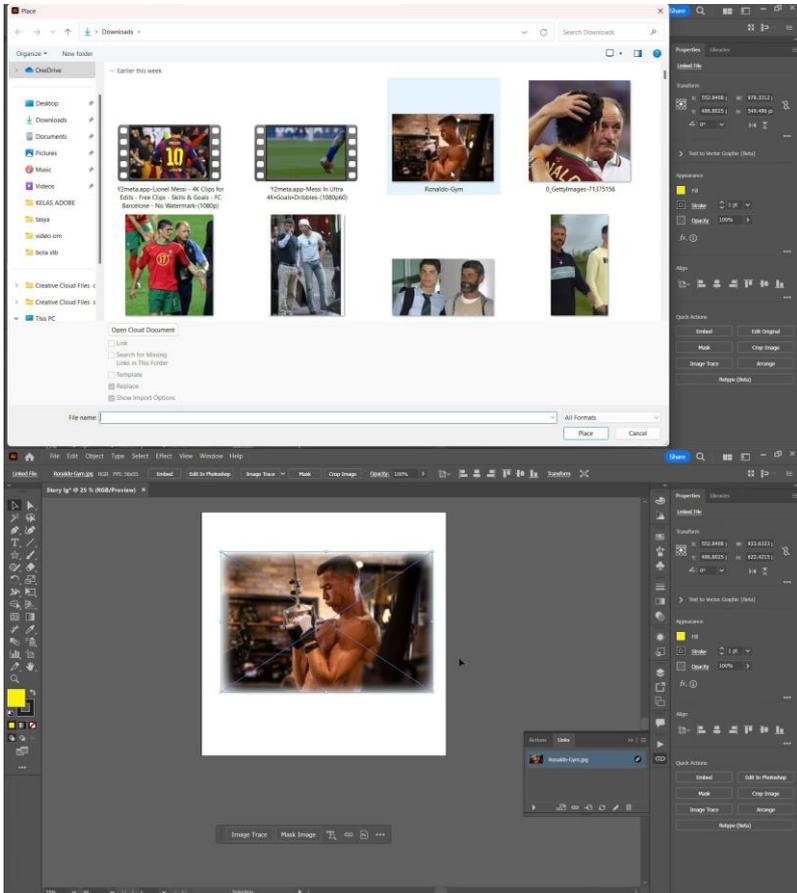


Gambar: Menambahkan **Link** di Menu Windows

Setelah itu, klik foto yang ingin diganti, lalu pilih foto pengganti dari file yang ada.



Gambar: Penerapan Replace dengan **Relink**



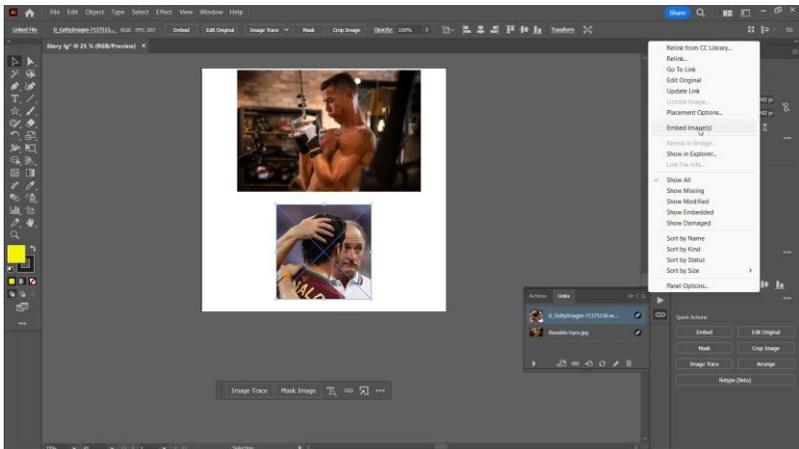
Gambar: Hasil Penerapan Replace

Mengapa kita perlu menggunakan fitur replace? Jika kita sudah menambahkan efek pada foto, seperti efek bayangan (shadow), mengganti foto secara langsung akan menjaga efek tersebut tetap ada.

Jika kita menghapus foto dan menggantinya dengan yang baru, efek yang telah ditambahkan akan hilang. Dengan menggunakan replace, efek tetap terjaga.

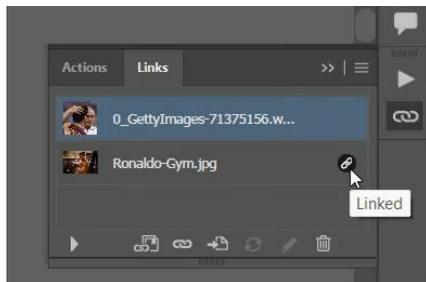
Tutorial Adobe Illustrator: Embed

Mengembed File: Sekarang, mari kita bahas tentang mengembed file. Misal, kita tambahkan beberapa foto ke dalam proyek. Untuk mengembed foto, pilih foto yang ingin diembed, sebagai contoh kita akan embed foto Ronaldo & Pelatih lalu klik **Embed**.



Gambar: Penerapan Embed

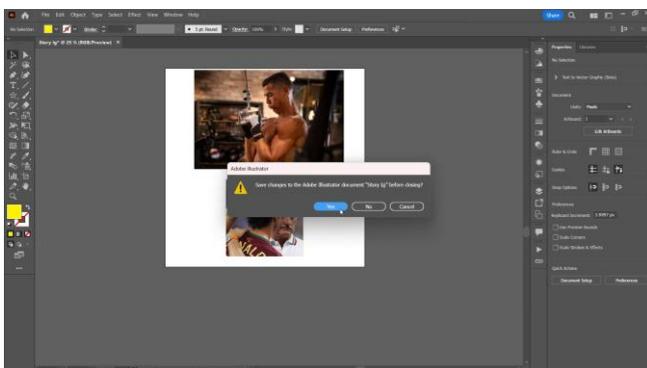
Setelah diembed, ikon link pada foto tersebut akan hilang. Ini menandakan bahwa foto tersebut sudah tersimpan di dalam file Illustrator.



Gambar: Icon Linked Hilang setelah Embed

Mengapa embedding itu penting? Jika kita menghapus file asli dari komputer, foto yang diembed tetap akan ada di dalam proyek Illustrator.

Sebaliknya, jika foto tidak diembed dan file aslinya dihapus, saat kita membuka proyek, akan muncul pesan bahwa file tersebut tidak ditemukan.



Gambar: Pesan File tidak ditemukan

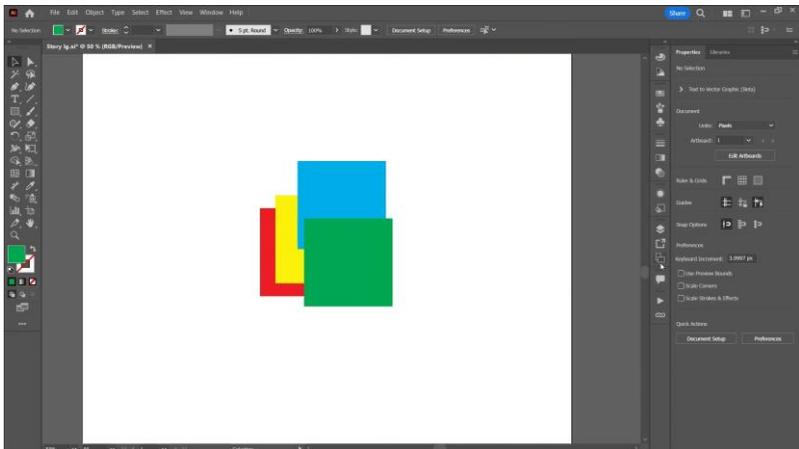
Dengan mengembed, kita memastikan bahwa semua elemen desain tetap utuh, bahkan jika file aslinya dihapus.

Kesimpulan: Fitur import, replace, dan embed sangat penting dalam Adobe Illustrator. Menggunakan fitur-fitur ini dengan benar akan membantu kita dalam mengelola file dan menjaga kualitas desain. Semoga penjelasan ini bermanfaat dan dapat dipahami. Sampai jumpa di pertemuan berikutnya!

Tutorial Adobe Illustrator: Layering

Pada kali ini, kita akan membahas mengenai fitur **layering** di Adobe Illustrator. Fitur layering ini berkaitan dengan lapisan-lapisan objek yang ada dalam sebuah proyek. Ini mencakup pengaturan objek mana yang berada di bawah, di tengah, dan di atas.

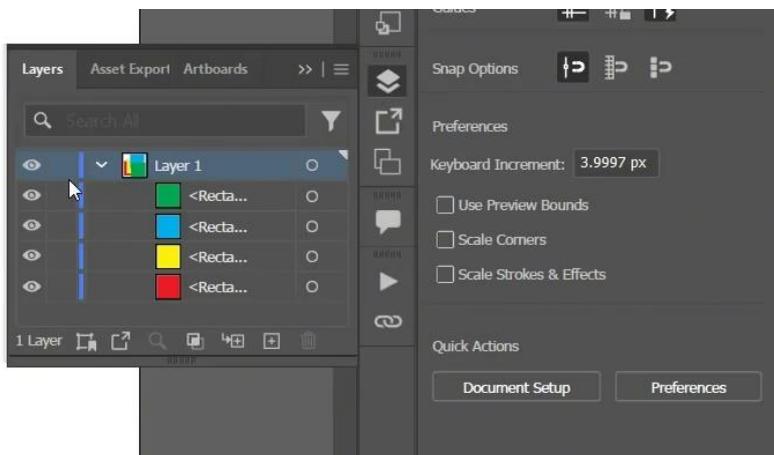
Sebagai contoh, penulis telah menambahkan empat objek dengan warna yang berbeda: objek 1, 2, 3, dan 4.



Gambar: Penerapan Layering

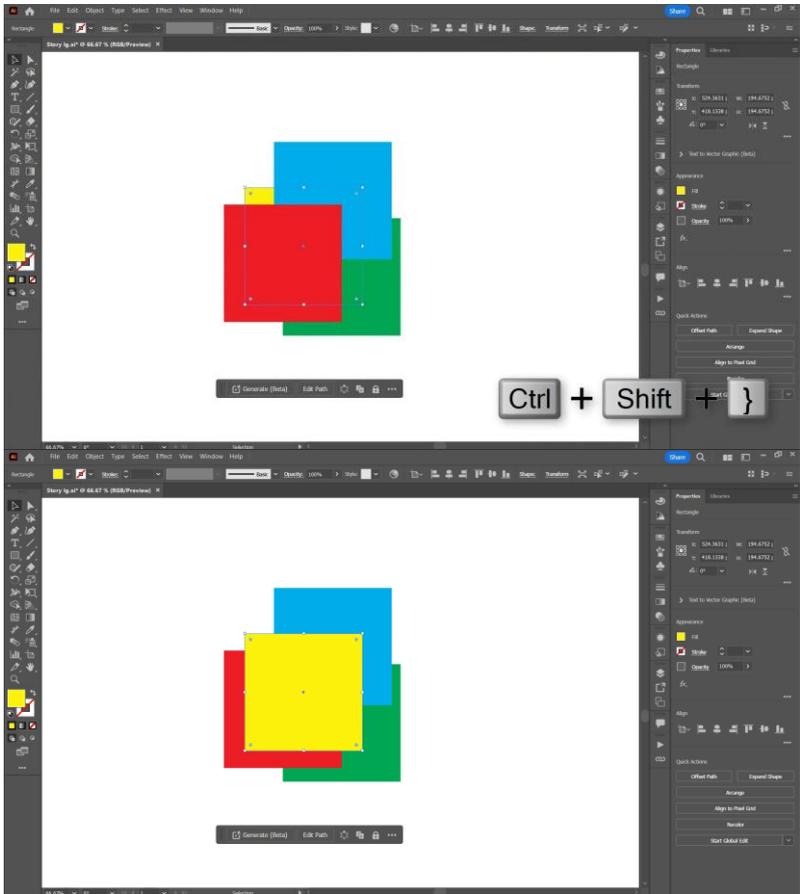
Jika kita lihat, objek merah berada di paling bawah, objek kuning di barisan kedua, objek biru di barisan ketiga, dan objek hijau di paling atas.

Dalam panel **Layers**, kita dapat melihat urutan ini dengan jelas. Jika kita memindahkan objek merah ke paling atas, urutannya pun akan berubah sesuai dengan posisi baru objek tersebut.



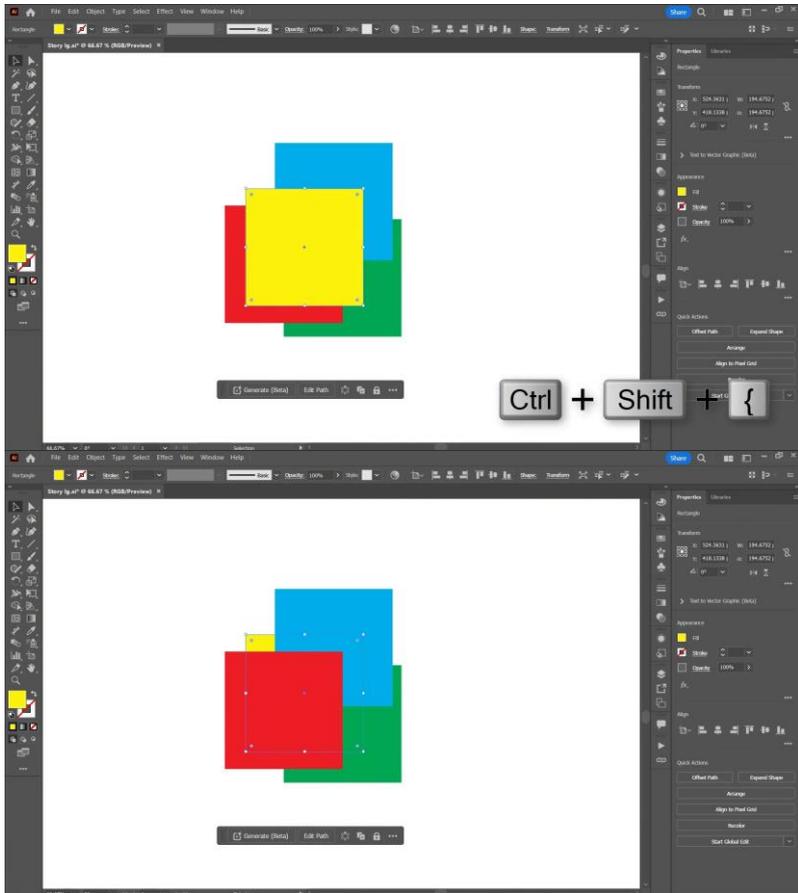
Gambar: Panel **Layers**

Fitur layering ini sangat berguna, terutama ketika kita ingin mengatur posisi objek. Misal, jika kita ingin memindahkan objek kuning ke paling atas, kita bisa menggunakan kombinasi tombol **Ctrl + Shift +]** (tutup kurung) untuk memindahkannya ke paling atas, dan **Ctrl + Shift + [** (buka kurung) untuk memindahkannya ke paling bawah.



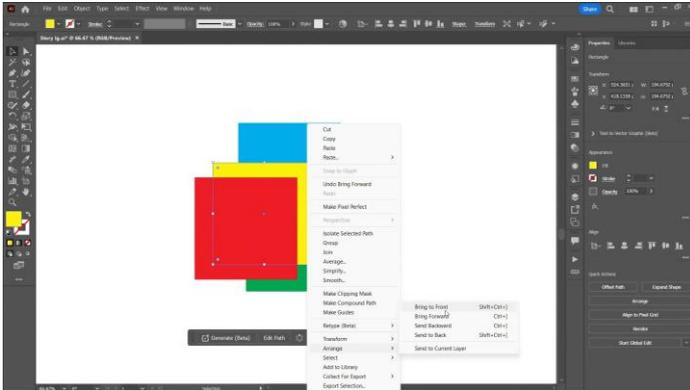
Gambar: Penerapan tombol Ctrl + Shift + } (tutup kurung) untuk Memindahkan Objek Kuning ke Paling Atas

Jika kita ingin memindahkan objek kuning satu lapisan ke bawah, cukup tekan Ctrl + {.



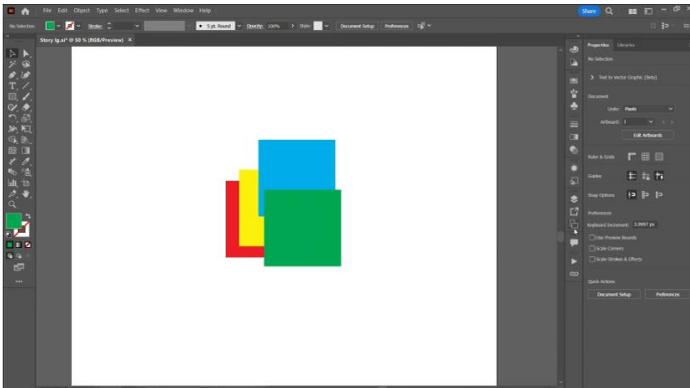
Gambar: Penerapan tombol Ctrl + Shift + { (tutup kurung) untuk Memindahkan Objek Kuning ke Paling Bawah

Selain itu, kita juga bisa menggunakan klik kanan pada objek yang ingin dipindahkan. Di menu yang muncul, pilih **Arrange**, lalu pilih opsi yang sesuai seperti **Bring to Front**, **Bring Forward**, **Send Backward**, atau **Send to Back**.



Gambar: Penerapan Fitur Arrange

Misal, jika kita memilih **Send Backward**, objek tersebut akan turun satu lapisan.

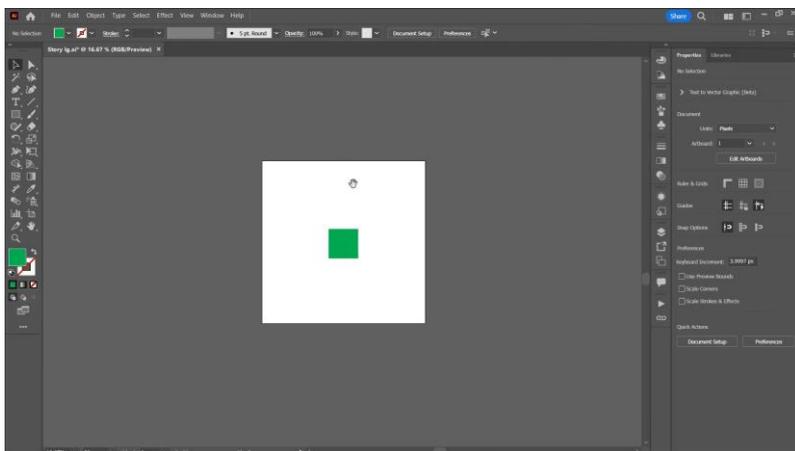


Gambar: Hasil Send Backward

Tutorial Adobe Illustrator: Zoom in & Zoom out

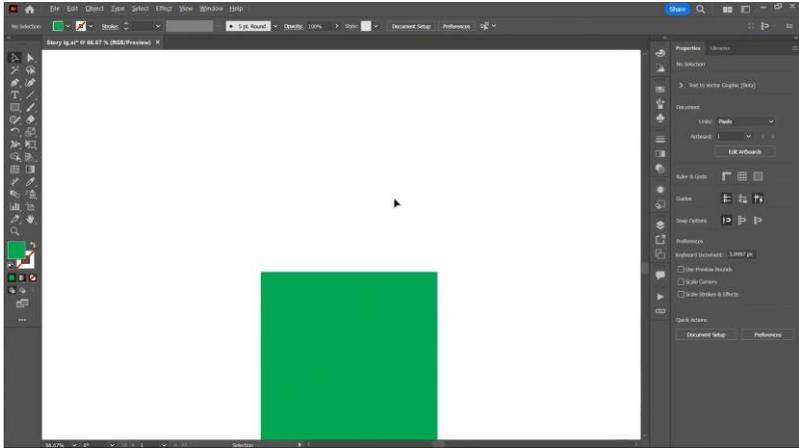
Sekarang, mari kita bahas tentang teknik **zoom in** dan **zoom out** di Adobe Illustrator. Untuk melakukan zoom in, kita bisa menggunakan **Zoom Tool** dengan mengklik kiri, dan untuk zoom out, tekan **ALT** sambil mengklik kiri.

Namun, cara yang lebih praktis adalah dengan menekan **spasi** untuk mengubah kursor menjadi **hand tool**, sehingga kita bisa menggeser artboard dengan mudah.



Gambar: Penerapan Hand Tool

Untuk zoom in dan zoom out, kita bisa menggunakan scroll mouse: scroll ke depan untuk zoom in dan scroll ke belakang untuk zoom out.

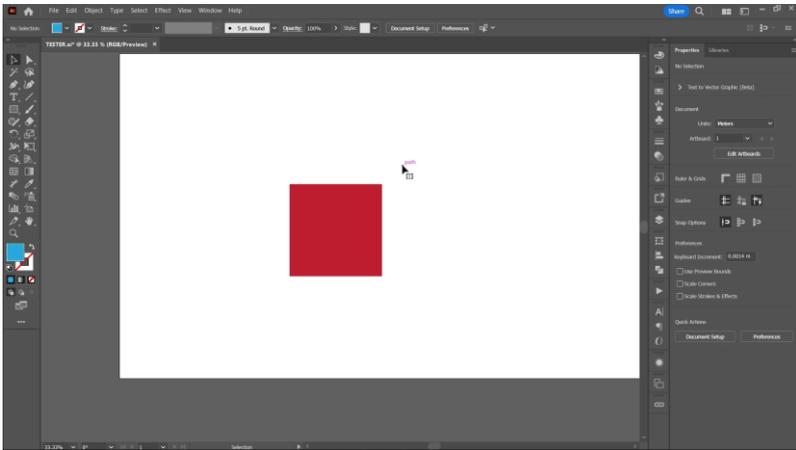


Gambar: Penerapan Zoom in & Zoom out

Dengan memahami fitur layering dan teknik zoom ini, kita akan lebih mudah dalam mengatur dan mendesain proyek di Adobe Illustrator.

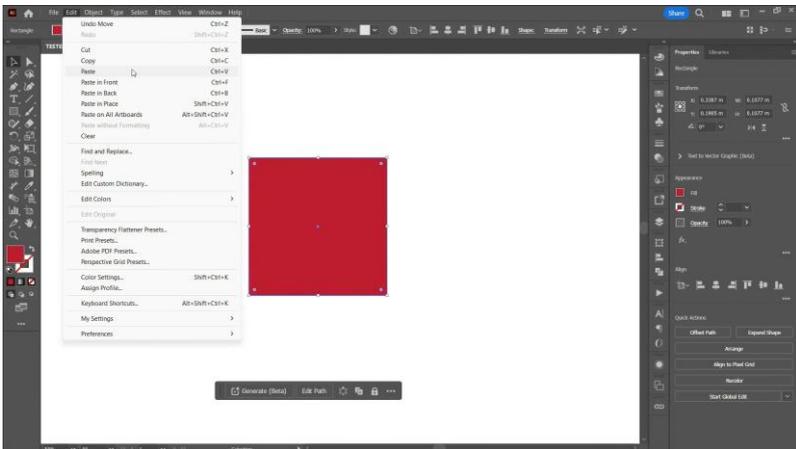
Tutorial Adobe Illustrator: Duplicate

Pada tutorial kali ini, kita akan membahas mengenai cara **menduplikasi objek** di Adobe Illustrator. Untuk menduplikasi objek, ada beberapa cara yang bisa kita gunakan.



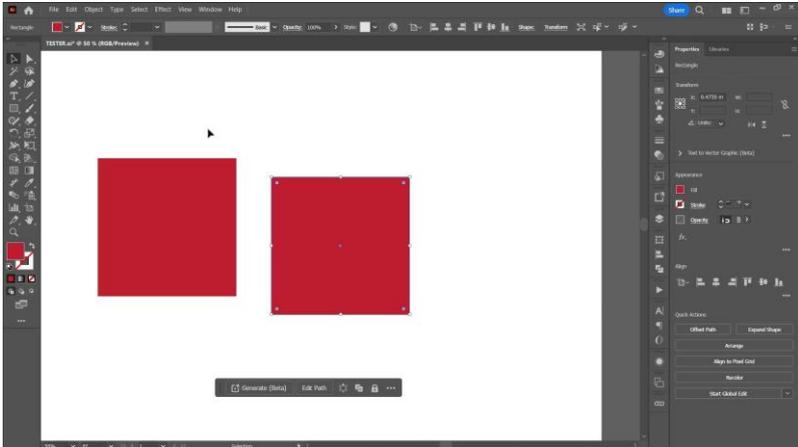
Gambar: Penerapan Duplicate

Menggunakan Menu Edit: Pertama, kita bisa menggunakan menu **Edit**. Salin objek yang ingin diduplikasi dengan menekan **Ctrl + C**. Setelah itu, pergi ke menu **Edit** lagi dan pilih opsi **Paste**. Dengan cara ini, objek kedua akan ditempatkan di tengah tampilan.



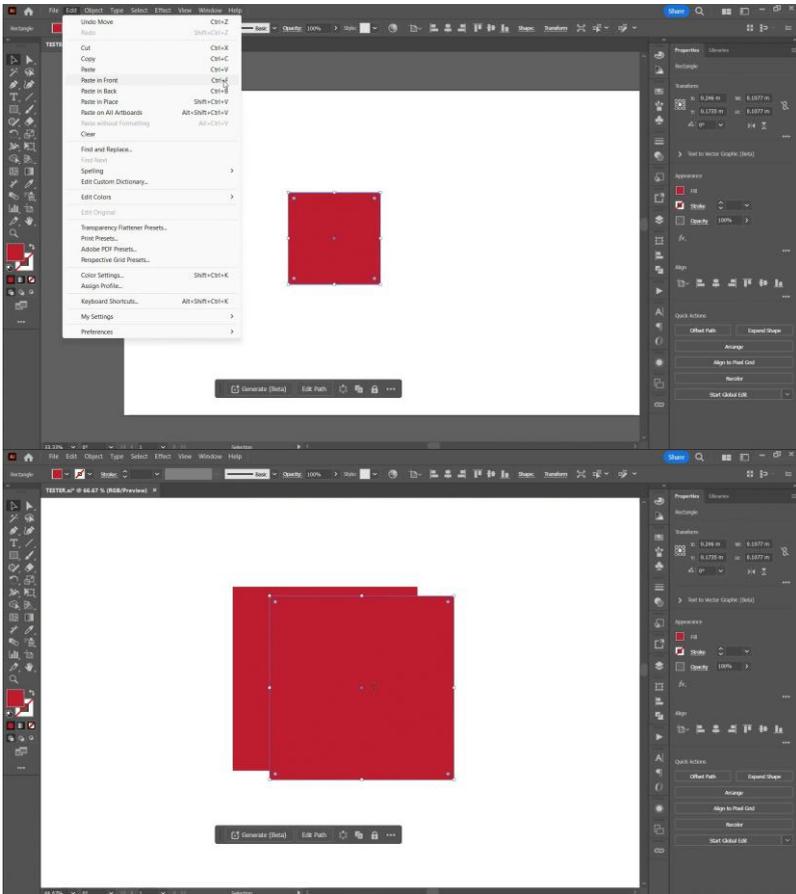
Gambar: Penerapan Duplicate

Misal, jika kita memiliki kotak, objek yang baru akan muncul di tengah-tengah.



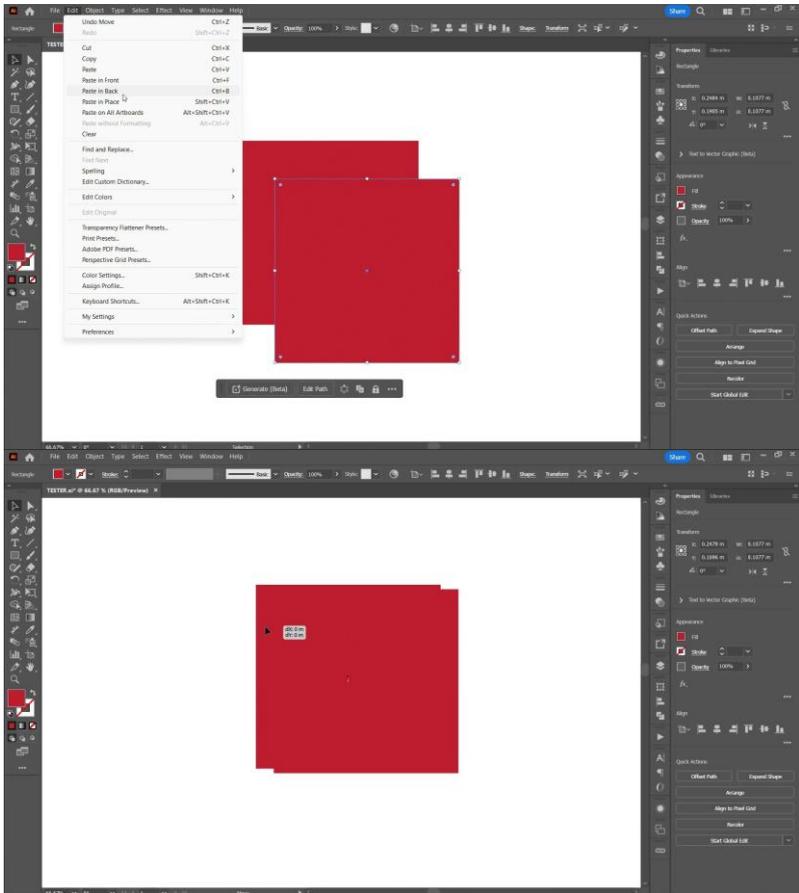
Gambar: Hasil Penerapan Duplicate

Paste in Front dan Paste in Back: Di bawah opsi **Paste**, ada juga pilihan **Paste in Front** dan **Paste in Back**. Untuk menggunakan **Paste in Front**, tekan **Ctrl + F**. Ini akan meletakkan objek kedua tepat di atas objek pertama.



Gambar: Penerapan **Paste in Front**

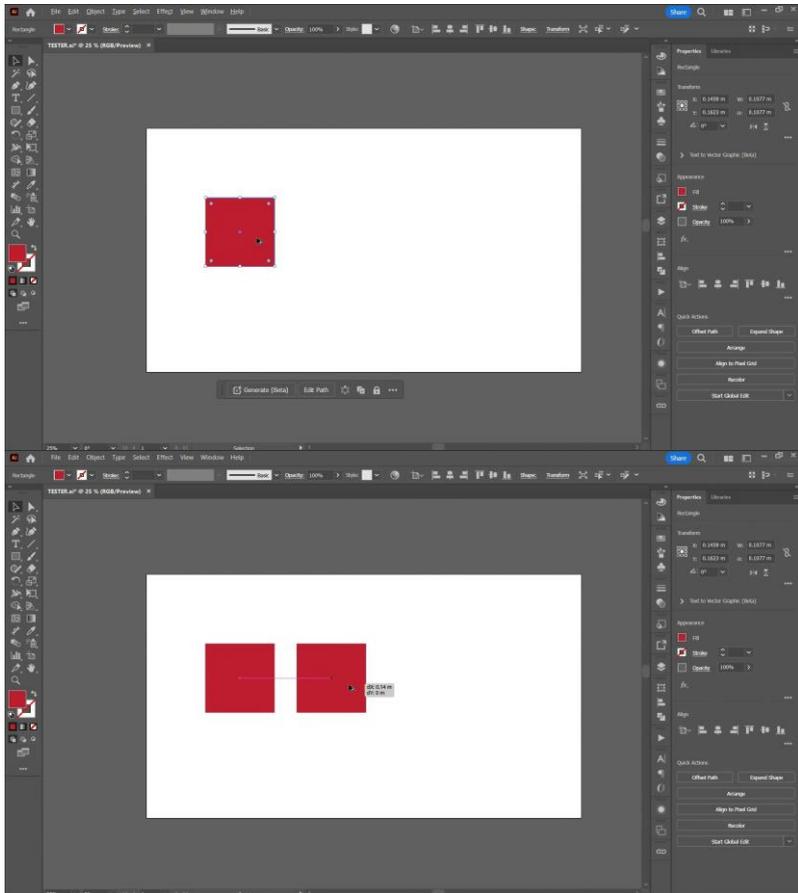
Sebaliknya, jika kita menggunakan **Paste in Back** dengan menekan **Ctrl + B**, objek kedua akan diletakkan di bawah objek pertama.



Gambar: Penerapan Paste in Back

Menggunakan Alt untuk Duplikasi: Cara lain yang lebih mudah adalah dengan menekan tombol **Alt**. Arahkan kursor ke objek yang ingin diduplikasi, dan kursor akan berubah menjadi dua panah.

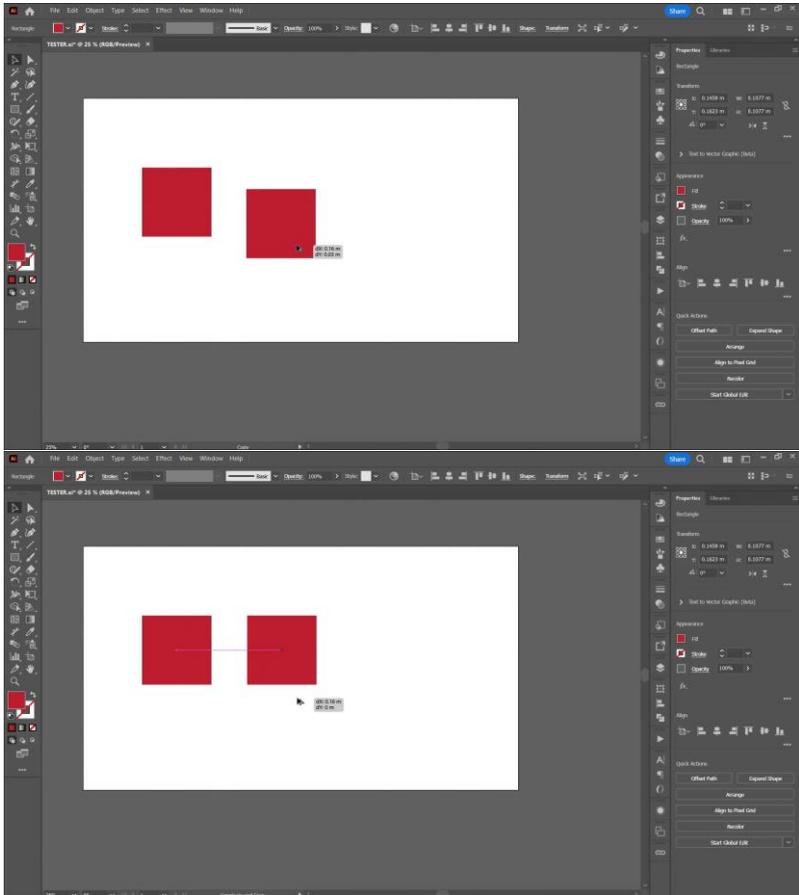
Klik kiri, tahan, dan tarik objek ke arah yang diinginkan. Dengan cara ini, kita bisa menduplikasi objek dengan cepat.



Gambar: Duplikasi Menggunakan Alt

Menggunakan Shift untuk Menjaga Keteraturan: Saat menduplikasi dengan Alt, jika kita ingin objek baru tetap lurus

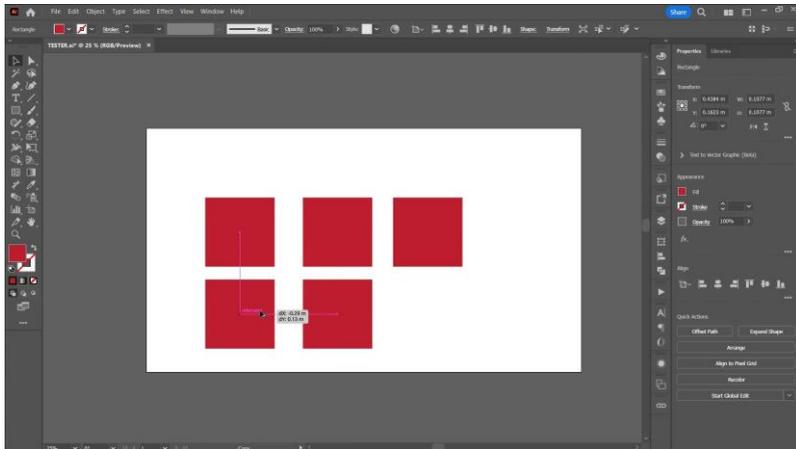
dengan objek yang asli, tekan tombol **Shift** saat menarik objek. Ini akan memastikan objek baru tetap sejajar dengan objek pertama.



Gambar: Penerapan **Shift** untuk Menjaga Keteraturan

Menggunakan Ctrl + D untuk Mengulangi Duplikasi: Setelah menduplikasi objek, kita juga bisa menggunakan **Ctrl + D** untuk

mengulangi tindakan duplikasi tersebut. Ini sangat berguna jika kita ingin membuat beberapa salinan objek dengan cepat.



Gambar: Penerapan **Ctrl + D** untuk Mengulangi Duplikasi

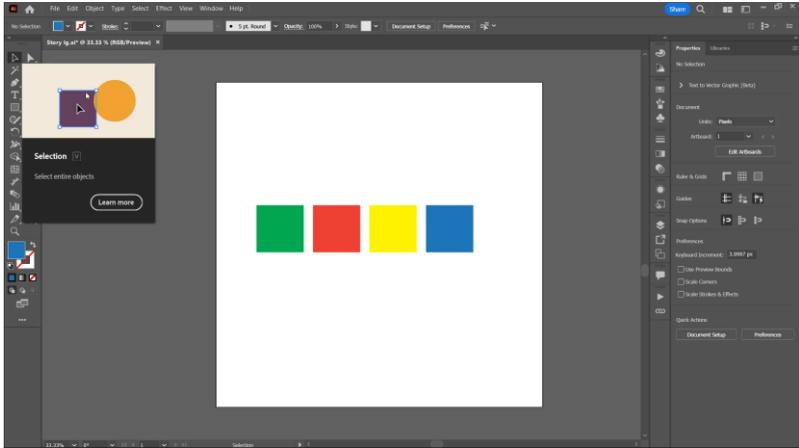
Dengan memahami cara menduplikasi objek ini, kita akan lebih efisien dalam bekerja di Adobe Illustrator.

Tutorial Adobe Illustrator: Selection dan Direct Selection Tool

Pada bab kali ini, kita akan mencoba memahami dua alat penting yang sering digunakan di Adobe Illustrator, yaitu **Selection Tool** dan **Direct Selection Tool**.

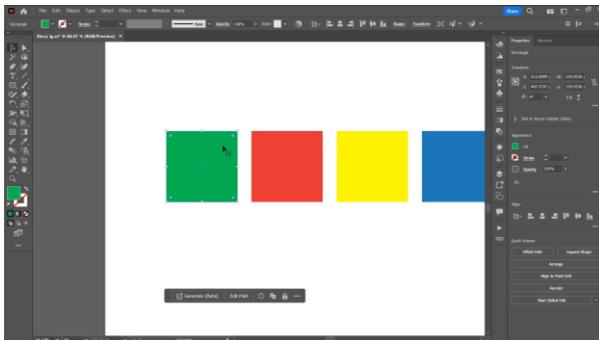
Tutorial Adobe Illustrator: Selection Tool

Selection Tool: Alat ini terletak di pojok kiri atas dan memiliki beberapa fungsi utama. Salah satunya adalah untuk menseleksi objek-objek yang ada di kanvas.



Gambar: Penerapan Selection Tool

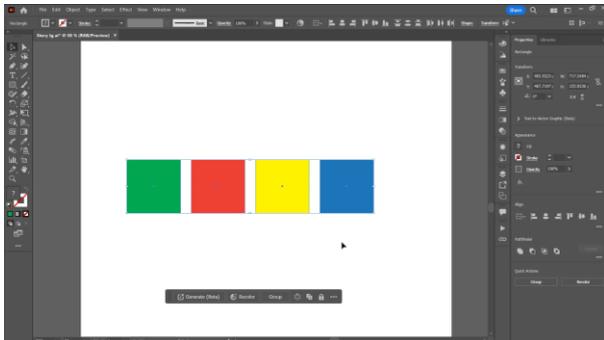
Misal, jika penulis ingin menyeleksi objek berwarna hijau, penulis cukup mengklik objek tersebut, dan objek itu akan terseleksi. Ketika objek telah diseleksi, tampilan akan menunjukkan bahwa objek tersebut aktif.



Gambar: Menyeleksi Objek Berwarna Hijau

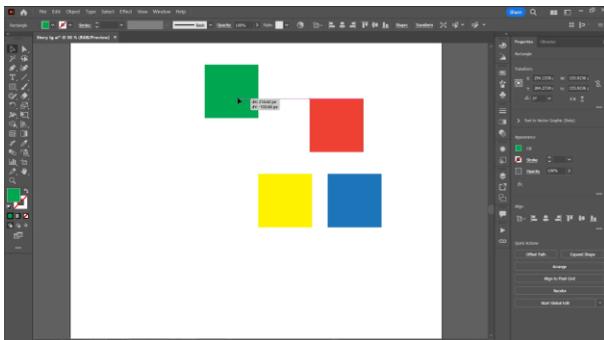
Kita juga bisa menyeleksi beberapa objek sekaligus. Misal, jika kita ingin menyeleksi dua objek yang terpisah oleh objek lain, kita bisa

menekan objek yang ingin diseleksi, kemudian tekan tombol **Shift** dan pilih objek lainnya.



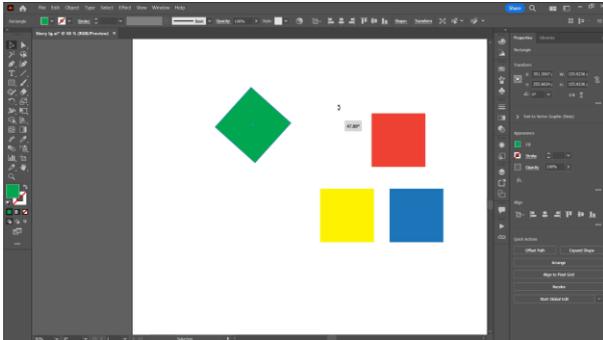
Gambar: Menyeleksi Objek Sekaligus

Selain itu, Selection Tool juga berfungsi untuk memindahkan objek. Misal, jika kita ingin memindahkan objek hijau ke atas objek merah, cukup klik objek hijau, tahan klik kiri, dan tarik ke atas. Jika ingin memindahkan objek secara lurus, tekan **Shift** saat menarik objek tersebut.



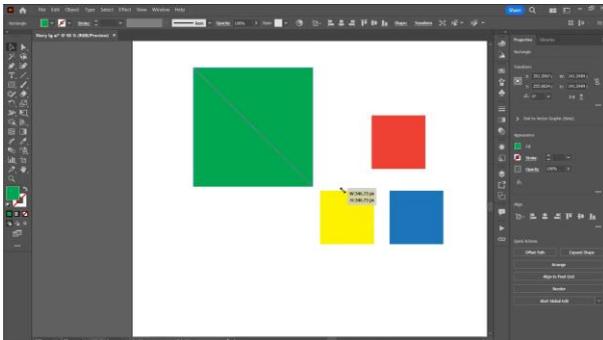
Gambar: Memindahkan Objek Hijau

Ini akan menjaga objek tetap pada jalur yang lurus. Selection Tool juga memungkinkan kita untuk merotasi objek. Arahkan kursor ke sudut objek hingga muncul garis melengkung, lalu putar objek sesuai keinginan.



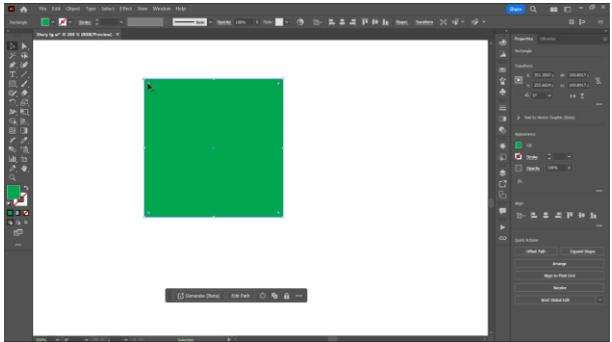
Gambar: Merotasi Objek

Selain itu, kita bisa memperbesar atau memperkecil objek dengan menarik sudut objek. Untuk menjaga proporsi objek tetap simetris, tekan **Shift** saat menarik.

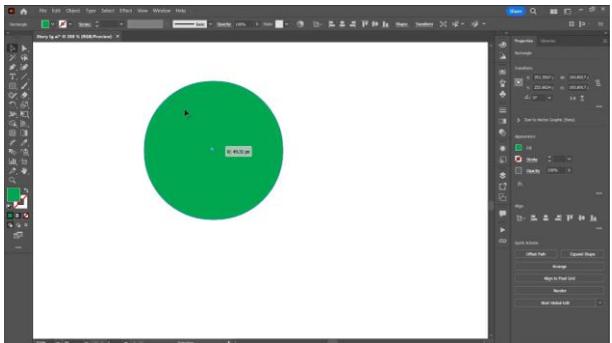


Gambar: Memperbesar Objek

Jika kita ingin membuat sudut objek menjadi tumpul, kita bisa menggunakan Selection Tool untuk mengklik dan menarik titik sudut objek.



Gambar: Menarik Sudut Objek

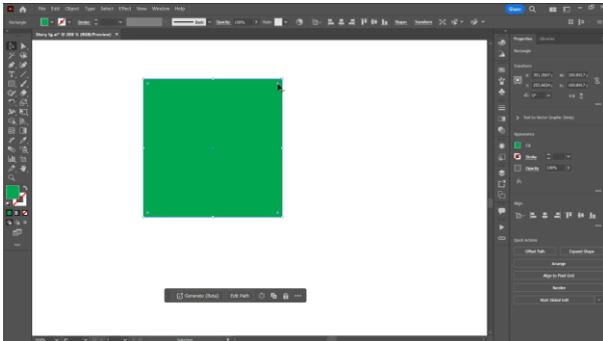


Gambar: Hasil Membuat Sudut Objek

Tutorial Adobe Illustrator: Direct Selection Tool

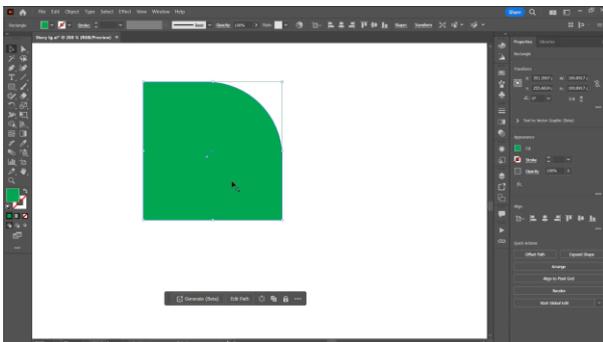
Direct Selection Tool: Alat ini terletak di samping Selection Tool dan dapat diakses dengan shortcut **A**. Fungsi Direct Selection Tool mirip dengan Selection Tool, tetapi lebih spesifik.

Alat ini memungkinkan kita untuk menyeleksi dan memindahkan titik-titik anchor pada objek. Titik anchor adalah titik-titik yang terletak di sudut-sudut objek.



Gambar: Titik Anchor

Dengan Direct Selection Tool, kita bisa mengklik satu titik anchor dan menariknya untuk mengubah bentuk objek. Jika kita ingin mengubah dua titik anchor sekaligus, tekan **Shift** saat memilih titik-titik tersebut.



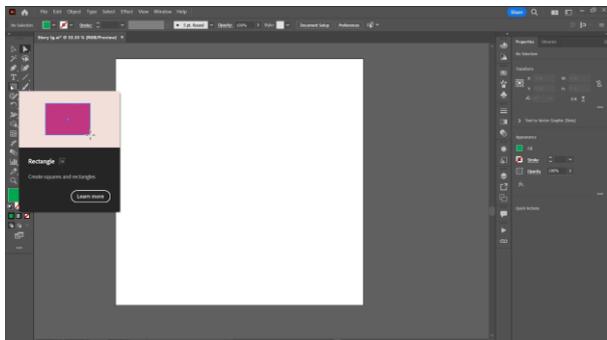
Gambar: Hasil Penerapan Direct Selection Tool

Alat ini juga memungkinkan kita untuk merotasi dan mengubah ukuran objek, tetapi tidak bisa digunakan untuk merotasi objek secara keseluruhan.

Dengan memahami fungsi dari Selection Tool dan Direct Selection Tool, kita akan lebih mudah dalam mengatur dan mendesain objek di Adobe Illustrator.

Tutorial Adobe Illustrator: Shape Tool

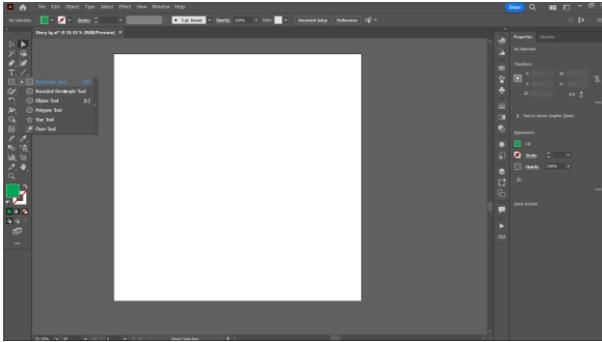
Pada kali ini, kita akan membahas bagaimana cara membuat **shape** di Adobe Illustrator. Untuk membuat shape, kita bisa melihat di **tools bar** di sebelah kiri, di bawah **Text Tool** terdapat **Rectangle Tool** atau **Shape Tool**.



Gambar: Hasil Membuat Sudut Objek

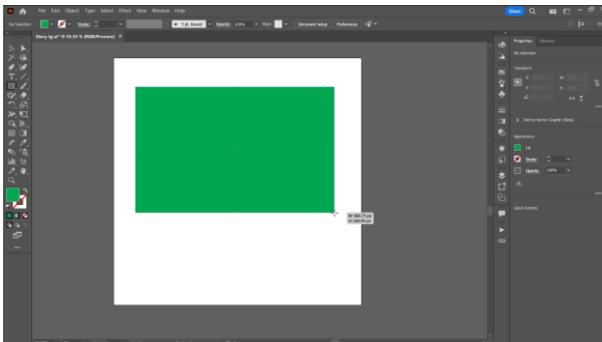
Tutorial Shape Tool: Rectangle Tool

Membuat Rectangle: Klik kanan pada **Shape Tool** untuk melihat berbagai macam bentuk yang tersedia, seperti **Rectangle Tool**, **Rounded Rectangle Tool**, **Ellipse Tool**, **Polygon Tool**, **Star Tool**, dan **Flare Tool**.



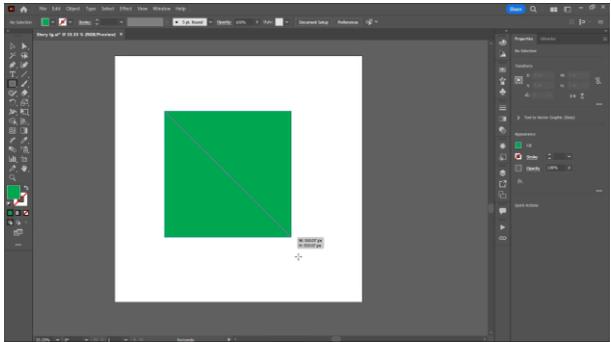
Gambar: Berbagai Macam Bentuk Shape Tool

Mari kita mulai dengan **Rectangle Tool**. Caranya, cukup klik dan tarik untuk membuat rectangle. Jika kita ingin membuat rectangle yang simetris, tekan **Shift** saat menarik.



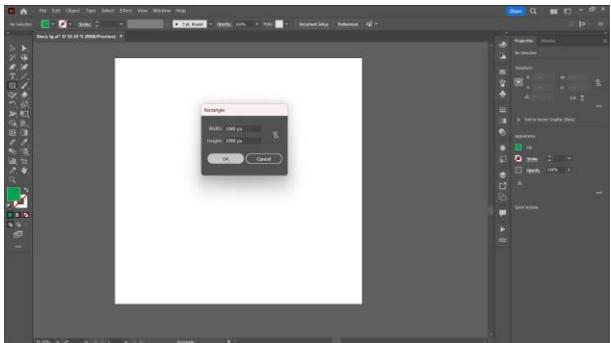
Gambar: Penerapan Rectangle Tool

Jika ingin membuat rectangle dengan proporsi tertentu, tekan **Alt** bersamaan dengan **Shift**.

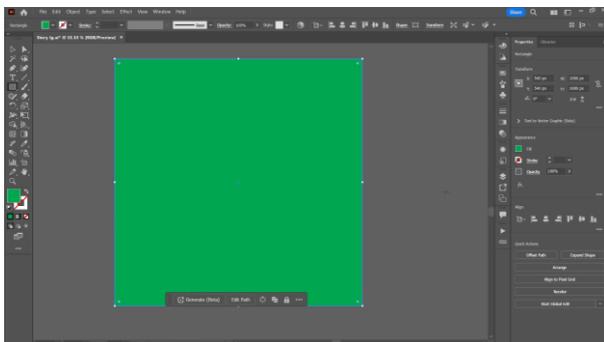


Gambar: Membuat Rectangle dengan Proporsi Tertentu

Kita juga bisa mengatur ukuran rectangle secara manual. Klik satu kali pada kanvas, lalu masukkan ukuran yang diinginkan, misal **1080 x 1080**, dan tekan **Enter**.



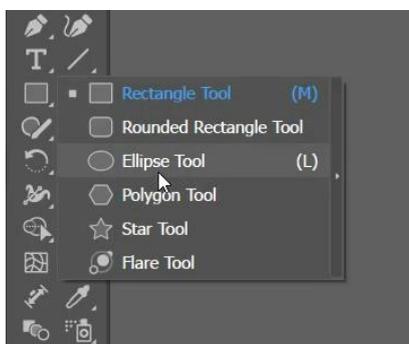
Gambar: Mengatur Rectangle Secara Manual



Gambar: Hasil Rectangle Secara Manual

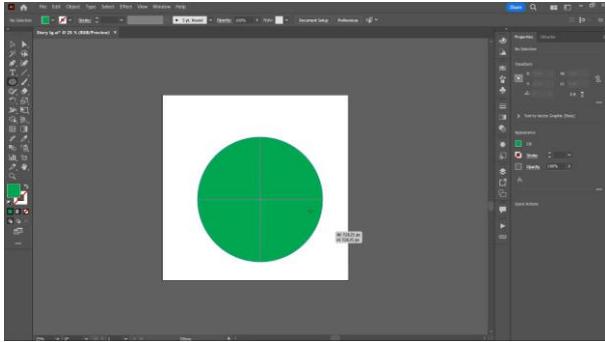
Tutorial Shape Tool: Ellipse Tool

Membuat Ellipse: Selanjutnya, kita akan menggunakan **Ellipse Tool** untuk membuat lingkaran.



Gambar: Penerapan Membuat Ellipse

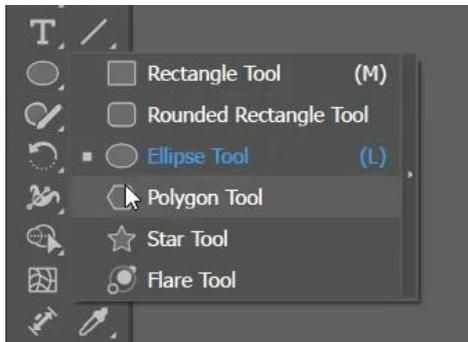
Untuk membuat lingkaran yang sempurna, tekan **Shift** saat menarik. Jika tidak menekan **Shift**, lingkaran yang dihasilkan akan menjadi elips.



Gambar: Hasil Penerapan Membuat Ellipse

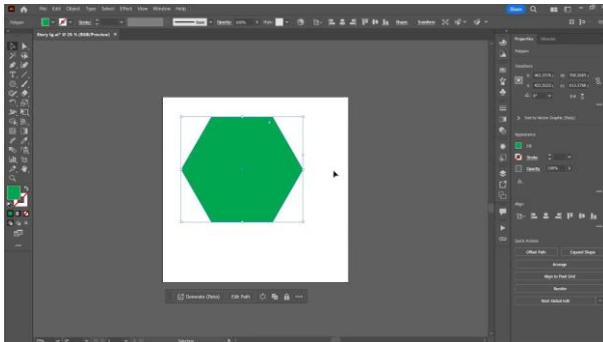
Tutorial Shape Tool: Polygon Tool

Membuat Polygon: Dengan **Polygon Tool**, kita bisa membuat bentuk poligon.



Gambar: Penerapan Membuat Polygon Tool

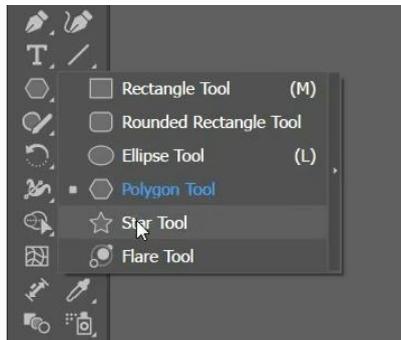
Untuk mengubah jumlah sisi, arahkan kursor ke atas atau bawah saat membuat poligon. Kita juga bisa mengklik satu kali pada kanvas untuk mengatur jumlah sisi secara manual.



Gambar: Hasil Penerapan Membuat Polygon Tool

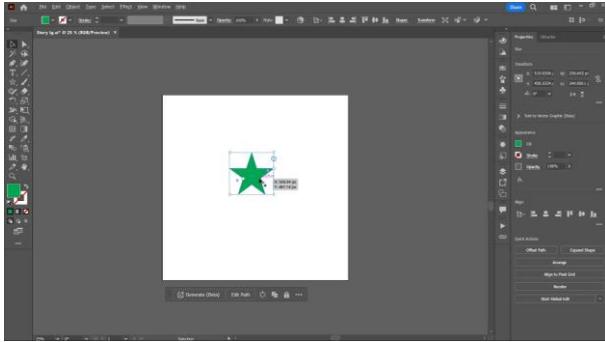
Tutorial Shape Tool: Star Tool

Membuat Star: Untuk membuat bintang, gunakan **Star Tool**.



Gambar: Penerapan Membuat Star Tool

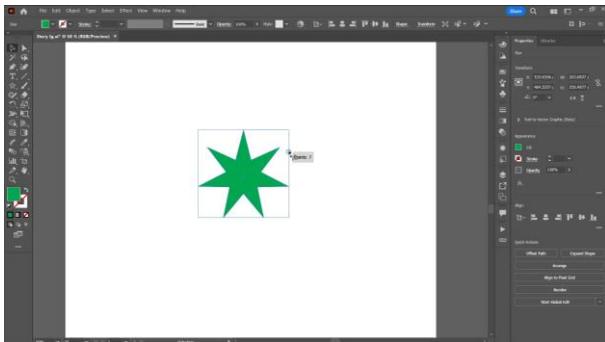
Kita bisa menambah atau mengurangi jumlah sudut bintang dengan cara yang sama seperti pada polygon. Cukup klik dan tarik untuk membuat bintang, lalu sesuaikan jumlah sudutnya.



Gambar: Hasil Penerapan Membuat Star Tool

Tutorial Shape Tool: Rounded Rectangle Tool

Menggunakan **Rounded Rectangle Tool**: Jika kita ingin membuat rectangle dengan sudut tumpul, gunakan **Rounded Rectangle Tool**. Kita bisa mengatur tingkat kebulatan sudut saat menarik bentuk.



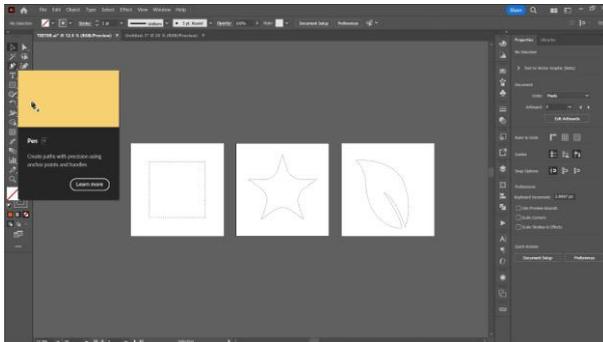
Gambar: Hasil Penerapan **Rounded Rectangle Tool**

Dengan memahami cara menggunakan **Shape Tool**, kita akan lebih mudah dalam membuat berbagai bentuk di Adobe Illustrator.

Tutorial Adobe Illustrator: Pen Tool

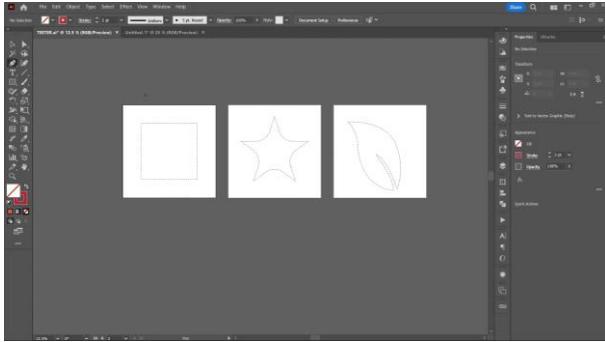
Melanjutkan materi sebelumnya, kita akan mencoba memahami cara kerja **Pen Tool**. Pen Tool terletak di sebelah sini dan dapat diakses dengan shortcut **P**.

Alat ini memungkinkan kita untuk membuat objek dengan bentuk yang tidak terbatas, berbeda dengan shape yang hanya terbatas pada bentuk-bentuk dasar seperti kotak, elips, dan poligon.



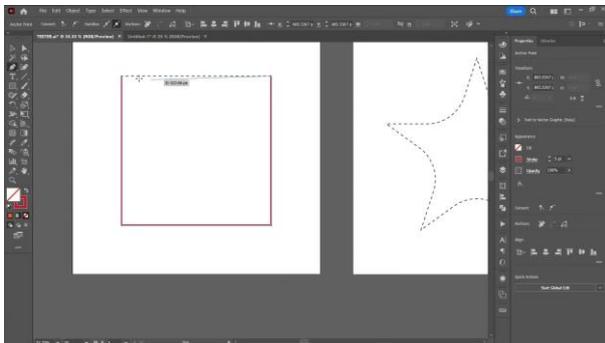
Gambar: Penerapan Pen Tool

Mari kita langsung praktik. Klik Pen Tool atau tekan **P** pada keyboard. Untuk memudahkan pemahaman, penulis telah menyediakan tiga objek yang akan kita buat menggunakan Pen Tool.



Gambar: 3 Objek Penerapan Pen Tool

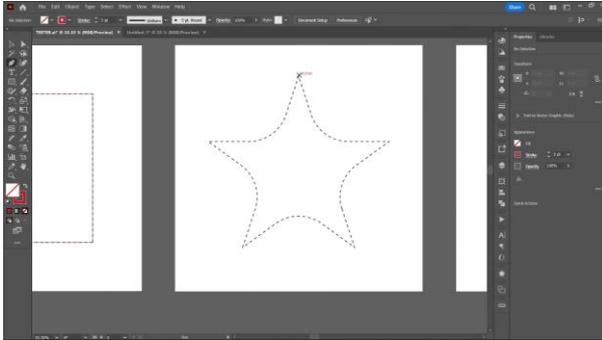
Membuat Bentuk Dasar: Dalam penggunaan Pen Tool, kita cukup melakukan klik untuk menentukan titik awal. Misal, klik di titik awal, kemudian klik lagi di titik berikutnya.



Gambar: Penerapan Pen Tool pada Objek Persegi

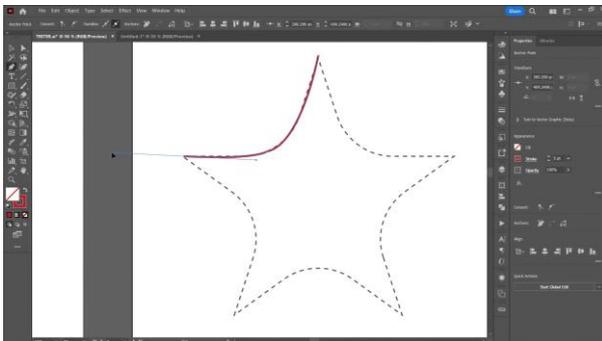
Jika kita menekan **Shift** saat mengklik, garis yang terbentuk akan lurus. Ulangi proses ini untuk membuat bentuk yang diinginkan. Setelah selesai, kita bisa mengubah warna objek sesuai keinginan.

Membuat Bentuk Bintang: Untuk membuat bentuk yang lebih kompleks seperti bintang, kita perlu membuat lengkungan. Pertama, klik di titik awal, lalu arahkan kursor ke titik berikutnya.



Gambar: Penerapan Pen Tool pada Objek Bintang

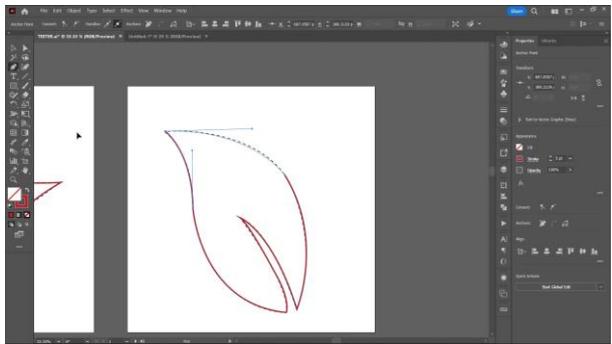
Tahan klik kiri dan tarik untuk membuat lengkungan. Lepaskan klik saat sudah sesuai. Jika garisnya tidak lurus, tekan **Alt** dan arahkan ke titik yang ingin diperbaiki, lalu sesuaikan.



Gambar: Penerapan Pen Tool pada Objek Persegi

Membuat Bentuk Daun: Untuk objek yang lebih organik seperti daun, klik untuk menentukan titik awal, lalu tarik untuk membentuk lengkungan.

Jika garisnya tidak sesuai, kita bisa menggunakan **Alt** untuk mengatur titik anchor terakhir. Dengan cara ini, kita bisa membuat bentuk yang lebih halus dan alami.

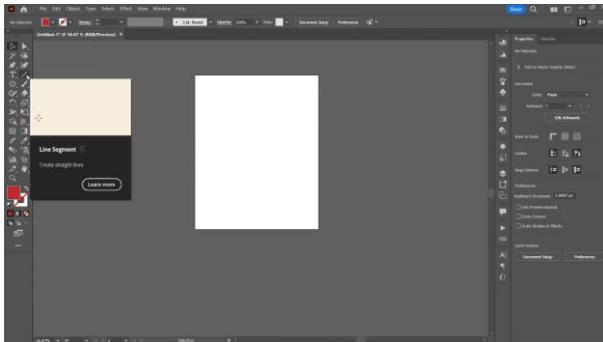


Gambar: Penerapan Pen Tool pada Objek Daun

Dengan menggunakan Pen Tool, kita dapat membuat berbagai bentuk yang lebih kompleks dan kustom. Ini adalah alat yang sangat berguna dalam desain grafis.

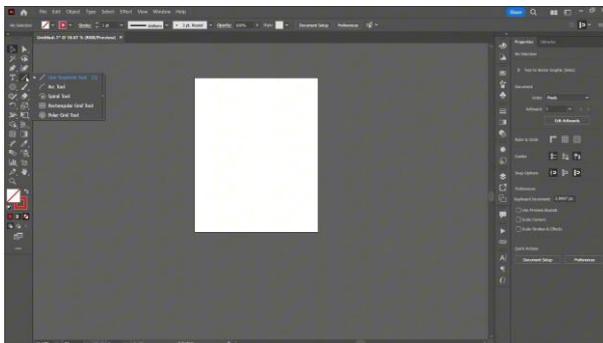
Tutorial Adobe Illustrator: Line Segment Tool

Pada kali ini, kita akan membahas **Line Segment Tool**, yaitu alat yang kita gunakan untuk membuat garis.



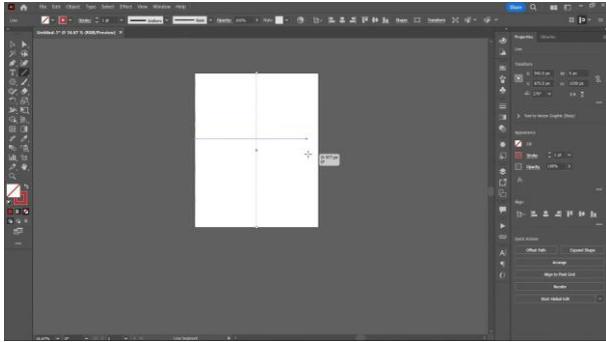
Gambar: Line Segment Tool

Membuat Garis: Untuk membuat garis, cukup klik kiri pada kanvas. Kita bisa menarik garis dengan mengklik dan menahan tombol kiri mouse, lalu geser ke arah yang diinginkan.



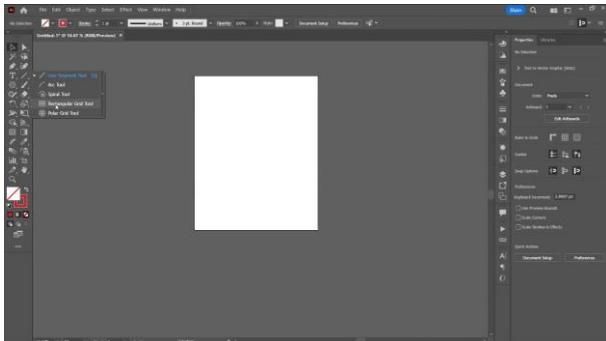
Gambar: Menu Line Segment Tool

Jika kita menekan **Shift** saat menarik, garis yang dihasilkan akan lurus. Mari kita coba membuat garis dengan cara ini.



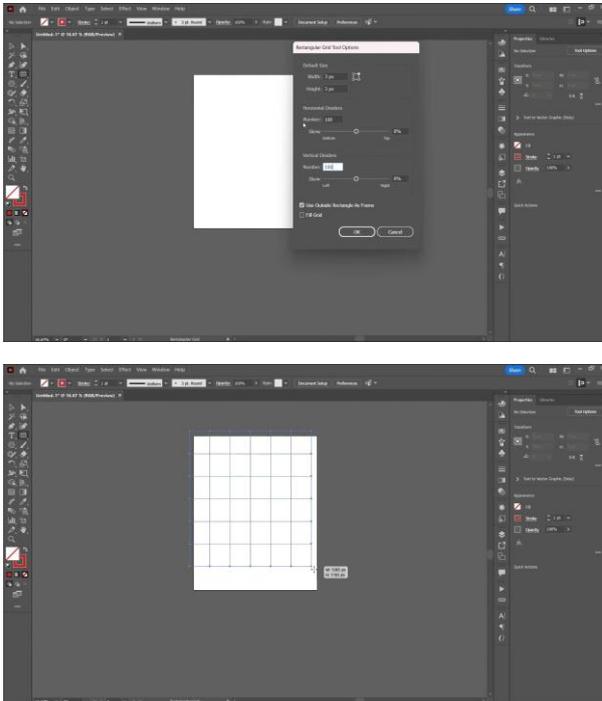
Gambar: Hasil Penerapan Line Segment Tool

Menggunakan Rectangular Grid Tool: Jika kita klik kanan pada Line Segment Tool, akan muncul opsi **Rectangular Grid Tool**. Alat ini digunakan untuk membuat grid.



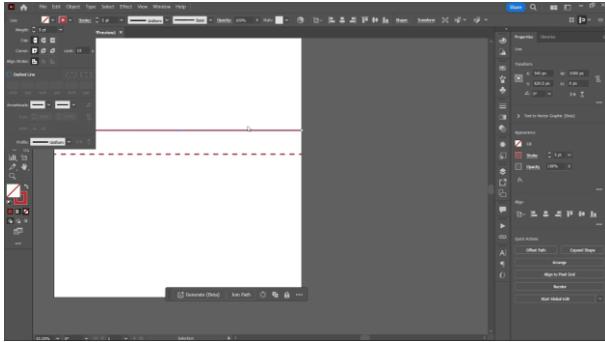
Gambar: Menu Rectangular Grid Tool

Kita bisa mengatur ukuran grid dengan mengklik satu kali pada kanvas dan memasukkan nilai yang diinginkan, misal **100** untuk lebar dan tinggi.



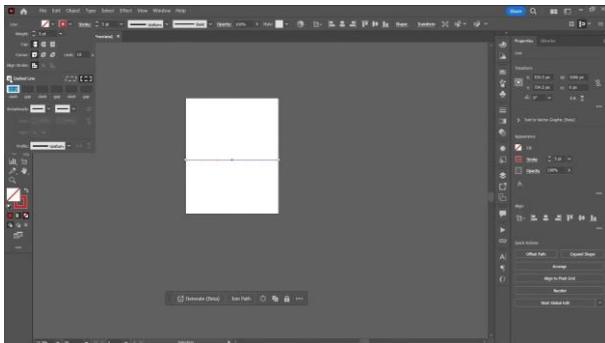
Gambar: Penerapan Menu **Rectangular Grid Tool**

Pengaturan Garis: Setelah membuat garis, kita bisa mengatur ketebalan garis tersebut. Pilih garis yang telah dibuat, lalu di panel **Stroke**, atur ketebalan garis sesuai keinginan, misal menjadi **5**.



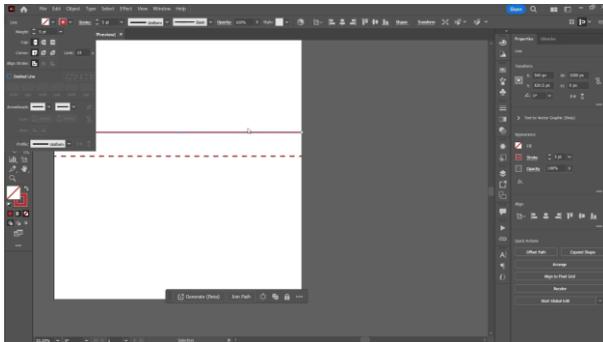
Gambar: Pengaturan Ketebalan Garis

Kita juga bisa mengubah garis menjadi putus-putus dengan mengklik opsi **Dashed Line** dan mengatur ukuran serta jarak antar garis.



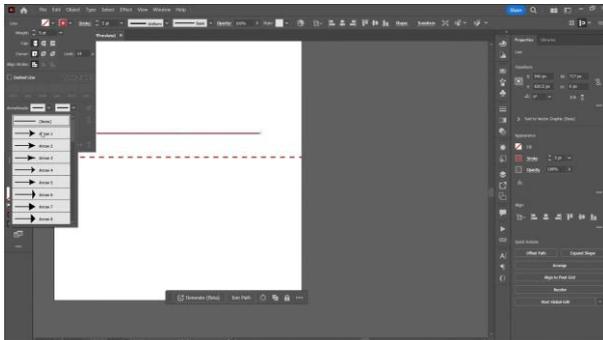
Gambar: Mengubah Garis-garis Menjadi Putus

Mengubah Garis Kembali ke Normal: Jika ingin mengubah garis putus-putus kembali ke garis normal, cukup hapus centang pada opsi **Dashed Line** di panel **Stroke**.

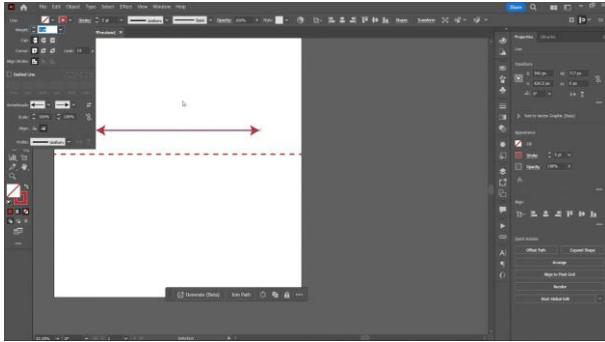


Gambar: Mengubah Garis Kembali ke Normal

Menambahkan Panah: Kita juga bisa menambahkan tkita panah pada ujung garis. Di panel **Stroke**, ada opsi untuk menambahkan panah di kanan atau kiri garis. Kita bisa mengatur ukuran panah sesuai keinginan.



Gambar: Menambahkan Panah Pada Garis

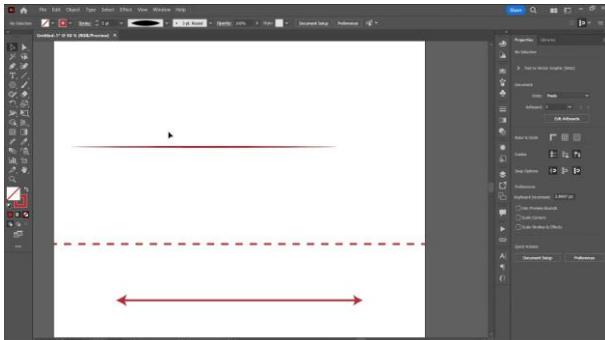


Gambar: Hasil Menambahkan Panah Pada Garis

Mengubah Ujung Garis: Untuk mengubah ujung garis menjadi tumpul, pilih opsi yang sesuai di panel **Stroke**. Kita juga bisa mengganti ujung garis menjadi lancip dengan mengatur opsi **Variable Width**.



Gambar: Mengubah Ujung Pada Garis

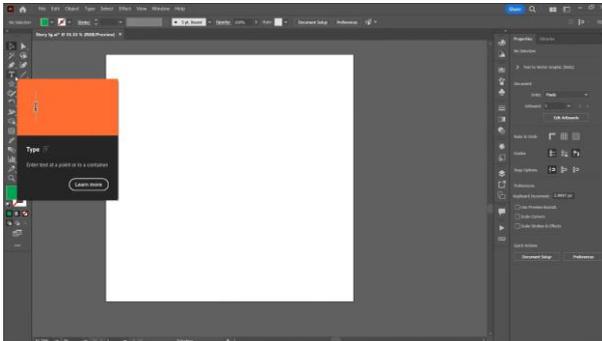


Gambar: Hasil Mengubah Ujung Pada Garis

Dengan memahami cara menggunakan Line Segment Tool dan pengaturannya, kita akan lebih mudah dalam membuat dan mengedit garis di Adobe Illustrator.

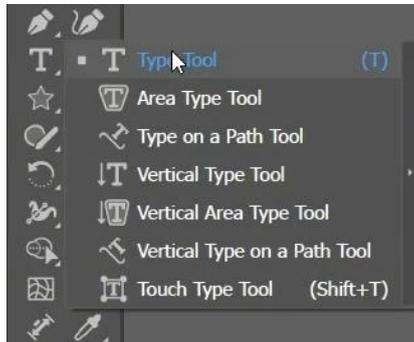
Tutorial Adobe Illustrator: Text Tool

Pada pembahasan kali ini, kita akan membahas **cara menambahkan teks** di Adobe Illustrator. Untuk menambahkan teks, kita akan menggunakan salah satu alat yang ada di **tools bar**, yaitu **Type Tool** atau **Text Tool**.



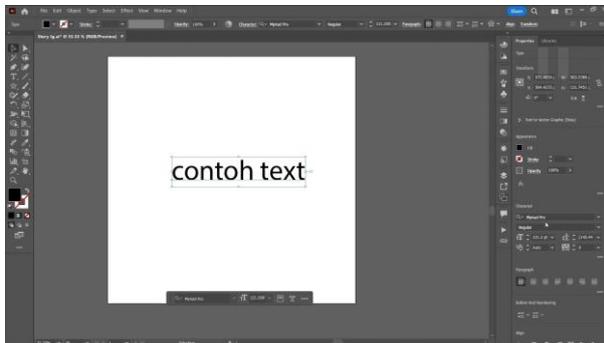
Gambar: Menu Text Tool

Ikon untuk alat ini adalah huruf "T". Jika kita klik kanan pada ikon tersebut, akan muncul berbagai jenis **Type Tool**. Namun, yang paling umum digunakan adalah **Type Tool** untuk membuat tulisan atau teks. Cukup klik alat tersebut, lalu klik di area kerja untuk menambahkan teks.



Gambar: Jenis-jenis Text Tool

Misal, kita bisa menambahkan teks contoh seperti gambar dibawah ini.



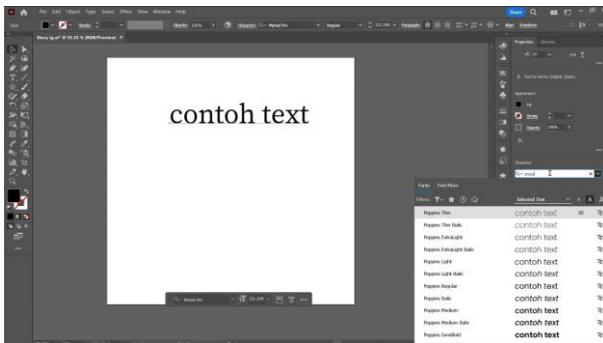
Gambar: Penerapan Text Tool

Setelah menambahkan teks, di sebelah kanan atau di bagian atas, akan muncul **properties** tambahan atau pengaturan konfigurasi yang dapat kita gunakan untuk mengatur teks yang telah kita buat.



Gambar: Menu **Properties**

Di sini terdapat pengaturan **karakter**, yang mencakup berbagai **font**. Kita bisa mencari dan memilih font yang diinginkan, misal mengganti menjadi **Poppins**.



Gambar: Mengganti Font Text

Setelah memilih, kita bisa memilih variasi font seperti **Regular**, **Bold**, atau **Italic**.

Selain mengubah font, kita juga bisa mengubah **ukuran font**. Ukuran font dapat diubah dengan cara menariknya sambil menekan tombol **Shift** agar proporsinya tetap terjaga.

Tutorial Text Tool: Pengaturan Jarak dan Tracking

Di bagian pengaturan, kita juga bisa mengatur **jarak antara atas dan bawah** font. Misal, kita bisa menambahkan jarak agar teks terlihat lebih rapi.



Gambar: Pengaturan Properties

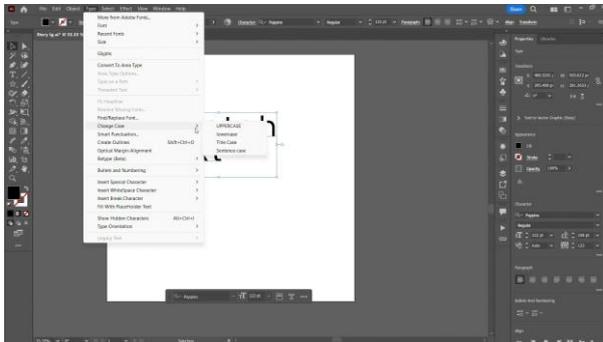
Selain itu, ada pengaturan **tracking** yang mengatur jarak antar huruf. Jika kita menambah nilai tracking, jarak antar huruf akan semakin jauh.

Sebaliknya, jika kita mengatur ke nol, huruf-huruf akan saling berdekatan.

Tutorial Text Tool: Mengubah Kasus Teks (Change Case)

Ada juga pengaturan **Change Case** yang sering digunakan. Di sini, kita bisa mengubah teks menjadi **Uppercase**, **Lowercase**, **Title Case**, atau **Sentence Case**.

Misal, jika teks kita semua dalam huruf kecil, kita bisa mengubahnya menjadi huruf besar semua dengan memilih **Uppercase**.

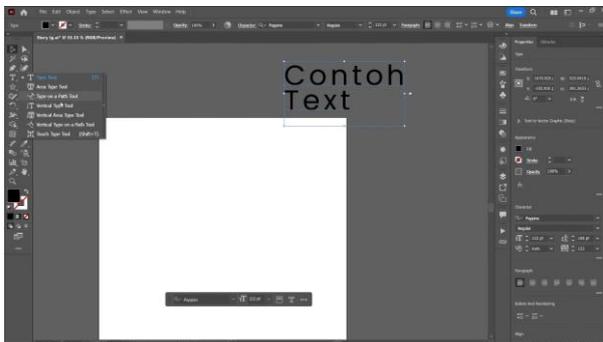


Gambar: Menu Change Case (**Uppercase**)

Tutorial Text Tool: Type on Path Tool

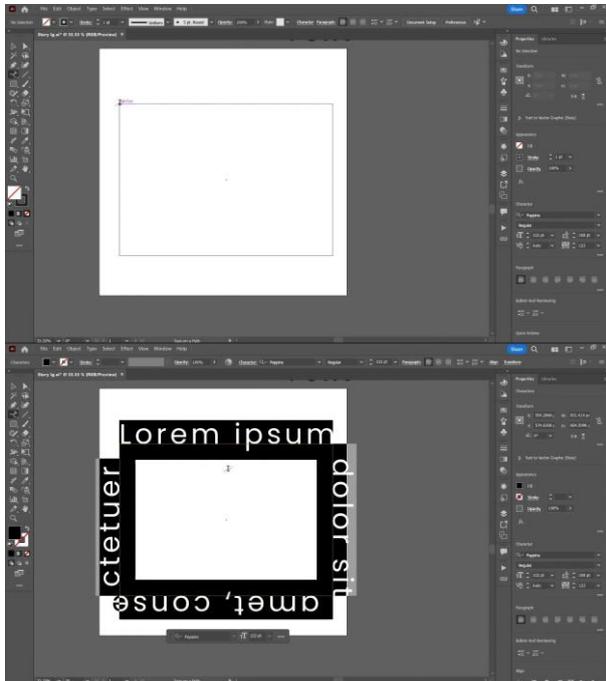
Selain **Type Tool**, ada juga **Type on Path Tool** yang memungkinkan kita membuat teks mengikuti garis.

Misal, kita bisa membuat sebuah **rectangle** tanpa warna di dalamnya dan memberi warna pada garis luar.



Gambar: Menu Type on Path Tool

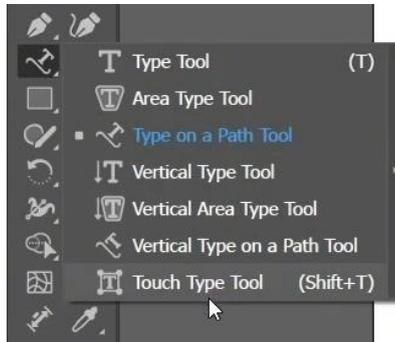
Setelah itu, kita pilih **Type on Path Tool**, arahkan ke garis, dan klik. Teks akan mengikuti garis tersebut.



Gambar: Hasil Penerapan Menu Type on Path Tool

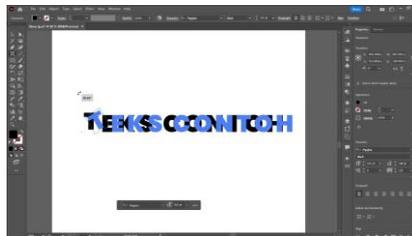
Tutorial Text Tool: Touch Type Tool

Selanjutnya, kita memiliki **Touch Type Tool**. Alat ini memungkinkan kita untuk mengatur setiap huruf dalam kalimat atau kata.



Gambar: Penerapan Menu Touch Type Tool

Misal, kita bisa mengubah posisi atau memutar huruf tertentu. Kita bisa mengubah warna dan ukuran huruf sesuai keinginan.

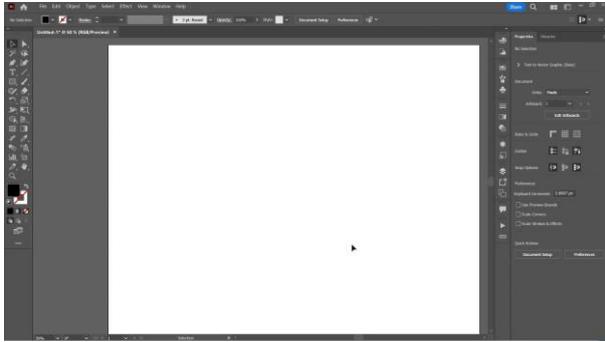


Gambar: Hasil Penerapan Menu Touch Type Tool

Tutorial Adobe Illustrator: Deskripsi Teks

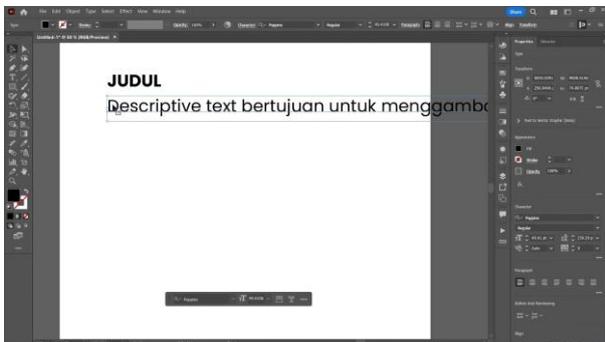
Pada kali ini, kita akan membahas **cara membuat text box** atau **deskripsi teks** di Adobe Illustrator. Sebelumnya, kita sudah membahas mengenai **Type Tool** dan alat-alat lainnya.

Kali ini, kita akan fokus pada pembuatan deskripsi teks. Biasanya, dalam sebuah konten, terdapat elemen seperti **judul** atau **Hero Section**.



Gambar: Tampilan Awal Canvas

Misal, kita memiliki judul yang menggunakan font **Copyin**. Di bawah judul ini, kita biasanya menambahkan deskripsi. Penulis sudah menyiapkan kalimat yang akan penulis copy-paste di sini. Teks tersebut akan memanjang sesuai dengan panjang kalimat.



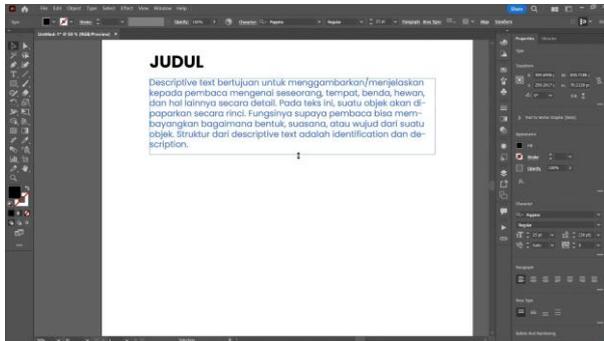
Gambar: Menambahkan Judul & Deskripsi

Untuk membuat text box, kita perlu mengklik ikon bulat kecil di sebelah kanan, yang memiliki tanda panah dan huruf "T". Klik dua kali pada ikon tersebut, lalu klik di area kerja.



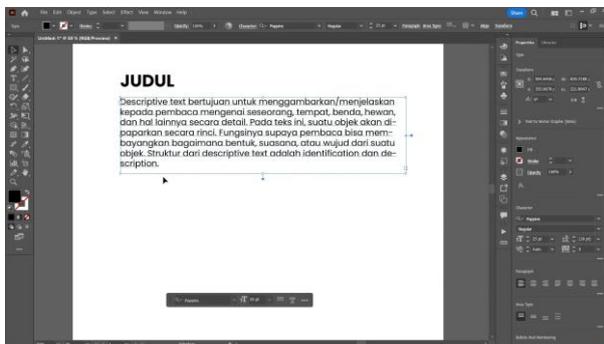
Gambar: Hasil Membuat Text Box

Teks akan menyesuaikan dengan kotak yang kita buat.



Gambar: Menyesuaikan Text Box

Jika kita memperkecil ukuran teks, misal menjadi 25, maka teks yang masuk akan sesuai dengan ukuran kotak tersebut.



Gambar: Memperkecil Ukuran Deskripsi Text

Kita bisa menyesuaikan ukuran kotak sesuai dengan kanvas yang kita inginkan.



Gambar: Penerapan Deskripsi Teks

Tutorial Adobe Illustrator: Merapikan Deskripsi Teks

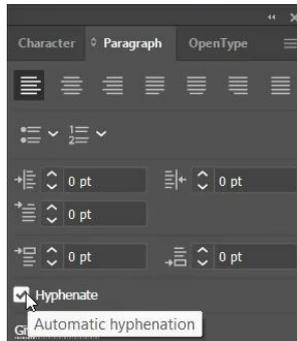
Selanjutnya, kita ingin merapikan deskripsi teks. Jika kita lihat, masih ada garis yang mengganggu tampilan. Untuk menghilangkan garis tersebut, kita bisa menekan **Ctrl + Alt + T**.



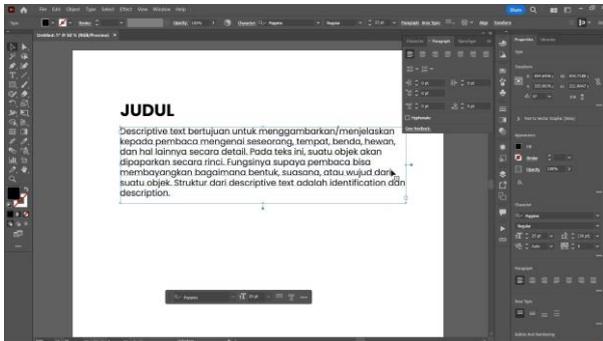
Gambar: Sebelum **Ctrl + Alt + T**

Ini akan membuka konfigurasi untuk deskripsi teks, yaitu pengaturan paragraf.

Di sini, kita bisa meng-uncheck opsi **Hype** yang ada di bawah. Setelah di-uncheck, tampilan teks akan lebih rapi.

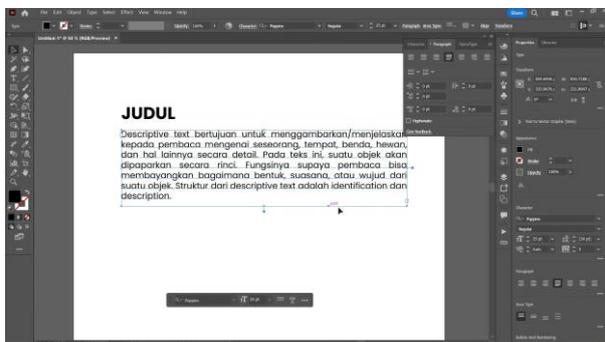


Gambar: Menu Check Hype



Gambar: Tampilan Setelah Ctrl + Alt + T (Uncheck Hype)

Namun, jika teks terlihat berantakan dan tidak rata di sebelah kanan, kita bisa meratakannya dengan menggunakan opsi **Justify with Last Line Aligned Left**.



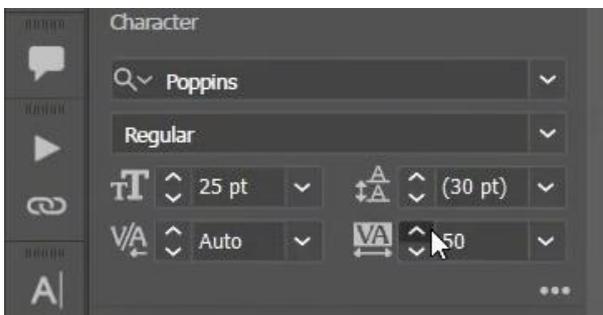
Gambar: Merapihkan Rata Text

Jika kita ingin teks rata kiri, kita bisa memilih opsi tersebut, atau jika ingin rata tengah, kita bisa menggunakan opsi yang sesuai.

Karena judul berada di sebelah kiri, kita akan menggunakan opsi rata kiri.

Tutorial Adobe Illustrator: Mengatur Jarak Antar Huruf

Sekarang, mari kita atur **jarak antar huruf**. Kita bisa mengklik opsi yang tersedia untuk menyesuaikan jarak antar huruf sesuai keinginan.



Gambar: Pengaturan Jarak Antar Huruf

Selain itu, kita juga bisa mengatur jarak atas dan bawah teks. Jika ada kotak merah dengan garis merah, itu menandakan bahwa ada teks yang tersembunyi.

Kita bisa menarik kotak tersebut ke bawah untuk melihat teks yang tersembunyi.



Gambar: Penerapan Deskripsi Teks

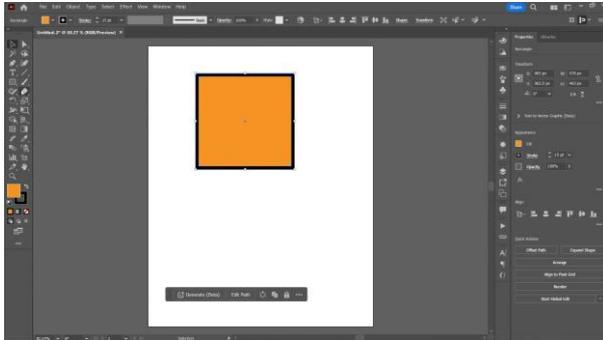
Dengan demikian, kita telah berhasil membuat deskripsi teks atau text box di Adobe Illustrator.

Tutorial Adobe Illustrator: Cara Menambahkan Warna

Kali ini, kita akan membahas tentang pewarnaan di Adobe Illustrator, yaitu bagaimana cara menambahkan atau mengganti warna.

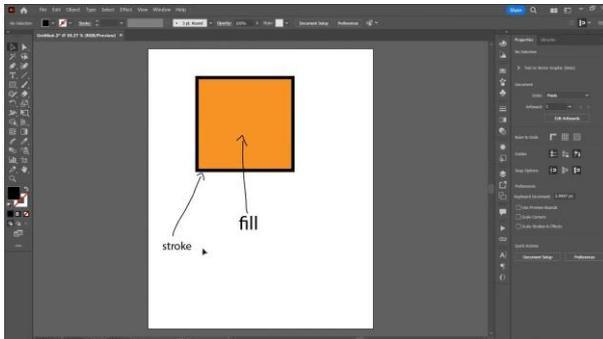
Pertama-tama, penulis akan memperkenalkan tentang **fill** dan **stroke**. Apa itu fill dan stroke?

Misal, penulis membuat sebuah **rectangle** dengan warna oranye dan menambahkan **stroke** berwarna hitam.



Gambar: Membuat Rectangle & Stroke

Fill adalah bagian dalam objek, dalam hal ini yang berwarna oranye, sedangkan **stroke** adalah garis tepi yang berwarna hitam.



Gambar: Penjelasan Stroke & Fill

Tutorial Adobe Illustrator: Menambahkan Warna

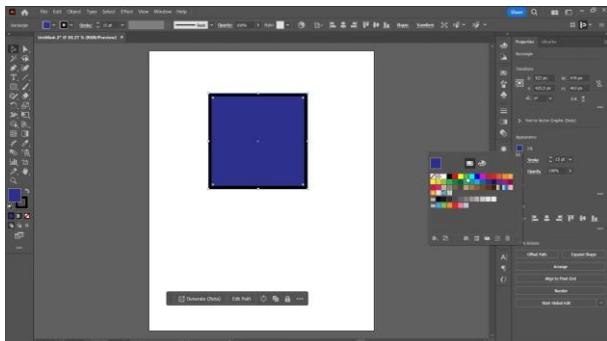
Untuk menambahkan warna di Adobe Illustrator, ada beberapa cara: **Palet Warna Bawaan**: Adobe Illustrator menyediakan palet

warna bawaan yang bisa langsung digunakan. Misal, warna merah, biru, dan lainnya.



Gambar: Palet Warna Bawaan

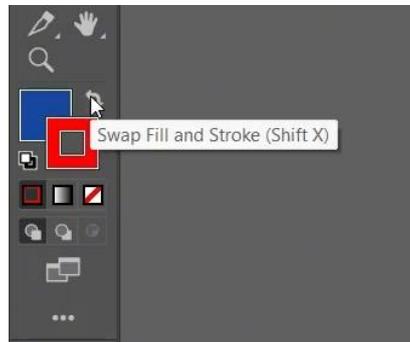
Custom Warna: Kita juga bisa menambahkan warna secara custom. Klik pada palet warna, dan kita bisa memilih warna sesuai keinginan, seperti hijau tua, hijau muda, atau biru.



Gambar: Menu Custom Warna

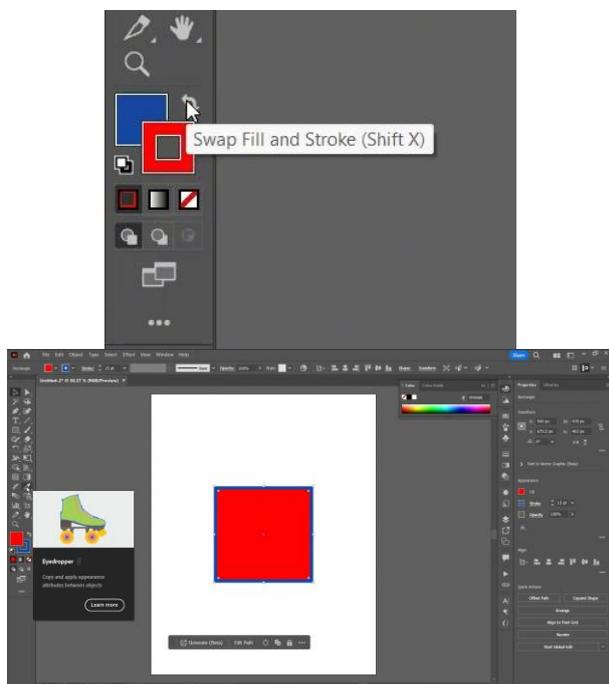
Swap Fill dan Stroke: Ada ikon **Swap** yang berfungsi untuk menukar warna fill dan stroke. Misal, jika fill berwarna merah dan

stroke berwarna biru, kita bisa menukarnya dengan ikon ini atau menggunakan shortcut **Shift + X**.



Gambar: Swap Fill dan Stroke

Mengatur Posisi Fill dan Stroke: Kita bisa mengatur apakah fill atau stroke yang berada di atas dengan menekan **X**. Ini berguna saat menggunakan **Eyedropper**.

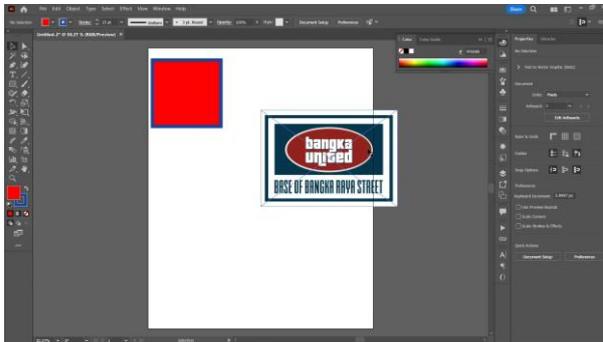


Gambar: Mengatur Posisi Fill dan Stroke

Tutorial Adobe Illustrator: Menggunakan Eyedropper

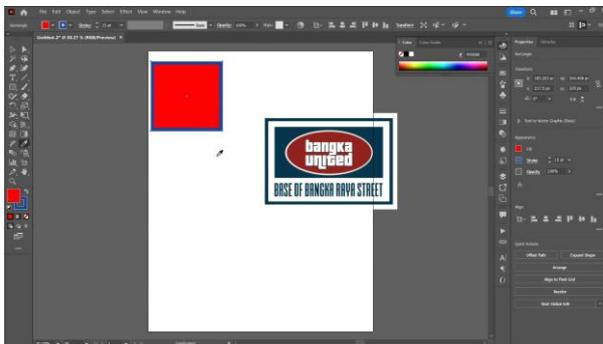
Eyedropper adalah alat untuk mengambil warna dari satu objek. Misal, jika kita memiliki shape dengan fill merah dan stroke biru, dan kita ingin mengambil warna dari sebuah foto:

Masukkan foto ke dalam dokumen.



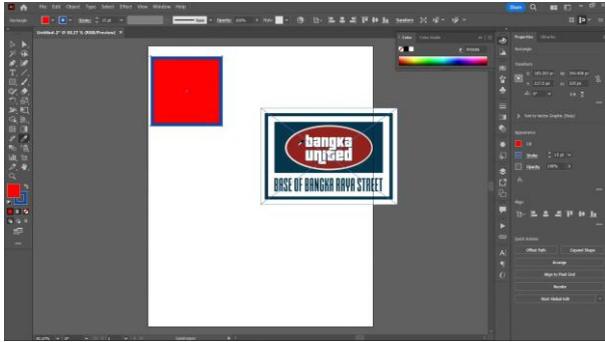
Gambar: Penerapan Eyedropper

Pilih **Eyedropper** dengan menekan **I**.



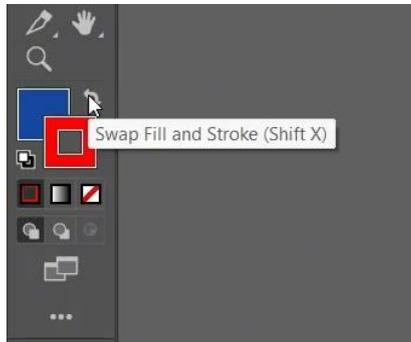
Gambar: Menyalakan Fitur Eyedropper

Arahkan ke warna yang ingin diambil, misal merah, dan klik. Jika ingin mengubah hanya fill tanpa mengubah stroke, tekan **Shift** saat memilih warna.



Gambar: Hasil Penerapan Eyedropper

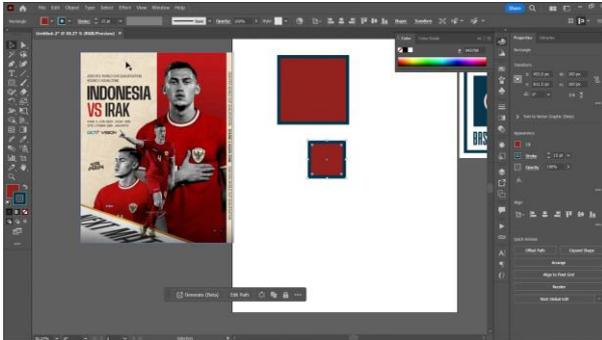
Jika ingin mengubah warna stroke, pastikan stroke berada di atas dengan menekan **X**, lalu gunakan **Eyedropper** dengan cara yang sama.



Gambar: Swap Fill dan Stroke

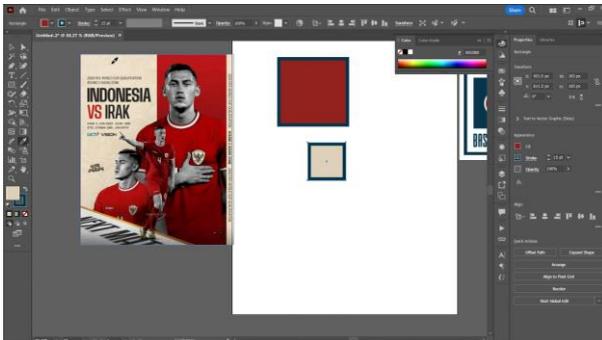
Tutorial Adobe Illustrator: Praktik Mengambil Warna

Misal, saat scrolling di Pinterest dan menemukan warna yang bagus, kita bisa: Copy gambar dari Pinterest. Lalu Paste ke Adobe Illustrator.



Gambar: Praktik Mengambil Warna

Gunakan **Eyedropper** untuk mengambil warna yang diinginkan.

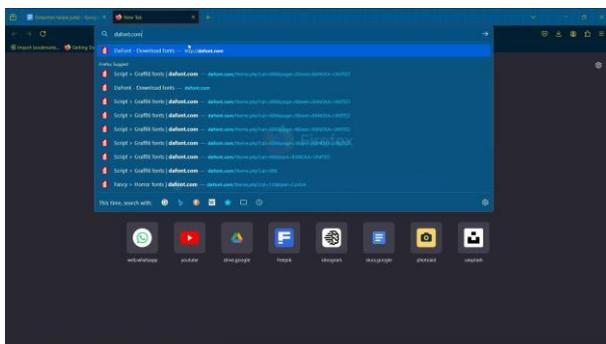


Gambar: Mengambil Warna Fill dari Objek

Dengan cara ini, kita bisa dengan mudah menambahkan dan mengubah warna di Adobe Illustrator. Semoga penjelasan ini bermanfaat!

Tutorial Adobe Illustrator: Cara Menambahkan Font

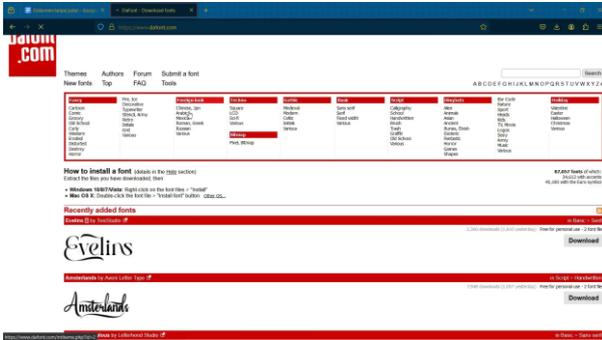
Kali ini, kita akan membahas **cara menambahkan font baru** ke dalam Adobe Illustrator. Untuk menambahkan font, pertama-tama kita perlu mengetahui situs web yang menyediakan font gratis.



Gambar: Masuk ke Situs Dafont.com

Tutorial Cara Menambahkan Font: Dafont.com

Salah satu situs yang sering penulis gunakan adalah **dafont.com**. Situs ini menyediakan banyak sekali font yang bisa kita unduh. Di sana, terdapat berbagai kategori seperti kartun, komik, groovie, old school, curly, dan lain-lain.



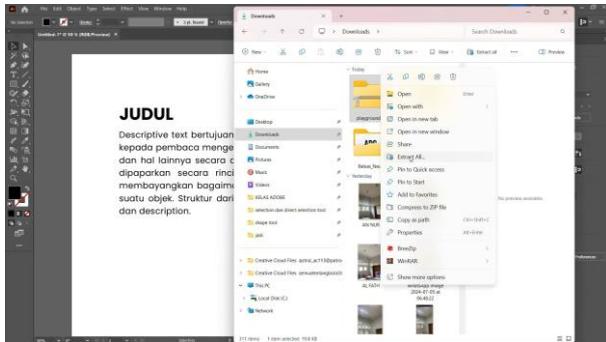
Gambar: Halaman Awal Dafont.com

Misal, penulis ingin mengunduh font kartun bernama "Playground". Sebelum mengunduh, pastikan font tersebut belum ada di Adobe Illustrator.



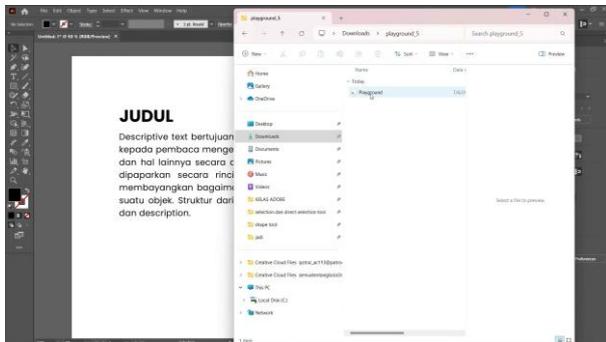
Gambar: Download Font Playground

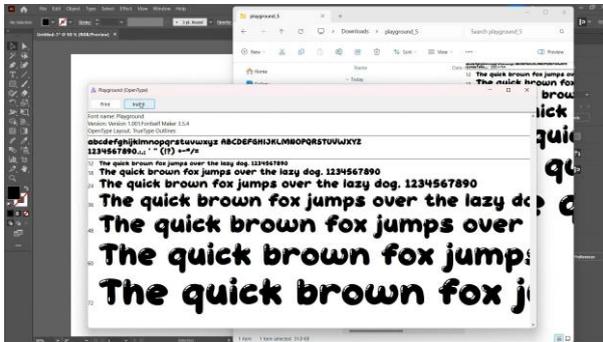
Setelah memastikan, unduh font tersebut, lalu ekstrak file yang telah diunduh.



Gambar: Ekstrak Hasil Download

Klik dua kali pada file font dan pilih "Install". Setelah terpasang, kita bisa menggunakan font baru tersebut di Adobe Illustrator.





Gambar: Install Font Playground



Gambar: Penerapan Font "Plaground" yang Sudah Terinstall

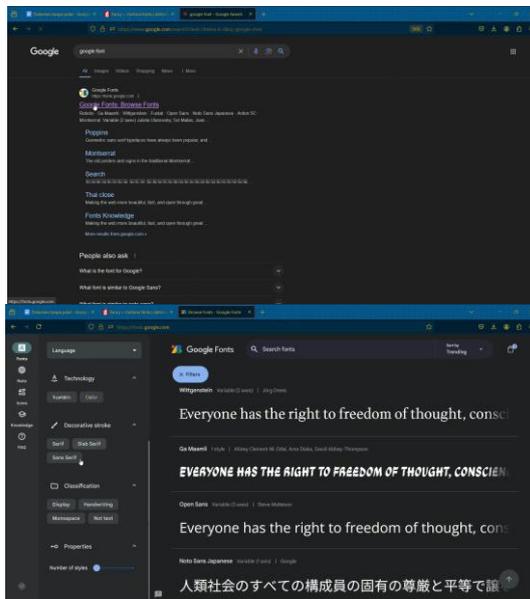
Tutorial Cara Menambahkan Font: Goolge Fonts

Selain dafont.com, ada juga situs lain yang menyediakan font gratis. Penting untuk memahami lisensi font yang kita unduh. Ada dua jenis lisensi utama: **Free for Personal Use** dan **100% Free**.

Font dengan lisensi "Free for Personal Use" hanya boleh digunakan untuk keperluan pribadi, seperti latihan, dan tidak untuk keperluan komersial.

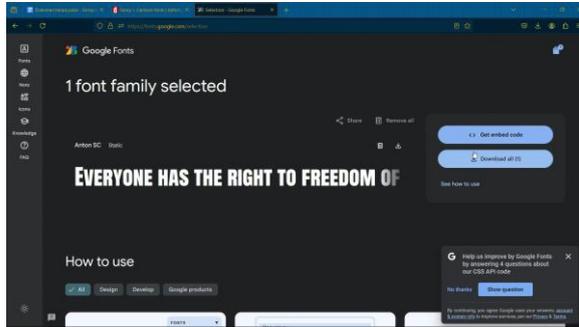
Jika digunakan untuk keperluan komersial tanpa izin, kita bisa menghadapi masalah hukum. Sedangkan font dengan lisensi "100% Free" bisa digunakan untuk keperluan pribadi maupun komersial.

Salah satu situs yang menyediakan font gratis untuk keperluan komersial adalah **Google Fonts**. Di Google Fonts, kita bisa menemukan banyak pilihan font yang bisa diunduh dan digunakan secara bebas.



Gambar: Masuk Ke Situs Google Font

Misal, penulis ingin mengunduh font "Anton". Cara installnya sama seperti Ketika kita menginstall font dari situs dafont sebelumnya.



Gambar: Download Font “Anton” dari Google Fonts

Setelah mengunduh dan menginstalnya, kita bisa langsung menggunakannya di Adobe Illustrator



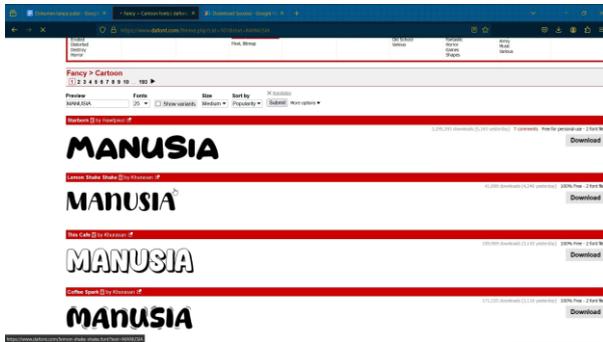
Gambar: Menggunakan Font “Anton” yang Sudah Terinstall

Sedikit tips, di dafont.com kita bisa melihat preview teks sebelum mengunduh font.



Gambar: Kolom Preview di Google Font

Misal, jika kita ingin membuat tipografi dengan kata "Manusia", kita bisa mengetikkan kata tersebut dan melihat previewnya dengan berbagai font yang tersedia.



Gambar: Hasil Preview di Google Fonts

Ini memudahkan kita untuk memilih font yang paling sesuai tanpa harus mengunduh semuanya.

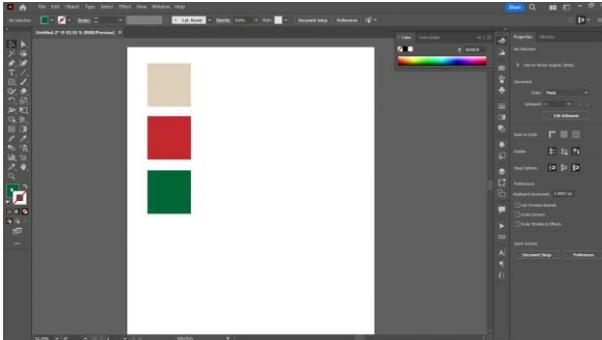
Tutorial Adobe Illustrator: Color Hex & Gradient

Kali ini, kita akan membahas tentang **color hex** dan **gradasi warna**. Mari kita mulai dengan color hex.

Tutorial Adobe Illustrator: Color Hex

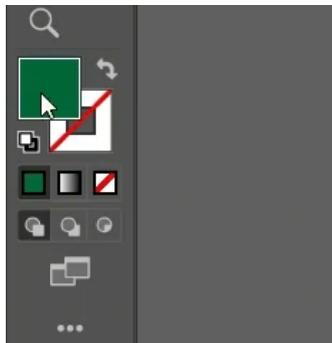
Apa itu color hex? **Color hex** adalah kode yang merepresentasikan warna tertentu. Setiap warna yang kita buat memiliki kode unik yang disebut hex.

Misalnya, kita memiliki tiga persegi panjang dengan warna berbeda: merah, hijau, dan biru. Setiap warna ini memiliki kode hex yang bisa kita lihat dan gunakan.



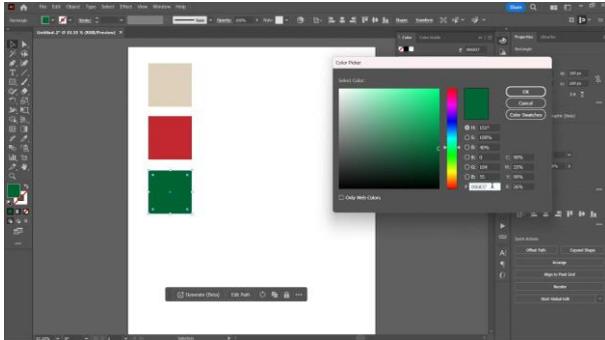
Gambar: Contoh Objek 3 Persegi

Untuk melihat kode hex, klik pada warna yang diinginkan, dan kode hex akan muncul di panel warna.



Gambar: Panel Warna

Misalnya, jika kita klik warna hijau, kita mungkin melihat kode seperti #006837. Kita bisa menyalin kode ini dan menerapkannya pada objek lain untuk mendapatkan warna yang sama.

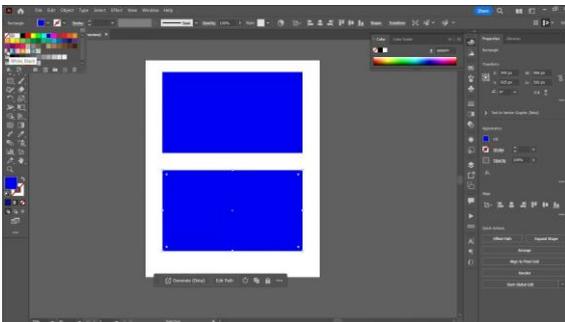


Gambar: Melihat Kode Hex Pada Objek Warna Hijau

Ini sangat berguna ketika kita ingin memastikan warna yang kita kirimkan kepada klien atau teman adalah 100% akurat.

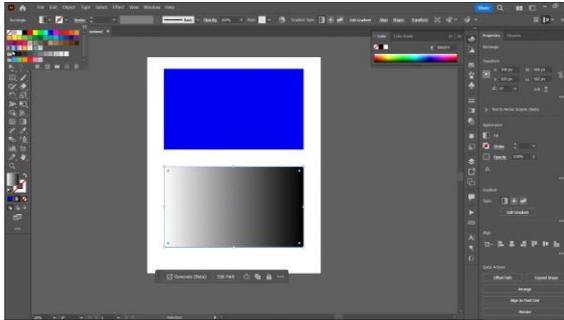
Tutorial Adobe Illustrator: Gradient (Gradasi Warna)

Setelah memahami color hex, kita beralih ke gradasi warna. Gradasi adalah transisi antara dua atau lebih warna. Di Adobe Illustrator, kita bisa membuat gradasi dengan mudah.



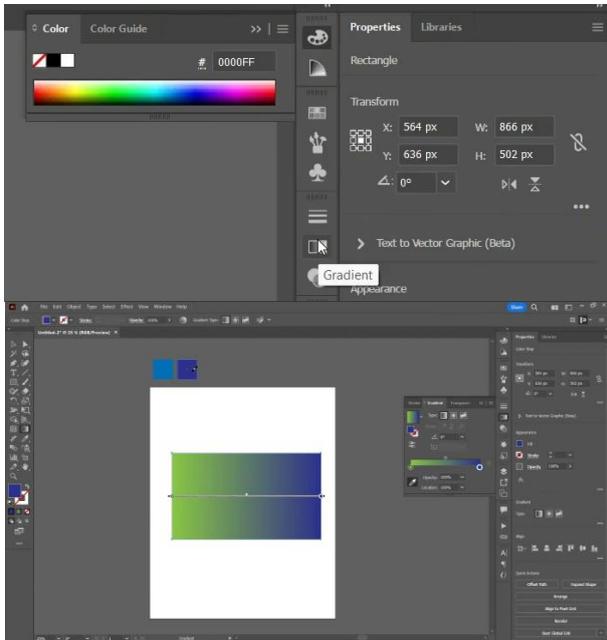
Gambar: Contoh 2 Objek Persegi Panjang

Membuat Gradasi: Buatlah sebuah bentuk, misalnya persegi panjang. Pilih **Gradient Tool** dari panel toolbar sebelah kiri. Klik pada objek, dan secara otomatis akan diterapkan gradasi default (biasanya dari hitam ke putih).



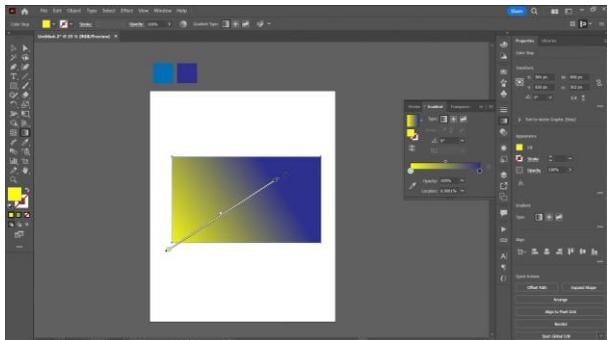
Gambar: Membuat Gradasi Pada Objek Kedua

Kita bisa mengubah warna gradasi ini dengan mengklik dua kali pada titik warna di panel gradasi dan memilih warna yang diinginkan.



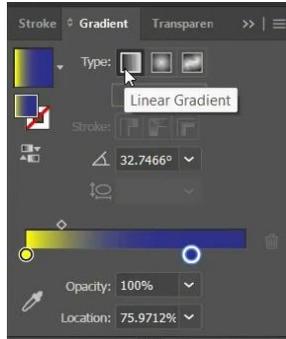
Gambar: Mengubah Warna Gradasi

Menyesuaikan Gradasi: Kita bisa menyesuaikan arah dan panjang gradasi dengan menarik garis bantu yang muncul saat menggunakan Gradient Tool.

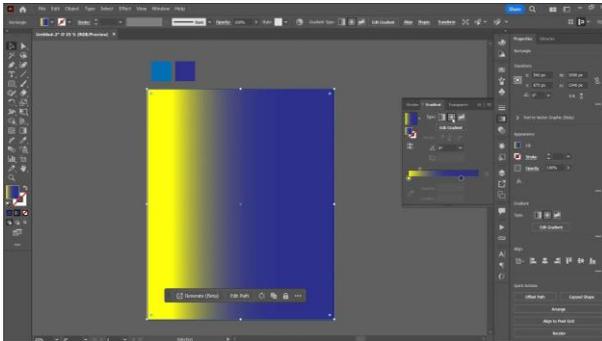


Gambar: Menyesuaikan Arah Gradasi

Selain itu, kita bisa memilih jenis gradasi, seperti **Linear Gradient** atau **Radial Gradient**. Linear Gradient memberikan transisi warna yang lurus, sementara Radial Gradient memberikan efek melingkar.



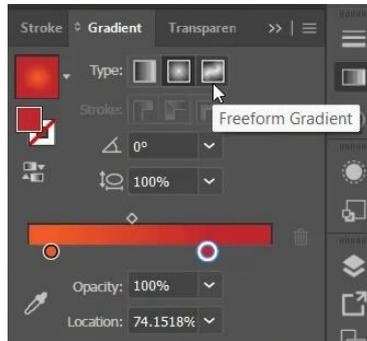
Gambar: Menu Linear Gradasi



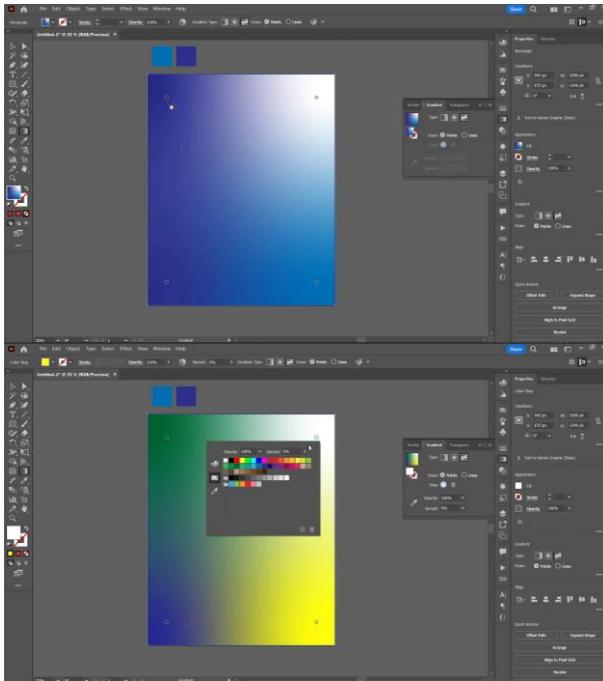
Gambar: Hasil Penerapan Linear Gradasi

Freeform Gradient: Ini adalah jenis gradasi yang lebih bebas, memungkinkan kita menambahkan beberapa titik warna dan mengatur posisi serta warnanya secara individual. Setiap titik bisa

diubah warnanya dengan mengklik dua kali dan memilih warna baru.

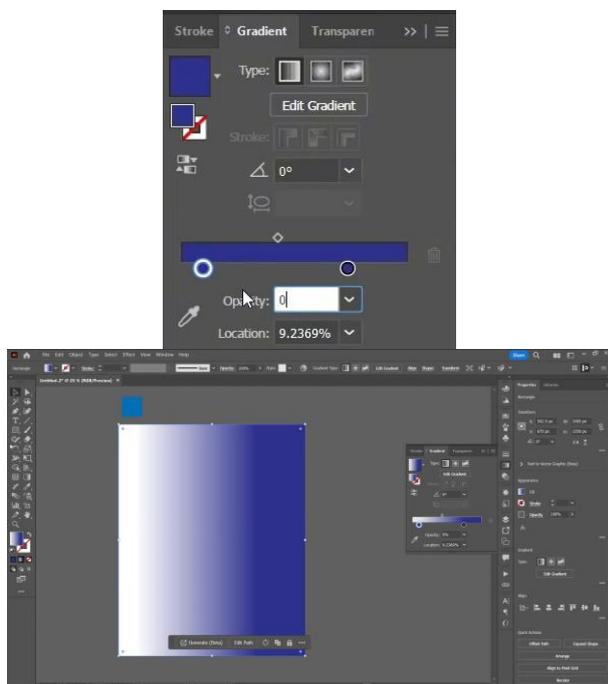


Gambar: Menu Freeform Gradient



Gambar: Hasil Penerapan Freeform Gradient

Opacity dalam Gradasi: Kita juga bisa mengatur transparansi salah satu warna dalam gradasi. Misalnya, jika kita ingin membuat efek gradasi dari biru ke transparan, kita bisa mengatur opacity salah satu warna menjadi nol.

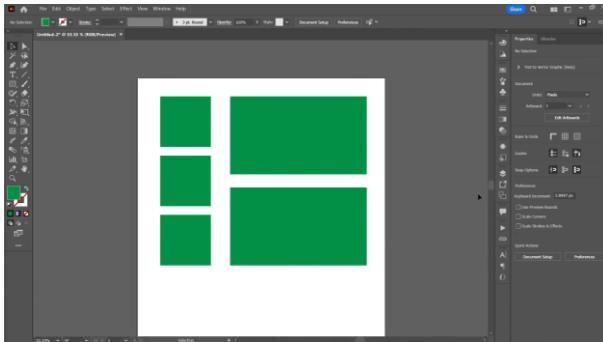


Gambar: Penerapan Opacity dalam Gradasi

Dengan memahami penggunaan color hex dan gradasi, kita bisa menciptakan desain yang lebih dinamis dan menarik di Adobe Illustrator.

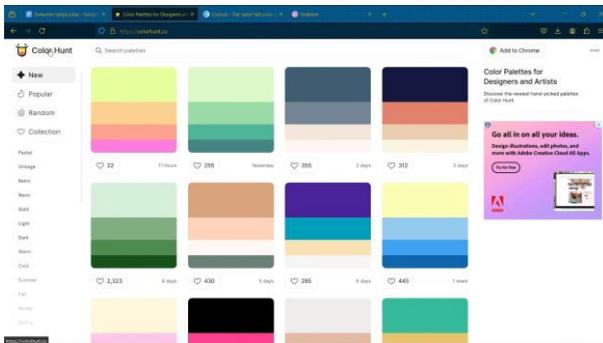
Tutorial Adobe Illustrator: Web Penyedia Warna

Pada bab kali ini, kita akan membahas tentang **web penyedia warna** yang bisa membantu kita dalam mendesain. Penulis sudah menyiapkan beberapa objek sebagai contoh.



Gambar: Beberapa Objek sebagai Contoh

Pertama, kita akan menggunakan **Color Hunt**. Color Hunt adalah salah satu situs web yang menyediakan berbagai kombinasi warna.



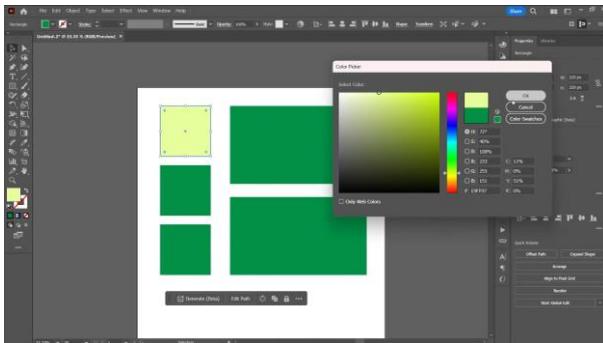
Gambar: Situs Color Hunt

Jika kita bingung memilih warna yang cocok saat mendesain, situs ini bisa menjadi pilihan. Ketika kita mengarahkan kursor ke salah satu warna, akan muncul kode warna atau **color hex**. Kita, kode #E9FF97.



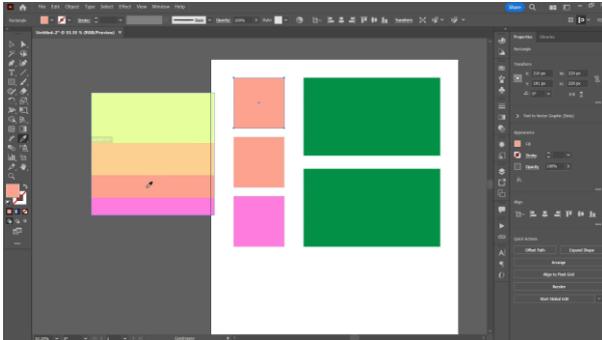
Gambar: Color Hex pada Color Hunt

Kita bisa menyalin kode ini dan menerapkannya di Adobe Illustrator dengan cara klik dua kali pada warna yang ingin diganti, lalu paste kode tersebut.



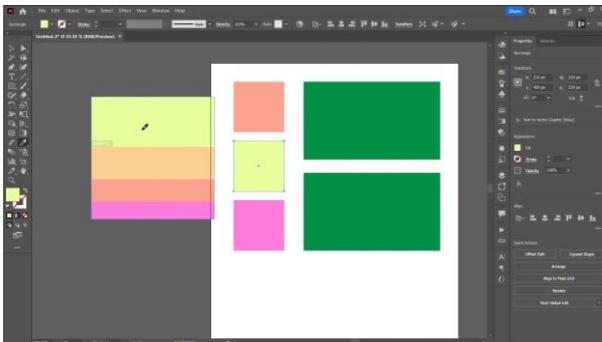
Gambar: Hasil Membuat Sudut Objek

Selain itu, kita juga bisa menggunakan fitur screenshot di Windows dengan menekan **Windows + Shift + S** untuk mengambil gambar warna dari situs web dan menempelkannya di Adobe Illustrator.



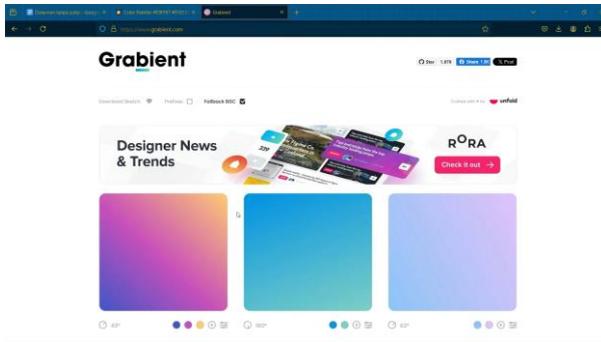
Gambar: Menambahkan Screenshot ColorHunt

Setelah itu, gunakan **Eyedropper Tool** (tekan I) untuk mengambil warna dari gambar tersebut.



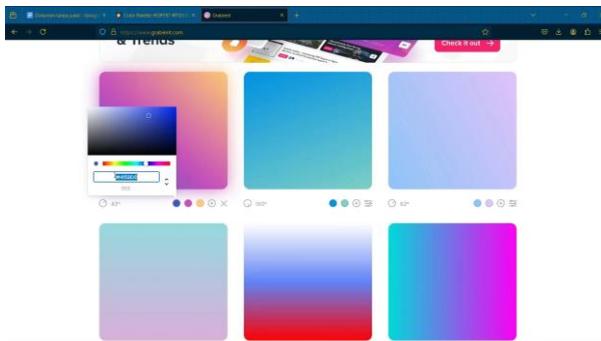
Gambar: Penerapan Warna yang Diambil dengan Eyedropper dari Hasil Screenshot ColorHunt

Selanjutnya, kita akan membahas situs web **Grabient**. Situs ini menyediakan berbagai kombinasi warna gradasi.



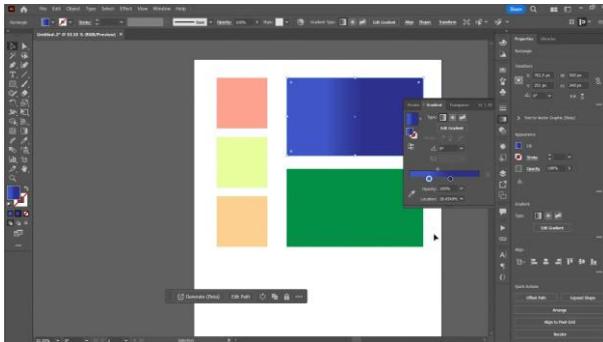
Gambar: Situs Grabient

Jika kita menemukan kombinasi tiga warna yang kita sukai, kita bisa menyalin kode hex masing-masing warna dan menerapkannya pada objek di Adobe Illustrator.



Gambar: Menyalin Code Hex di Situs Grabient

Untuk menambahkan warna baru dalam gradasi, cukup klik pada garis gradasi hingga muncul ikon plus, lalu tambahkan warna yang diinginkan.

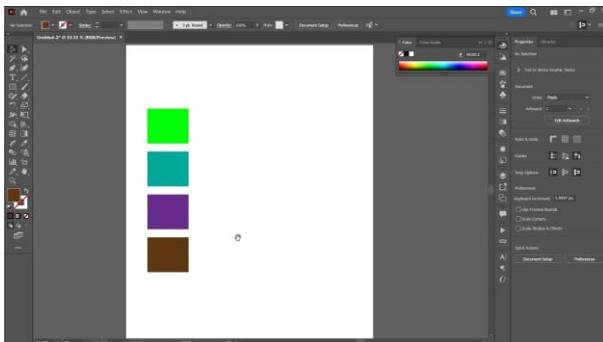


Gambar: Menambahkan Warna Baru dalam Gradiasi

Dengan menggunakan situs-situs ini, kita bisa dengan mudah menemukan dan menerapkan kombinasi warna yang menarik ke dalam desain kita.

Tutorial Adobe Illustrator: Grouping & Lock

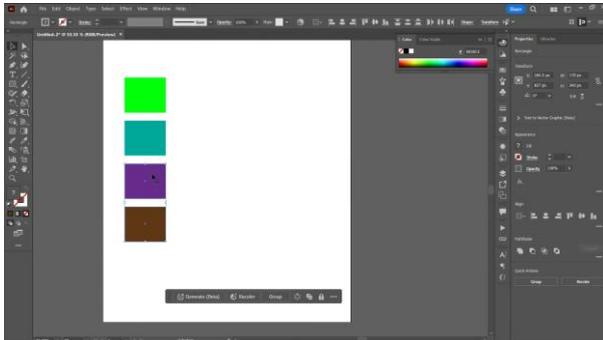
Pada tutorial kali ini, kita akan mempelajari cara **mengelompokkan (grouping)** dan **mengunci (locking)** objek di Adobe Illustrator.



Gambar: Contoh Objek

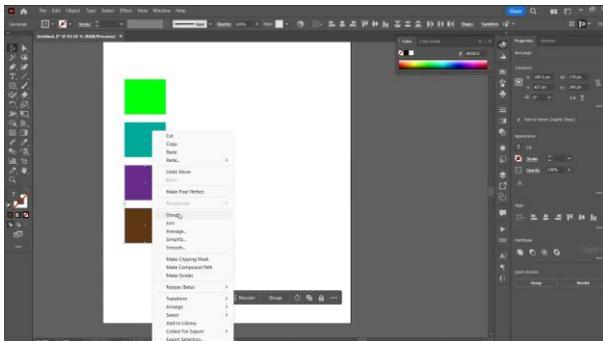
Tutorial Adobe Illustrator: Grouping

Untuk mengelompokkan objek agar tidak terpisah-pisah, ikuti langkah berikut: **Seleksi Objek**: Pilih objek-objek yang ingin digabungkan. Misal, kita memiliki beberapa objek dengan warna berbeda: biru, ungu, dan coklat.



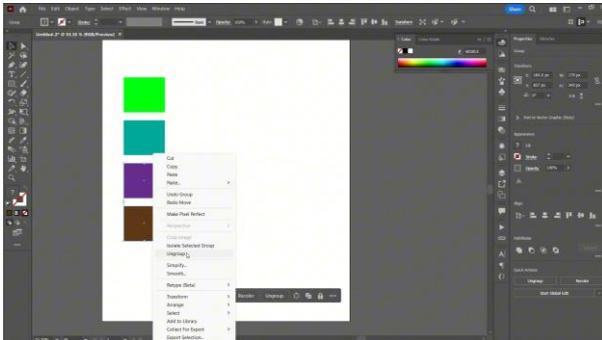
Gambar: Contoh Penerapan Seleksi Objek

Group: Klik kanan pada objek yang telah diseleksi, lalu pilih **Group**. Objek-objek tersebut akan menjadi satu kesatuan.



Gambar: Penerapan Grouping

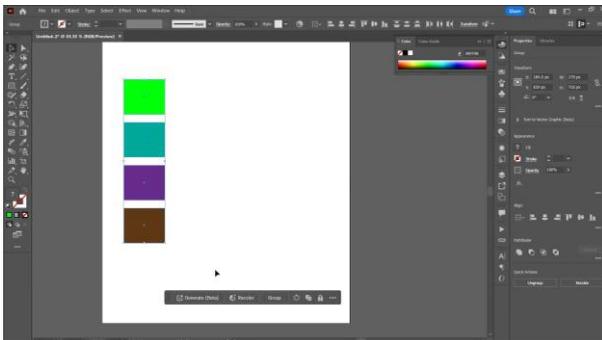
Ungroup: Jika ingin memisahkan kembali, klik kanan dan pilih **Ungroup**.



Gambar: Penerapan Ungroup

Untuk mempermudah, gunakan shortcut: **Ctrl + G** untuk mengelompokkan dan **Ctrl + Shift + G** untuk memisahkan.

Misal, jika Kita ingin mengelompokkan semua objek, tekan **Ctrl + G**. Untuk memisahkan, tekan **Ctrl + Shift + G**. Jika objek masih tergabung setelah di-ungroup, pastikan untuk mengulangi langkah ungroup pada setiap kelompok yang ada.

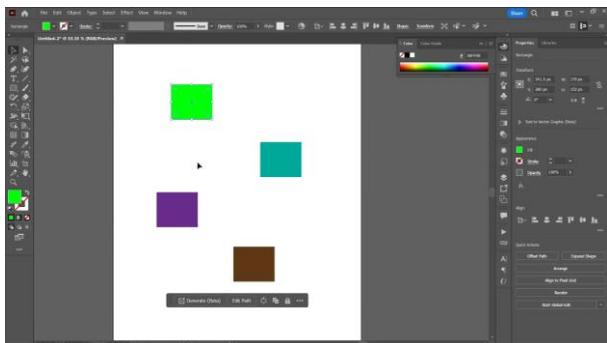


Gambar: Mengelompokkan dengan Shortcut

Tutorial Adobe Illustrator: Locking Objek

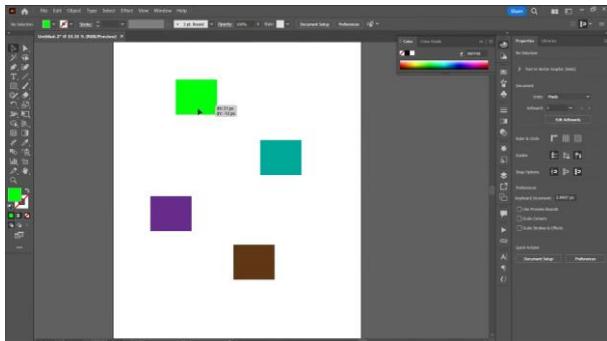
Mengunci objek berguna agar objek tidak bisa dipindahkan atau diseleksi secara tidak sengaja. Berikut caranya:

Lock: Pilih objek yang ingin dikunci, lalu tekan **Ctrl + 2**. Objek tersebut tidak bisa dipindahkan atau diseleksi.



Gambar: Penerapan Lock Objek

Unlock: Untuk membuka kunci, tekan **Ctrl + Alt + 2**.

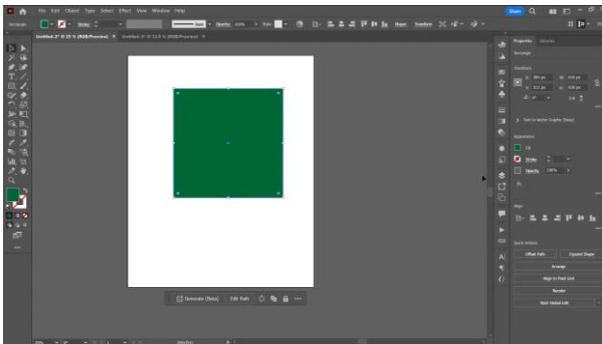


Gambar: Penerapan Unlock Objek

Dengan mengunci objek, Kita bisa bekerja dengan lebih rapi tanpa khawatir objek tersebut akan bergeser. Untuk mengunci semua objek, gunakan **Ctrl + 2**, dan untuk membuka kunci semua objek, gunakan **Ctrl + Alt + 2**.

Tutorial Adobe Illustrator: Opacity dan Blending Mode

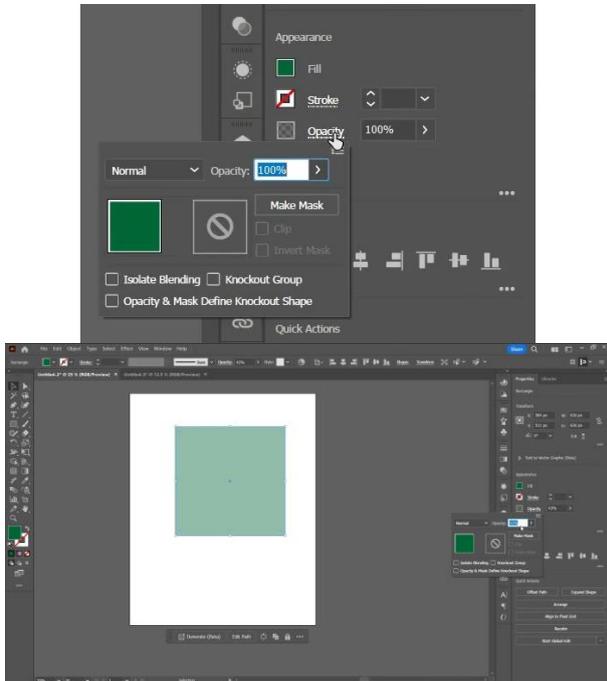
Kali ini, kita akan mempelajari fitur **opacity** dan **blending mode**. Mungkin kita yang sudah berkecimpung di dunia desain atau video editing sudah sering mendengar istilah ini. Mari kita bahas satu per satu.



Gambar: Contoh Objek

Tutorial Adobe Illustrator: Opacity

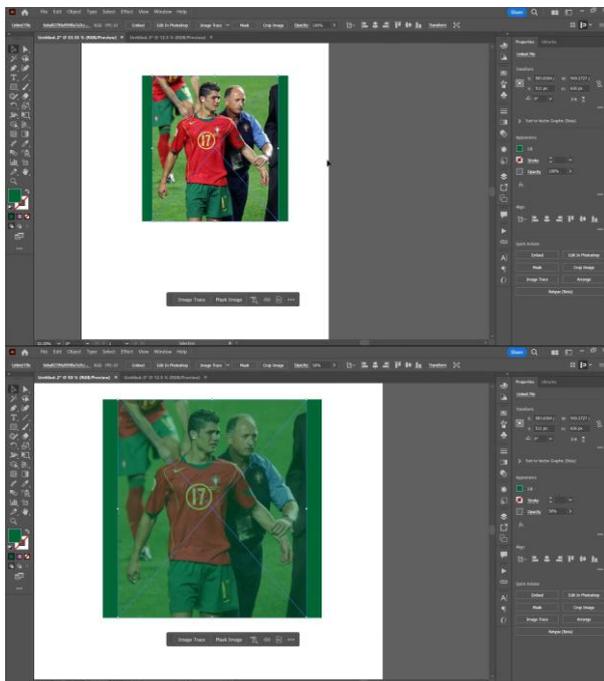
Opacity atau transparansi adalah fitur yang digunakan untuk mengatur tingkat transparansi suatu objek. Misal, jika kita memiliki objek berwarna hijau, kita bisa mengatur opacity-nya di panel sebelah kanan.



Gambar: Penerapan Opacity pada Objek

Dengan menurunkan nilai opacity, objek akan menjadi lebih transparan.

Sebagai contoh, jika kita memiliki foto Ronaldo dan menurunkan opacity-nya menjadi 50%, foto tersebut akan terlihat lebih transparan.



Gambar: Penerapan Opacity pada Foto Ronaldo

Jadi, opacity digunakan untuk mengatur seberapa transparan suatu objek.

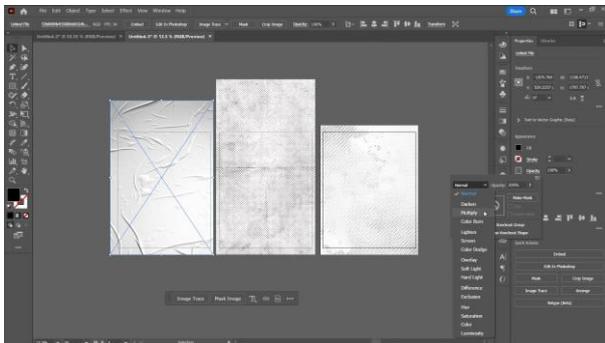
Tutorial Adobe Illustrator: Blending Mode

Selanjutnya, kita akan membahas **blending mode**. Blending mode adalah cara untuk menggabungkan dua objek atau lebih sehingga menghasilkan efek tertentu.



Gambar: Contoh Objek Blend Mode

Misal, jika kita memiliki objek teks dan gambar JPEG putih yang menutupi objek di bawahnya, kita bisa menggunakan blending mode untuk menggabungkannya.



Gambar: Objek Putih yang Menutupi Objek Teks

Multiply: Blending mode ini menghilangkan bagian yang berwarna putih dari objek, sehingga hanya bagian lain yang terlihat. Misal, jika kita menerapkan Multiply pada objek, bagian putih akan hilang dan menyisakan tekstur seperti kertas.



Gambar: Penerapan Multiply Blending Mode

Screen: Sebaliknya, Screen menghilangkan bagian yang berwarna hitam dan mempertahankan bagian yang berwarna putih. Ini berguna ketika kita ingin mempertahankan elemen putih dalam desain.

Dengan menggunakan blending mode, kita bisa menambahkan tekstur dan efek menarik pada desain kita.

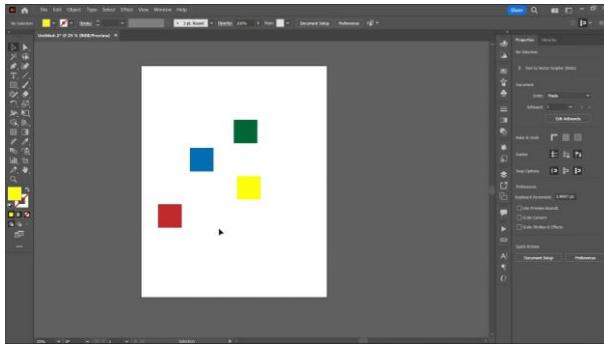
Dua blending mode yang sering digunakan adalah Multiply dan Screen.

Multiply menghapus warna putih, sedangkan Screen menghapus warna hitam.

Tutorial Adobe Illustrator: Align dan Distribute

Pada kesempatan kali ini, kita akan membahas tentang **alignment** atau perataan di Adobe Illustrator. Penulis telah menyiapkan beberapa objek sebagai contoh.

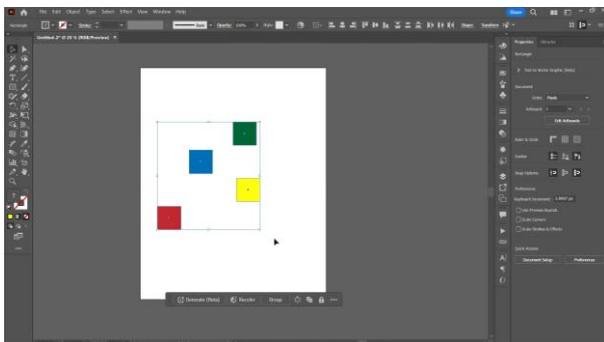
Kita bisa membuatnya berantakan untuk melihat fungsi dari alignment. Alignment berfungsi untuk merapikan objek-objek agar tertata dengan baik.



Gambar: Contoh Objek

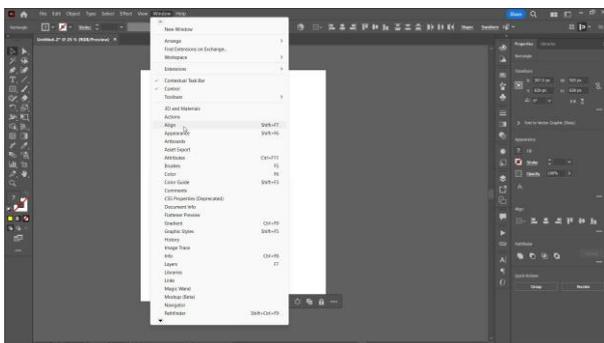
Tutorial Adobe Illustrator: Cara Menggunakan Alignment

Seleksi Objek: Pertama, seleksi semua objek yang ingin dirapikan.



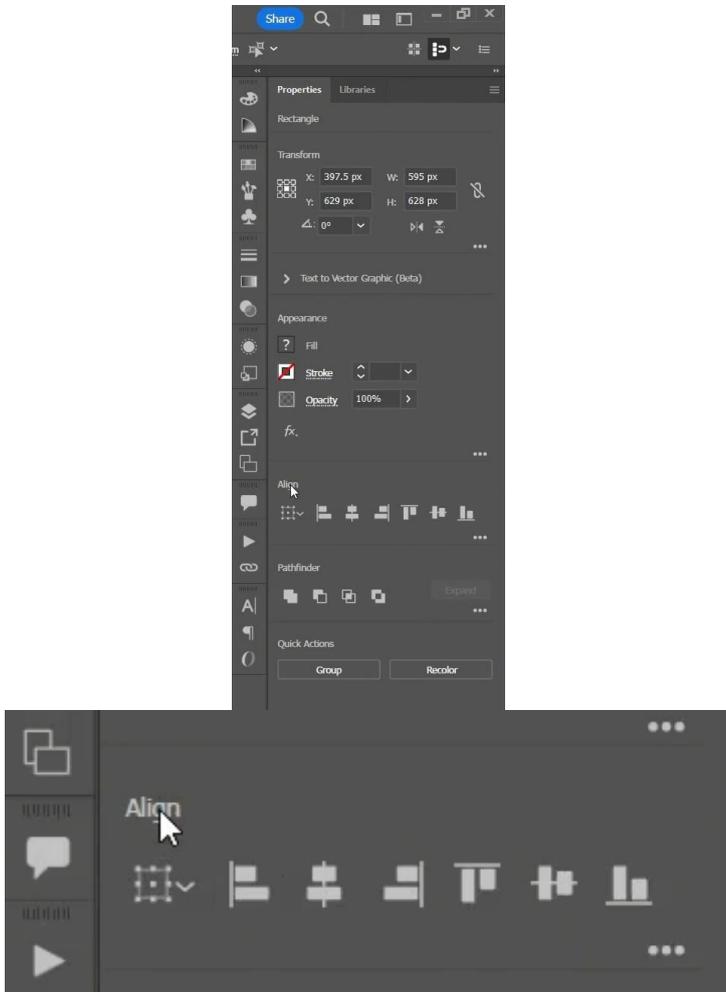
Gambar: Seleksi Objek

Menggunakan Align: Buka panel **Align**. Jika tidak terlihat, Kita bisa mengaksesnya melalui menu **Window > Align**.



Gambar: Menampilkan Menu/Panel Align

Di panel ini, Kita akan menemukan berbagai opsi untuk meratakan objek, seperti:



Gambar: Berbagai Opsi Align

- **Align Left:** Meratakan objek ke kiri.
- **Align Center:** Meratakan objek di tengah.

- **Align Right:** Meratakan objek ke kanan.
- **Align Top:** Meratakan objek ke atas.
- **Align Bottom:** Meratakan objek ke bawah.

Misal, jika kita ingin meratakan objek ke kiri, cukup pilih opsi **Align Left**. Jika ingin meratakan ke tengah, pilih **Align Center**, dan seterusnya.

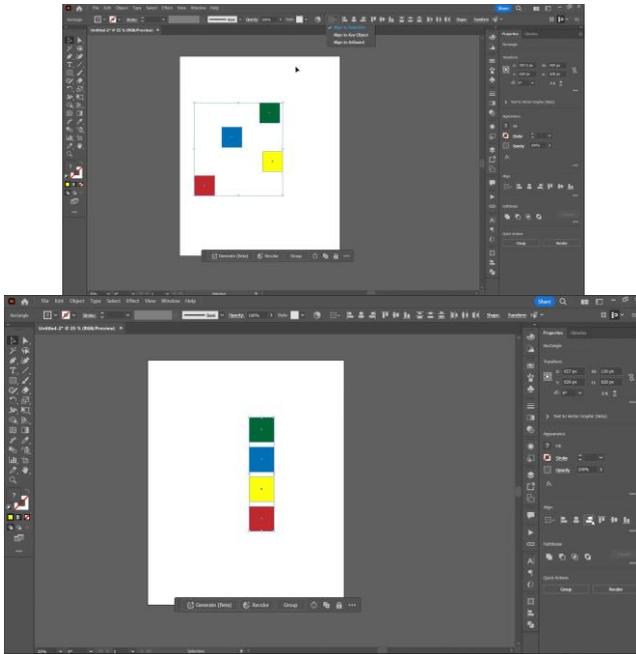
Tutorial Adobe Illustrator: Align to Selection, Key Object dan Artboard

Selain itu, kita juga perlu memahami beberapa opsi penting dalam alignment:



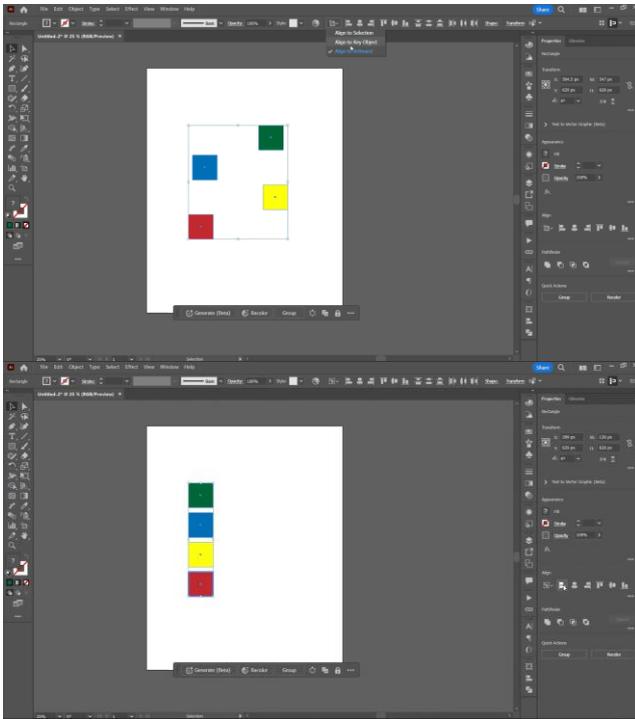
Gambar: Menu Align to Selection, Key Object & Artboard

Align to Selection: Opsi ini akan meratakan objek berdasarkan objek yang diseleksi. Misal, jika kita memilih beberapa objek dan meratakan ke kiri, objek yang paling kiri akan menjadi patokan.



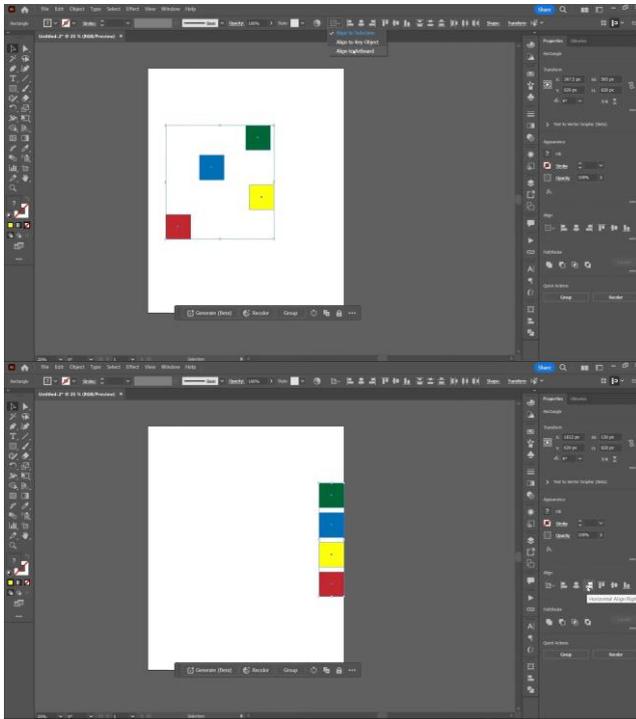
Gambar: Penerapan **Align to Selection**

Align to Key Object: Key object adalah objek yang pertama kali kita seleksi. Misal, jika kita memiliki empat objek dan kita memilih objek merah terlebih dahulu, objek merah tersebut akan menjadi patokan saat kita meratakan objek lainnya.



Gambar: Penerapan **Align to Key Object**

Align to Artboard: Opsi ini akan meratakan objek berdasarkan batas artboard. Jika kita memilih opsi ini dan meratakan ke kiri, objek akan diratakan ke sisi kiri artboard.

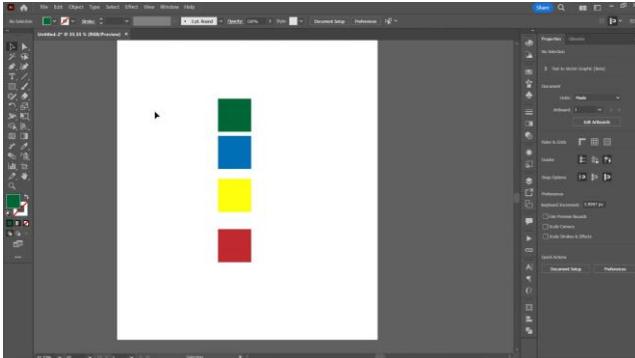


Gambar: Penerapan Align to Artboard

Tutorial Adobe Illustrator: Distribute

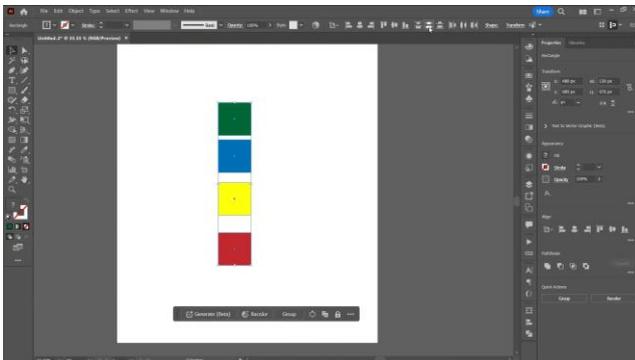
Selain alignment, kita juga memiliki fitur **distribute**. Distribute digunakan untuk mengatur jarak antar objek agar konsisten.

Misal, jika kita memiliki beberapa objek yang jaraknya tidak sama, kita bisa menggunakan fitur distribute untuk menyesuaikan jarak antar objek tersebut.



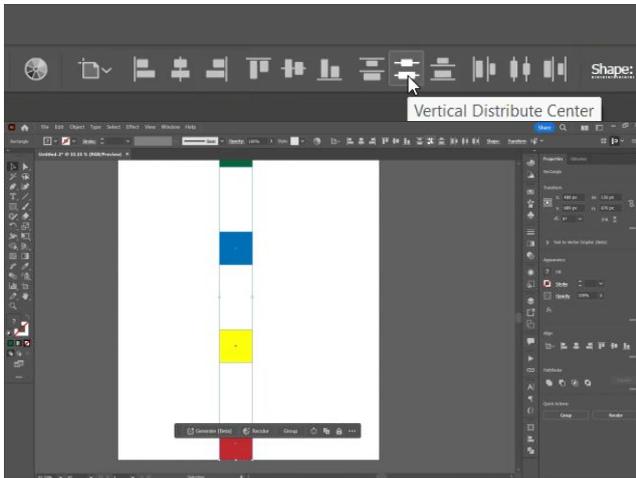
Gambar: Contoh Penerapan Objek

Seleksi Objek: Pilih semua objek yang ingin diatur jaraknya.



Gambar: Seleksi Objek

Menggunakan Distribute: Di panel Align, cari opsi **Distribute**. Klik pada opsi ini untuk mengatur jarak antar objek agar sama.

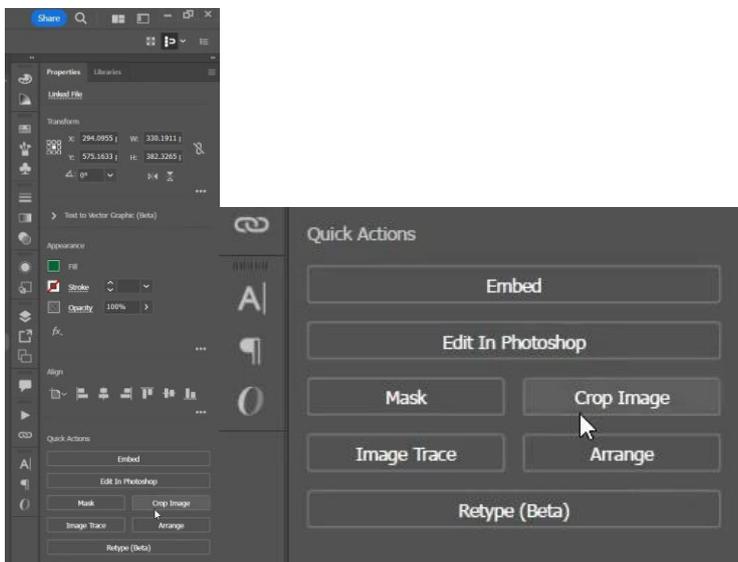


Gambar: Hasil Distribute pada Objek

Dengan memahami cara menggunakan alignment dan distribute, kita dapat merapikan dan mengatur objek dengan lebih efisien di Adobe Illustrator.

Tutorial Adobe Illustrator: Crop dan Mask

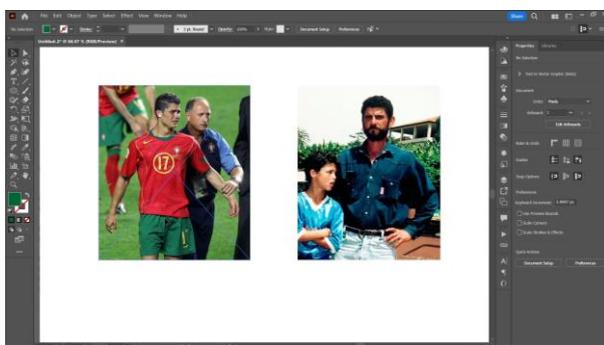
Pada kesempatan kali ini, kita akan membahas tentang **cropping**, **masking**, dan juga **clipping mask**.



Gambar: Menu Cropping & Masking

Tutorial Adobe Illustrator: Cropping

Pertama, di sini kita memiliki dua foto. Cropping digunakan untuk memotong gambar. Misal, jika ada bagian yang tidak diinginkan dalam foto, kita bisa menggunakan cropping untuk menutupinya.



Gambar: Dua Objek Gambar Ronaldo

Caranya, pilih foto yang ingin dipotong, lalu gunakan alat crop untuk memotong bagian yang diinginkan.



Gambar: Penerapan Cropping

Perlu diingat bahwa cropping bersifat destruktif, artinya setelah dipotong, bagian yang terpotong tidak bisa dikembalikan lagi.



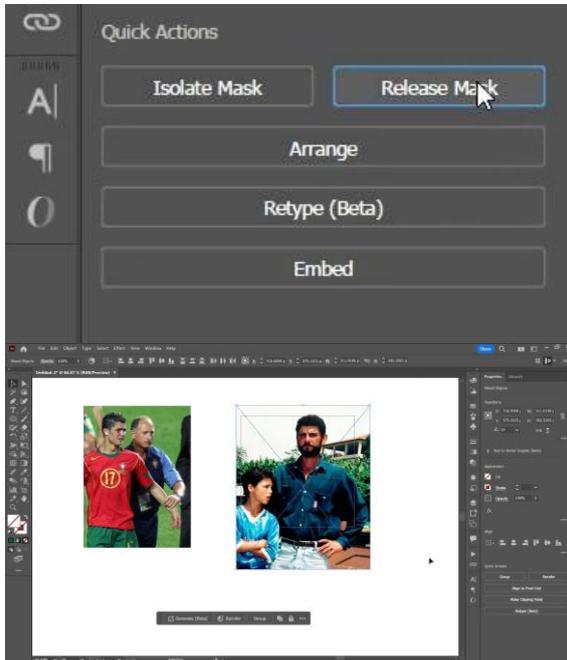
Gambar: Hasil Cropping

Sebagai alternatif, kita bisa menggunakan **mask**. Dengan mesh, kita bisa mengubah bentuk objek tanpa kehilangan bagian yang terpotong.



Gambar: Penerapan Mask

Jika kita ingin mengembalikan bagian yang terpotong, kita bisa menggunakan opsi **release mask** atau menekan **Ctrl + Z** untuk membatalkan tindakan terakhir.



Gambar: Penerapan release Mask

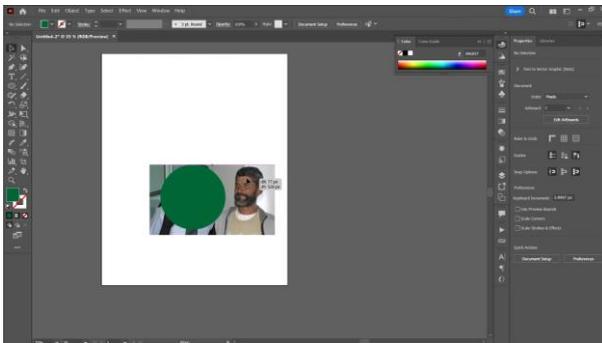
Tutorial Adobe Illustrator: Clipping Mask

Selanjutnya, kita akan membahas **clipping mask**. Pertama, siapkan foto dan bentuk yang ingin digunakan sebagai mask, misal bentuk elips.



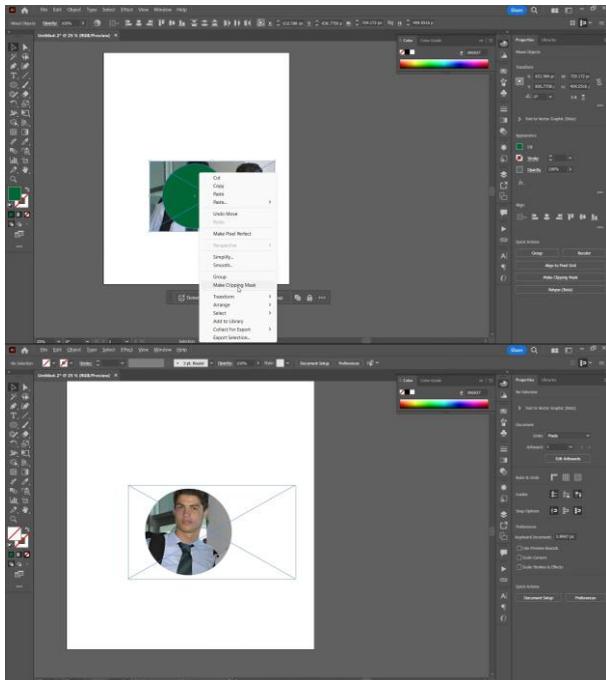
Gambar: Contoh Objek

Untuk memasukkan wajah Ronaldo ke dalam elips, pastikan bentuk elips berada di atas foto.



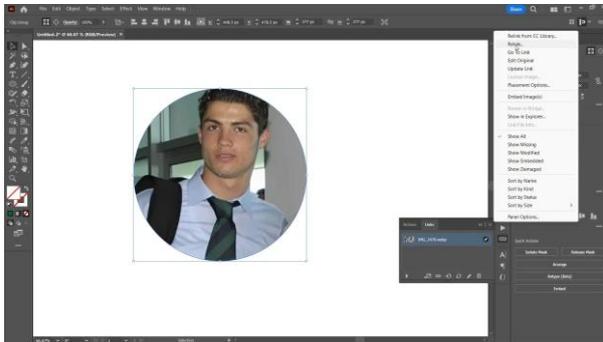
Gambar: Meletakkan Objek Elips diatas Foto

Seleksi kedua objek tersebut, klik kanan, dan pilih **Make Clipping Mask**. Dengan cara ini, wajah Ronaldo akan terlihat dalam bentuk elips.



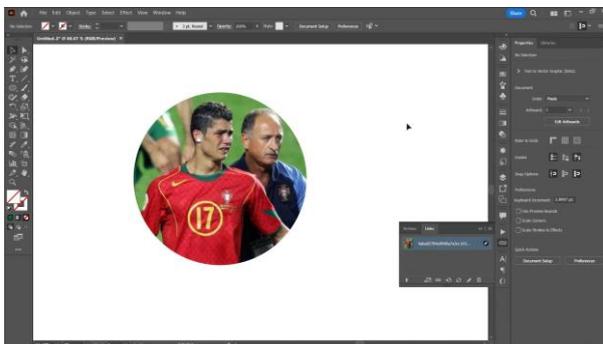
Gambar: Hasil Penerapan **Make Clipping Mask**

Jika kita ingin mengganti foto Ronaldo dengan foto orang lain, kita bisa menggunakan fitur **replace**.



Gambar: Mereplace Hasil Foto

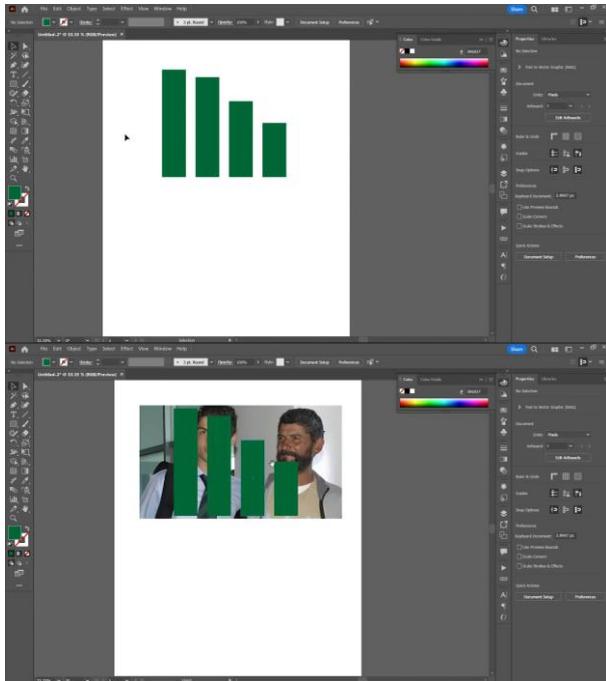
Klik kanan pada foto, pilih **replace**, dan ganti dengan foto yang diinginkan. Sesuaikan posisi foto agar sesuai dengan bentuk mask.



Gambar: Hasil Replace

Tutorial Adobe Illustrator: Masking

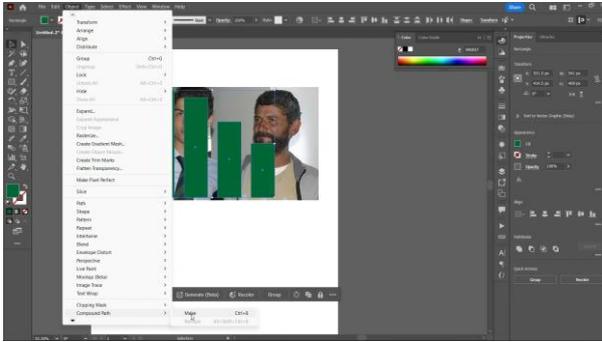
Sekarang, mari kita bahas **masking**. Misal, kita ingin memasukkan foto Ronaldo ke dalam objek tertentu.



Gambar: Contoh Objek

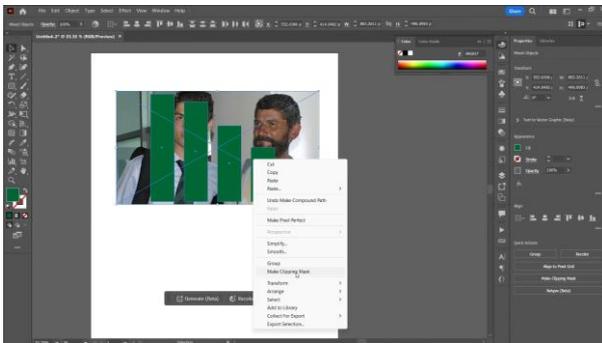
Jika kita langsung mencoba menggunakan clipping mask, mungkin tidak berhasil. Untuk itu, kita perlu menggabungkan objek terlebih dahulu.

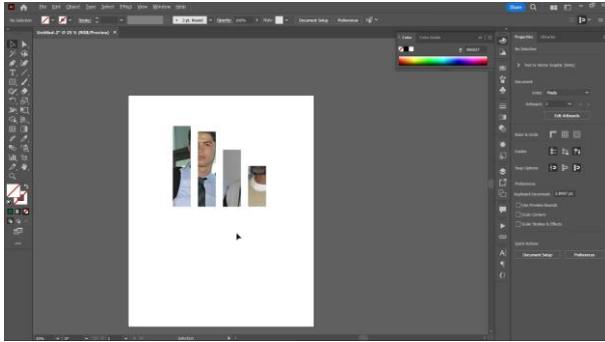
Seleksi semua objek yang ingin digabungkan, lalu pergi ke menu **Object** dan pilih **Compound Path > Make**.



Gambar: **Compound Path > Make.**

Setelah itu, kita bisa menggunakan clipping mask dengan cara yang sama seperti sebelumnya.





Gambar: Hasil Penerapan Masking

Dengan memahami cara menggunakan cropping, masking, dan clipping mask, kita bisa lebih kreatif dalam mengedit gambar di Adobe Illustrator.

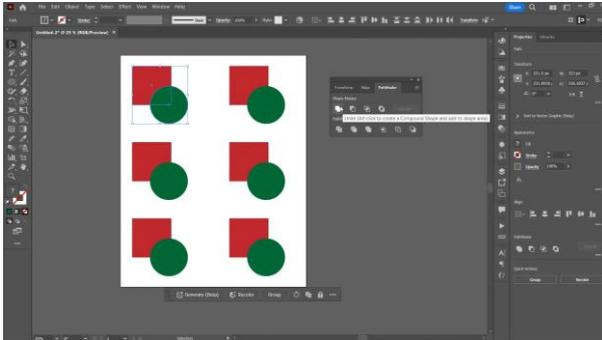
Tutorial Adobe Illustrator: Pathfinder dan Shape Builder

Pada bab kali ini, kita akan membahas tentang **Pathfinder** dan **Shape Builder**.

Tutorial Adobe Illustrator: Pathfinder

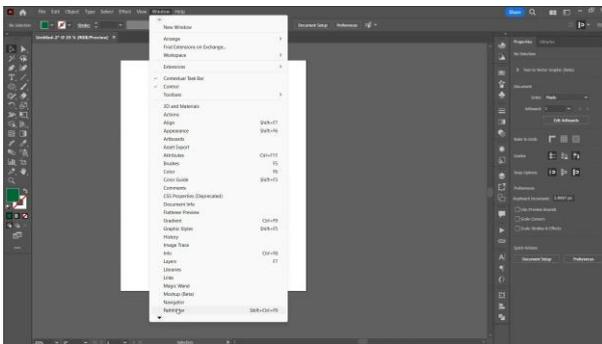
Pertama, kita akan memahami **Pathfinder**. Untuk memulai, siapkan beberapa bentuk (shape).

Misal, penulis akan membuat sebuah **ellipse** dan mengubah warnanya menjadi hijau. Sekarang kita memiliki dua objek. Duplikat menjadi 6 bagian agar kita dapat melihat perbedaannya.



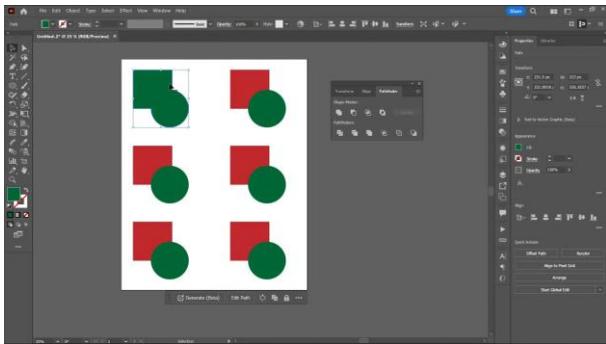
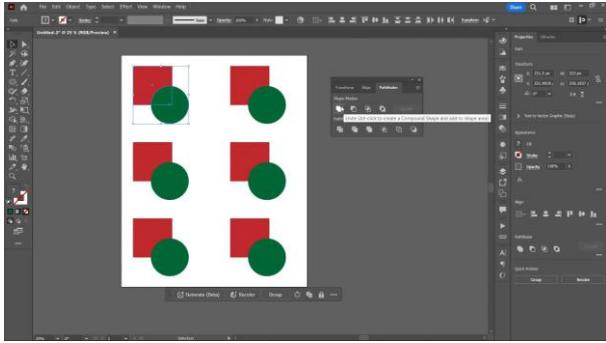
Gambar: Contoh Objek

Untuk menampilkan panel Pathfinder, buka menu **Window** dan cari **Pathfinder**. Setelah itu, pastikan kedua objek sudah diseleksi.



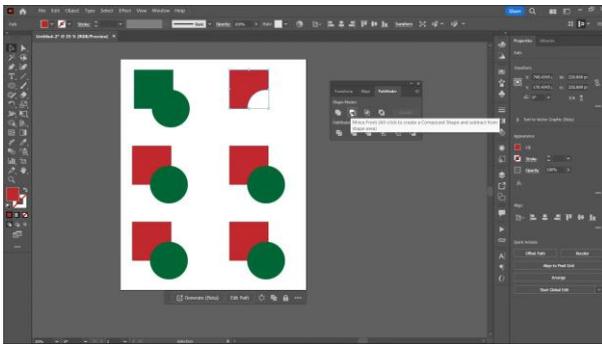
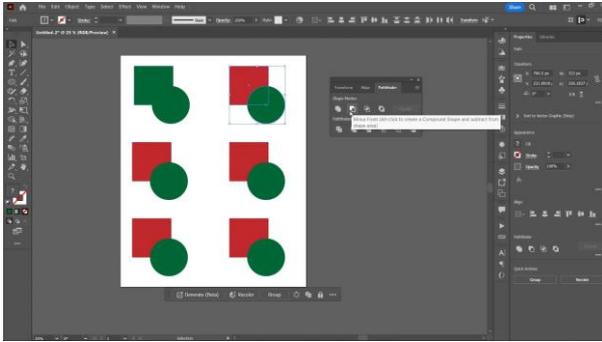
Gambar: Menambahkan Pathfinder

Unite: Opsi ini digunakan untuk menggabungkan dua objek menjadi satu kesatuan. Jika kita mengklik **Unite**, objek hijau dan merah akan menjadi satu objek.



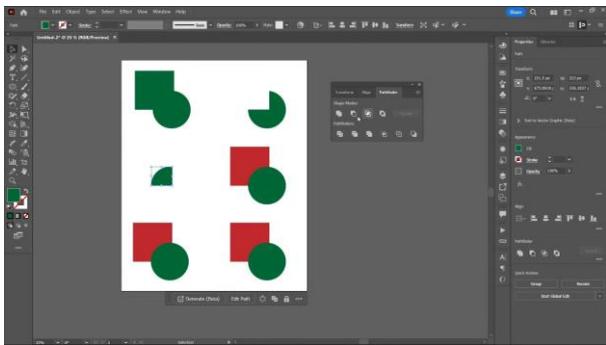
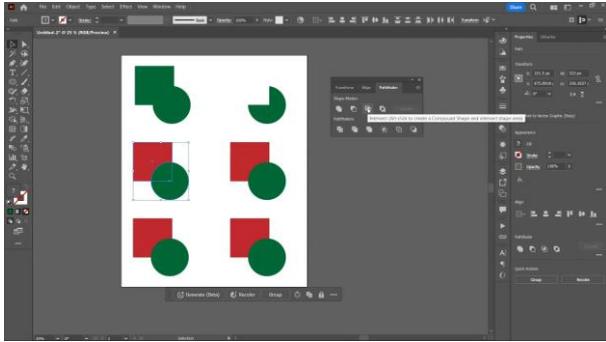
Gambar: Contoh Penerapan Unite

Minus Front: Opsi ini akan memotong objek yang berada di bawah menggunakan objek yang berada di atas. Misal, jika objek merah berada di atas objek hijau, objek merah akan memotong objek hijau.



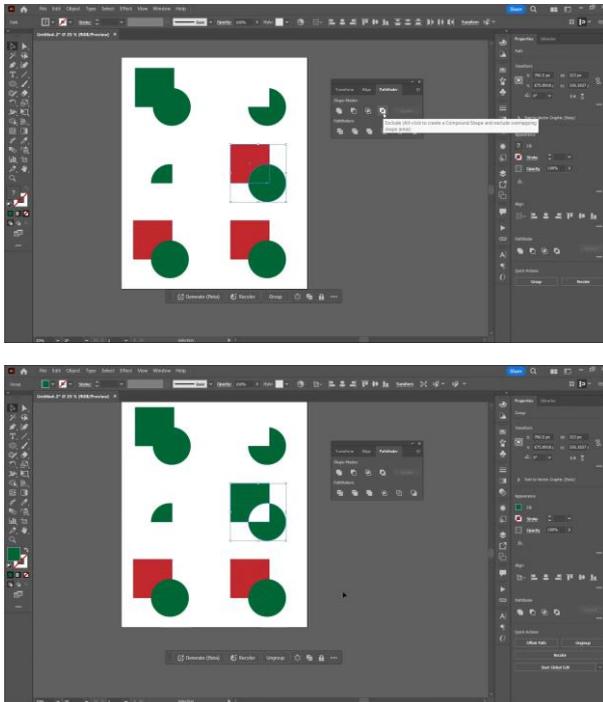
Gambar: Contoh Penerapan Minus Front

Intersect: Opsi ini akan menyisakan bagian yang tumpang tindih antara dua objek dan menghapus bagian lainnya.



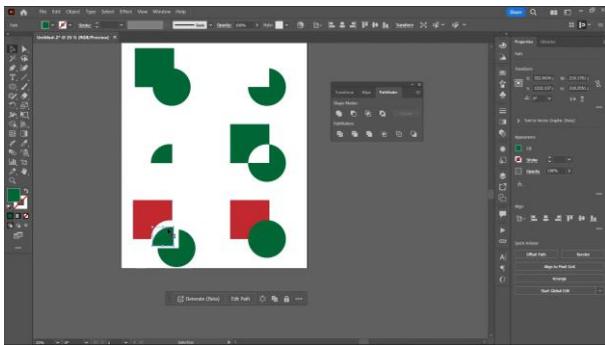
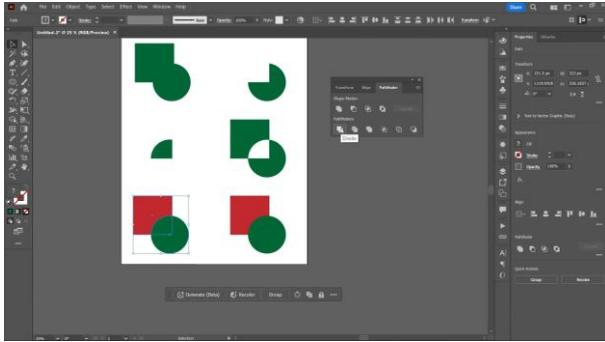
Gambar: Contoh Penerapan Intersect

Exclude: Opsi ini akan menyisakan bagian luar dari objek yang tumpang tindih dan menghapus bagian tengahnya.



Gambar: Contoh Penerapan Exclude

Divide: Opsi ini akan memotong objek menjadi beberapa bagian tanpa menghapusnya. Setelah menggunakan opsi ini, kita bisa menggunakan **Ungroup** untuk memisahkan potongan-potongan tersebut.



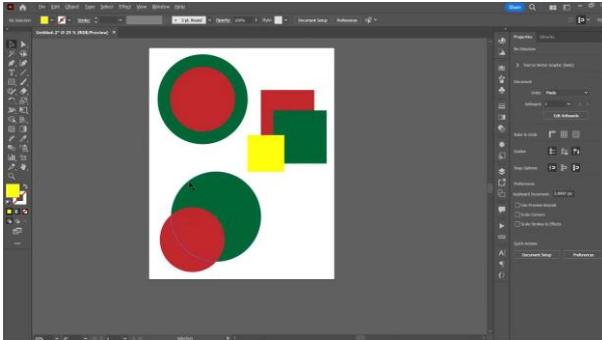
Gambar: Contoh Penerapan Divide

Penulis pribadi jarang menggunakan Pathfinder, tetapi penulis sering menggunakan **Shape Builder Tool** karena lebih fleksibel.

Tutorial Adobe Illustrator: Shape Builder

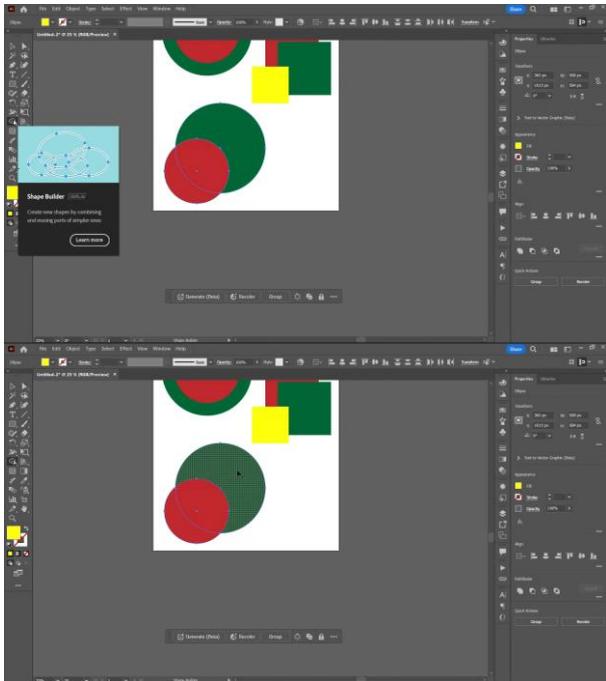
Untuk menggunakan **Shape Builder Tool**, kita perlu menyiapkan beberapa objek terlebih dahulu.

Misal, penulis akan membuat beberapa objek dengan warna berbeda. Setelah itu, seleksi semua objek yang ingin kita gabungkan.



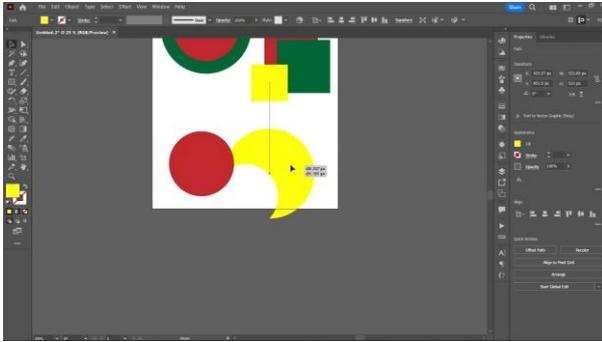
Gambar: Contoh Objek

Mengaktifkan Shape Builder: Tekan **Shift + M** untuk mengaktifkan Shape Builder Tool. Ketika kita berada di mode ini, kursor akan berubah.



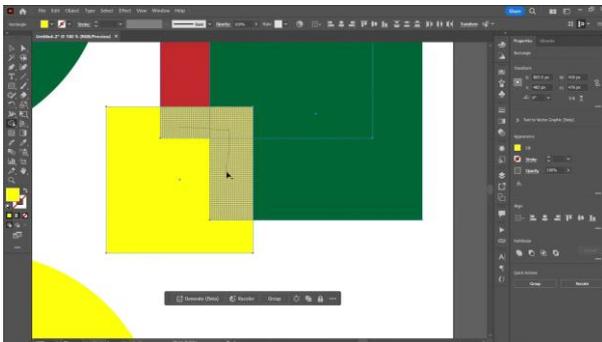
Gambar: Mengaktifkan Shape Builder

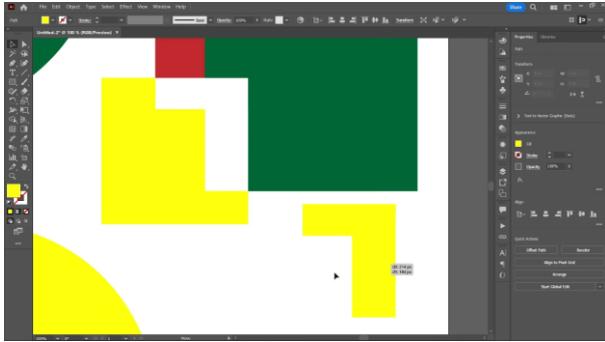
Menggabungkan Objek: Arahkan kursor ke area yang ingin digabungkan dan klik untuk menggabungkannya. Jika kita ingin menghapus bagian tertentu, tekan **Alt** saat mengklik area tersebut.



Gambar: Menghapus Bagian tertentu

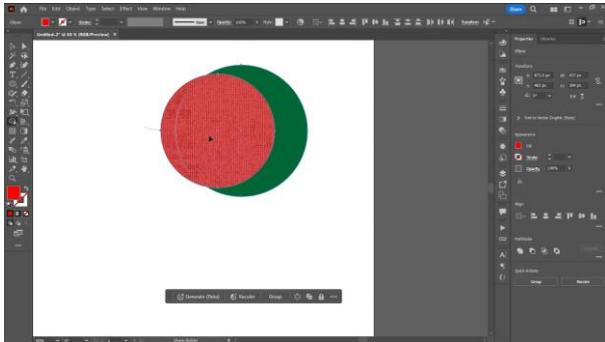
Membuat Bentuk Khusus: Misal, jika kita ingin membuat bentuk L terbalik, kita cukup menarik cursor di area yang diinginkan tanpa menekan Alt.



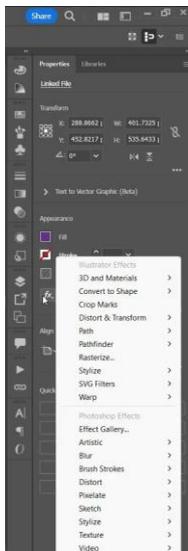


Gambar: Hasil Membuat Bentuk L

Menggunakan Shape Builder untuk Membuat Bulan Sabit: Kita bisa menggunakan Shape Builder untuk menghapus bagian yang tidak diinginkan dan membentuk bulan sabit dengan cara yang sama.



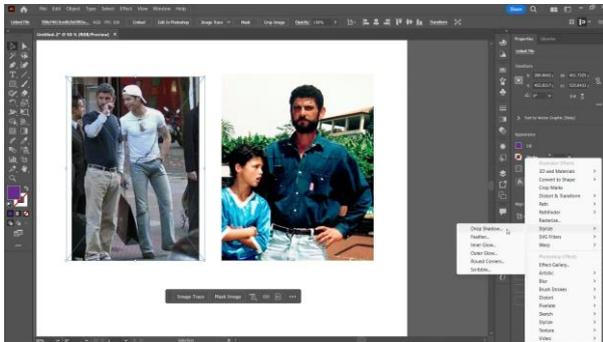
Mari kita lihat beberapa efek yang sering digunakan. Di menu **Efek**, terdapat beberapa pilihan seperti **3D and Materials**, **Stylish**, **Drop Shadow**, **Feather**, **Inner Glow**, **Outer Glow**, dan **Blur**.



Gambar: Beberapa Pilihan Menu Efek

Tutorial Effect: Drop Shadow

Salah satu efek yang paling umum adalah **Drop Shadow**. Efek ini memberikan bayangan pada objek.

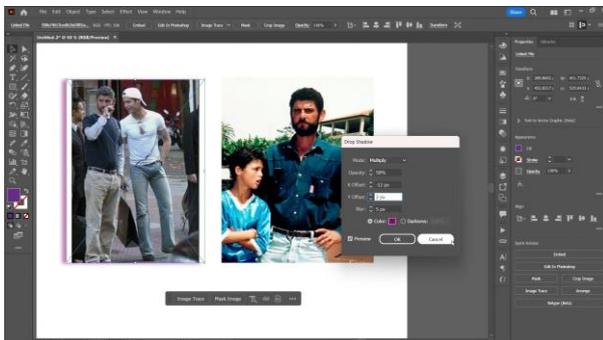


Gambar: Menambahkan Efek Drop Shadow

Kita bisa mengatur **opacity** bayangan; semakin rendah nilainya, semakin transparan bayangannya. Misal, jika kita atur opacity menjadi 10, bayangan akan terlihat lebih halus.

Selain itu, kita juga bisa mengatur **X Offset** dan **Y Offset** untuk menggeser posisi bayangan.

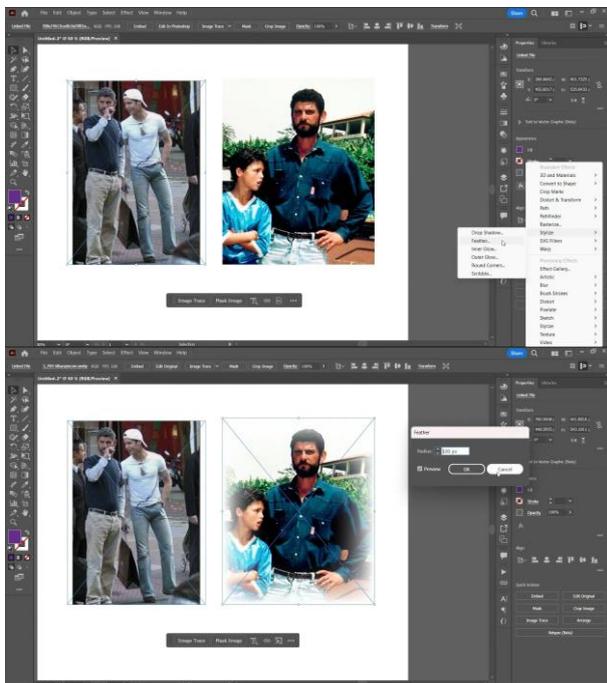
Jika X Offset tinggi, bayangan akan bergeser ke kanan, dan jika Y Offset tinggi, bayangan akan bergeser ke bawah.



Gambar: Pengaturan Efek Drop Shadow

Tutorial Effect: Feather

Efek **Feather** digunakan untuk membuat tepi objek menjadi transparan. Jika kita mengatur nilai feather rendah, tepi objek akan terlihat jelas. Namun, jika kita meningkatkan nilainya, tepi objek akan semakin transparan. Ini berguna untuk menciptakan efek halus pada gambar.

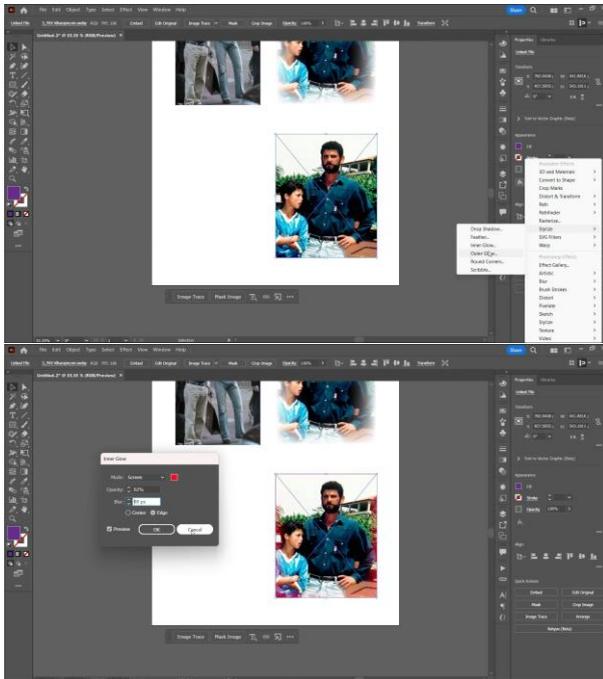


Gambar: Penerapan Efek Feather

Tutorial Effect: Inner Glow dan Outer Glow

Efek **Inner Glow** dan **Outer Glow** digunakan untuk menambahkan cahaya pada objek. Misal, jika kita memilih warna merah untuk inner glow, cahaya akan terlihat di dalam objek.

Sebaliknya, outer glow akan memberikan efek cahaya yang keluar dari objek. Kita bisa mengatur warna dan intensitas cahaya sesuai keinginan.

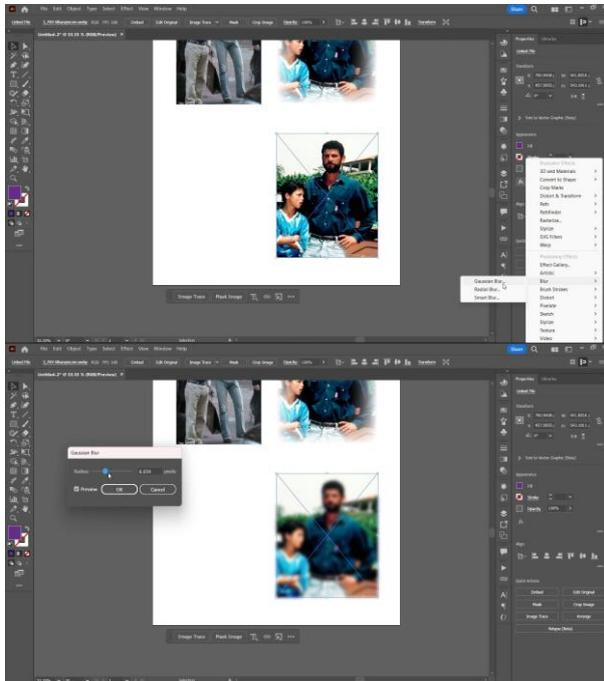


Gambar: Penerapan Efek Outer Glow

Tutorial Effect: Gaussian Blur

Selanjutnya, kita memiliki efek **Gaussian Blur**. Efek ini digunakan untuk memberikan efek blur pada objek. Semakin tinggi nilai blur, semakin kabur objek tersebut.

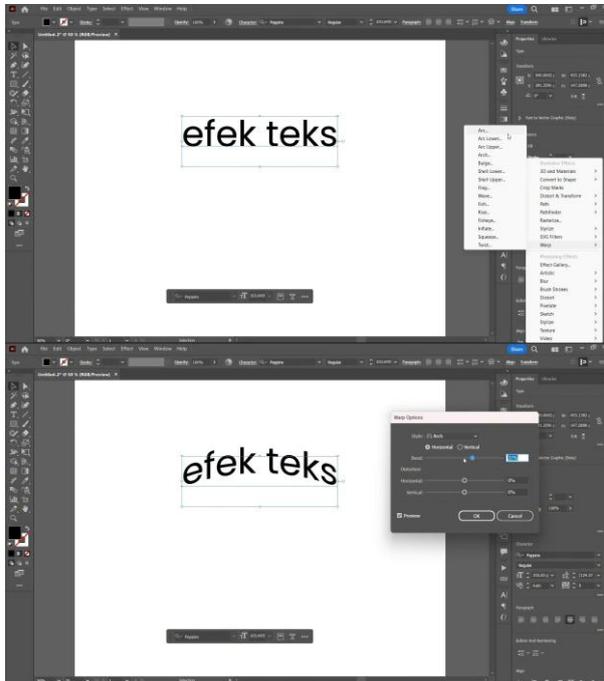
Untuk mendapatkan hasil yang lebih halus, kita bisa meningkatkan resolusi dokumen raster di menu efek.



Gambar: Penerapan Efek Gaussian Blur

Tutorial Effect: Warp

Terakhir, ada efek **Warp** yang sering digunakan pada teks. Efek ini memungkinkan kita untuk mengubah bentuk teks menjadi berbagai gaya, seperti **Flag**, **Fish**, atau **Squeeze**. Kita bisa menyesuaikan bentuk sesuai dengan keinginan.



Gambar: Penerapan Efek Warp

Tutorial Adobe Illustrator: Fitur Penting di Menu Objek

Pada tutorial kali ini, kita akan mengenal fitur-fitur penting yang ada di menu **Objek**. Fitur-fitur ini sangat sering digunakan, jadi penting untuk kita ketahui. Pertama, mari kita masukkan objek.

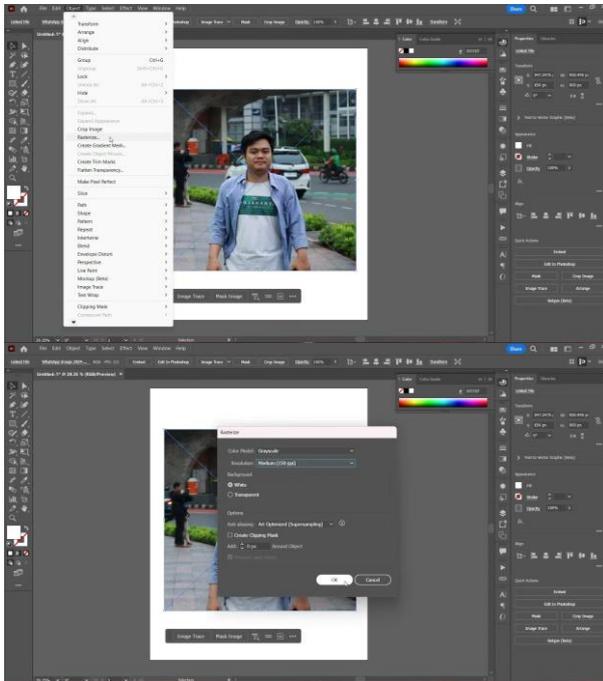


Gambar: Contoh Objek

Misal, penulis akan memasukkan foto. Setelah itu, kita klik menu **Objek**. Di sini, terdapat beberapa opsi yang sudah kita bahas sebelumnya.

Fitur Penting di Menu Objek: Rasterize

Namun, kali ini kita akan fokus pada fitur **Rasterize**. Fitur ini digunakan untuk mengubah foto menjadi hitam putih. Caranya, kita klik **Rasterize**, pilih **Grayscale**, dan atur resolusi menjadi 150 PPI.



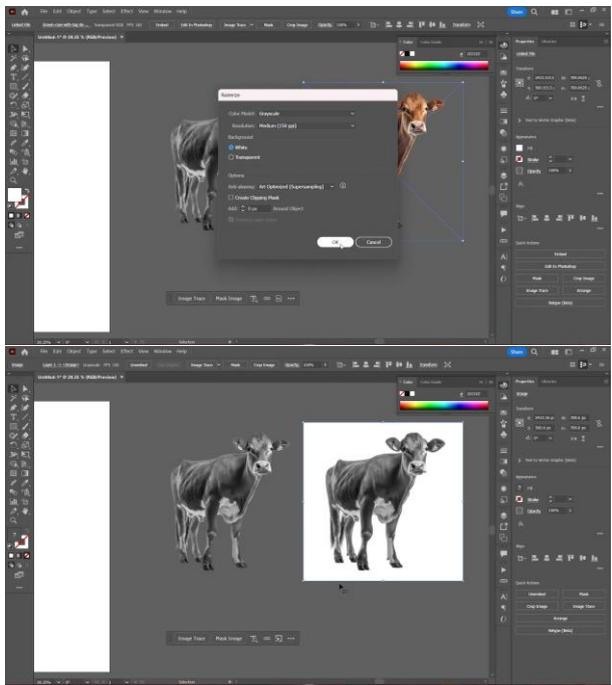
Gambar: Penerapan Rasterize

Setelah itu, foto akan berubah menjadi hitam putih.



Gambar: Hasil Penerapan Rasterize

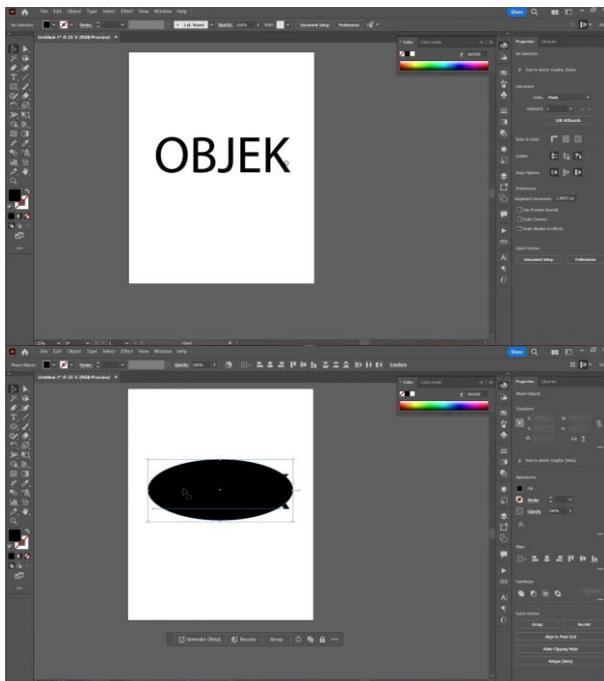
Misal, jika kita menggunakan foto transparan dan melakukan rasterize, kita bisa mengganti latar belakang putih menjadi transparan.



Gambar: Hasil Penerapan Rasterize

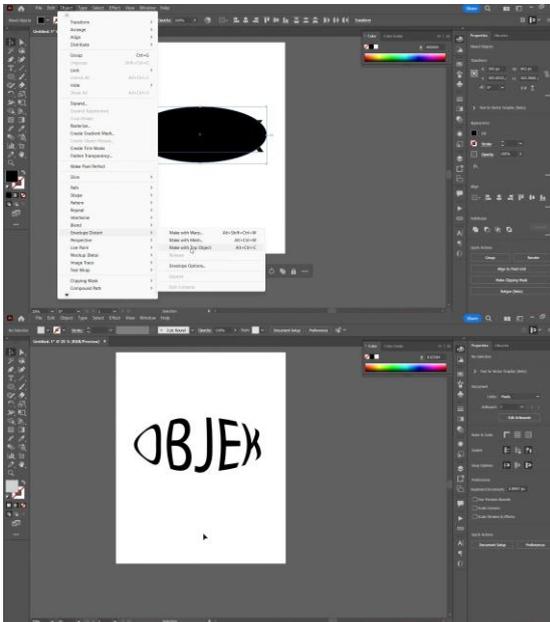
Fitur Penting di Menu Objek: Envelope Distort

Fitur ini digunakan untuk membuat teks mengikuti bentuk objek. Misal, kita bisa membuat teks yang mengikuti bentuk objek yang telah kita buat.



Gambar: Contoh Objek

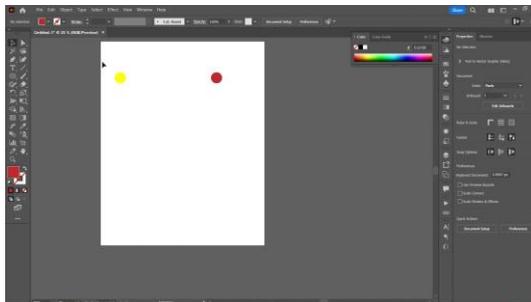
Pertama, kita buat teks dan objek, lalu seleksi keduanya. Kemudian, pilih **Envelope Distort** dan klik **Make with Top Object**. Teks akan mengikuti bentuk objek yang kita pilih.

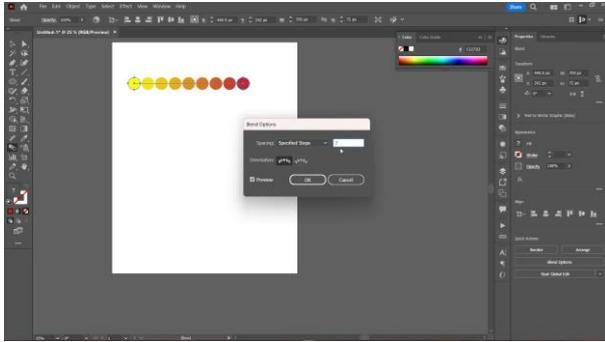


Gambar: Hasil Penerapan Envelope Distort

Fitur Penting di Menu Objek: Blend

Selanjutnya, ada fitur **Blend**. Fitur ini sering digunakan untuk membuat palet warna.

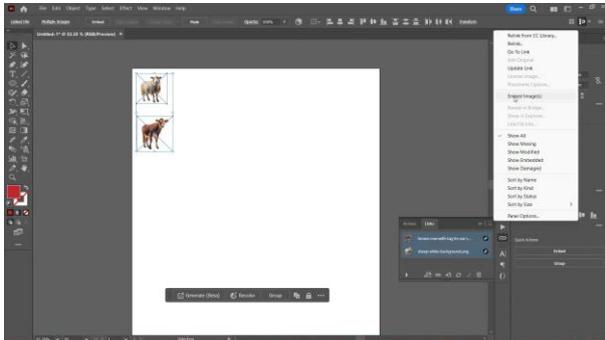




Gambar: Hasil Menambahkan Jumlah langkah Warna Fitur Blend

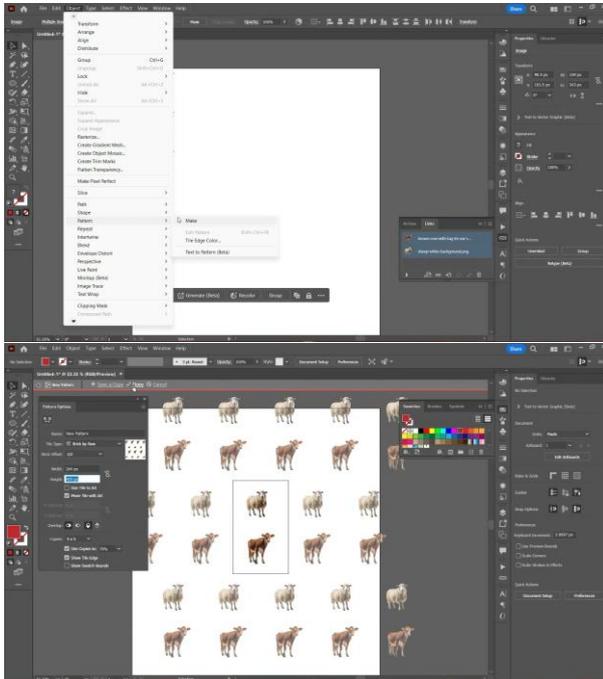
Fitur Penting di Menu Objek: Pattern

Kemudian, kita juga memiliki fitur **Pattern**. Untuk menggunakan pattern, kita perlu mengembed gambar terlebih dahulu. Misal, kita bisa menggunakan gambar domba dan sapi.



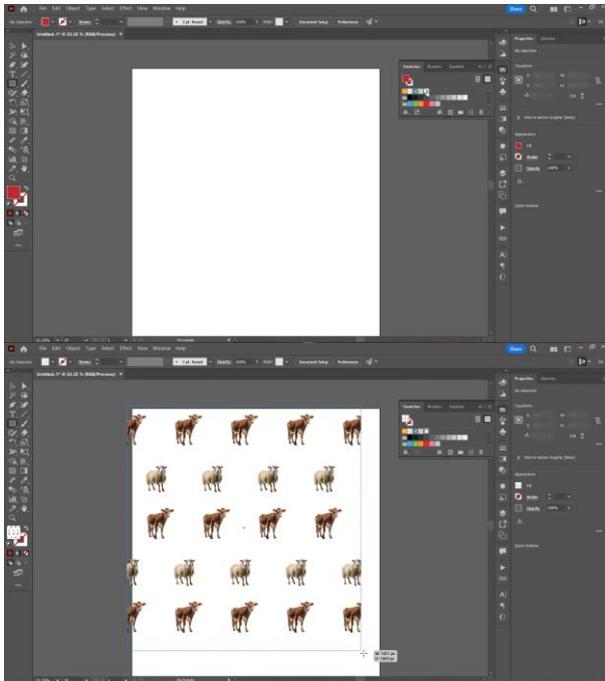
Gambar: Embed Contoh Objek

Setelah itu, kita seleksi semua objek dan pilih **Pattern** di menu objek. Kita bisa mengatur grid dan ukuran pattern sesuai keinginan.



Gambar: Hasil Penerapan Fitur Pattern

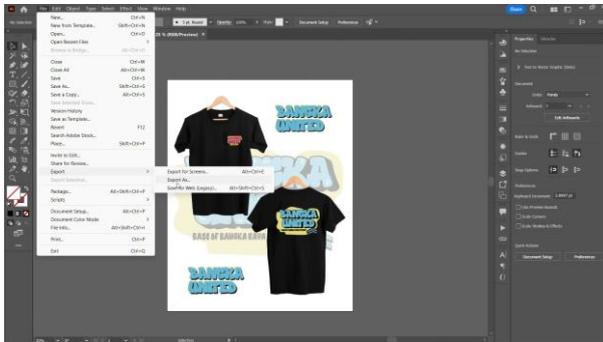
Setelah membuat pattern, kita bisa menerapkannya pada objek lain, seperti persegi panjang. Dengan cara ini, objek akan memiliki pola yang telah kita buat.



Gambar: Contoh Penerapan Pattern

Tutorial Adobe Illustrator: Save dan Export

Pada kesempatan kali ini, kita akan membahas bagaimana cara mengekspor file di Adobe Illustrator. Untuk mengekspor file, pertama-tama pergi ke menu **File**, kemudian pilih **Export** dan klik **Export As**.

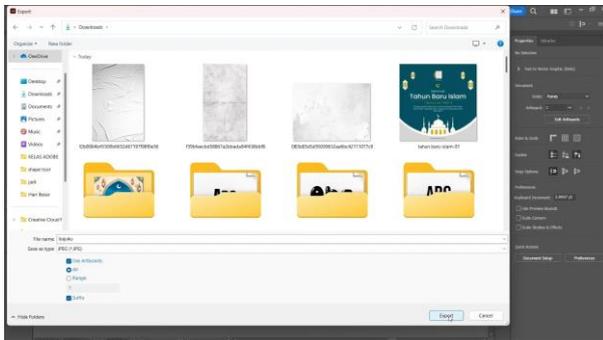


Gambar: Export As Gambar

Jangan lupa untuk mencentang opsi **Use Artboards**. Beri nama file sesuai keinginan, misal "bajuku".

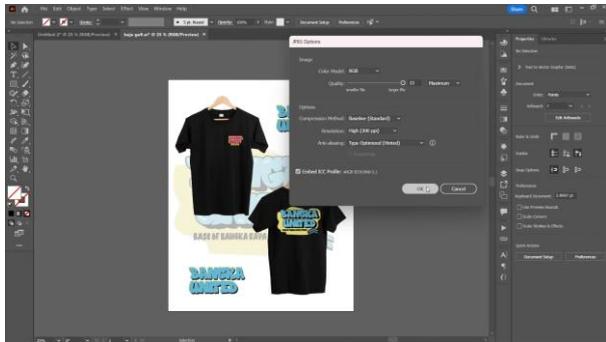
Selanjutnya, pilih format yang diinginkan, apakah **JPEG** atau **PNG**. Di sini, penulis akan memilih **JPEG**.

Setelah itu, klik **Export**.



Gambar: Menyimpan Format Gambar

Di jendela berikutnya, pilih kualitas dan model warna, misal **RGB**.



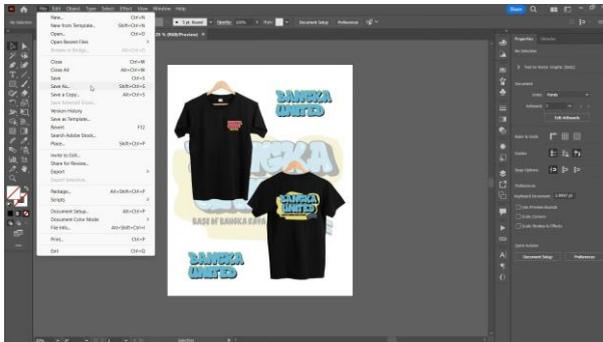
Gambar: Pengaturan Kualitas Gambar

Pastikan kualitas dan resolusi diatur sesuai kebutuhan, lalu klik **OK**.

Proses ekspor akan berlangsung, dan kita bisa melihat hasilnya di folder **Download**.

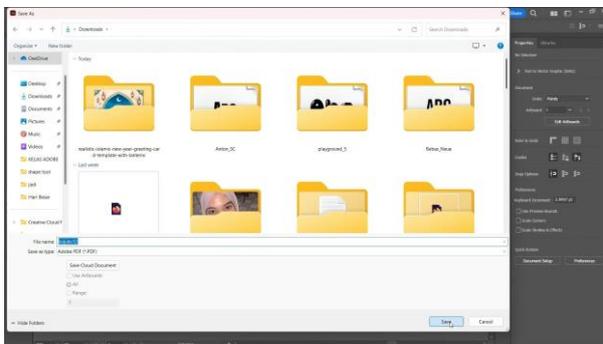
Tutorial Save dan Export: File Sebagai PDF

Sekarang, jika kita ingin mengekspor file sebagai **PDF**, caranya adalah dengan pergi ke menu **File** dan pilih **Save As**.



Gambar: Save As Gambar

Ganti format file menjadi **Adobe PDF** dan beri nama, misal "bajuku 12".



Gambar: Menyimpan Format Gambar

Pilih opsi **High Quality Print**, pastikan pengaturan lainnya sesuai, lalu klik **Save**.



Gambar: Pengaturan Kualitas Gambar

File PDF akan disimpan, dan kita bisa membukanya untuk melihat hasilnya.

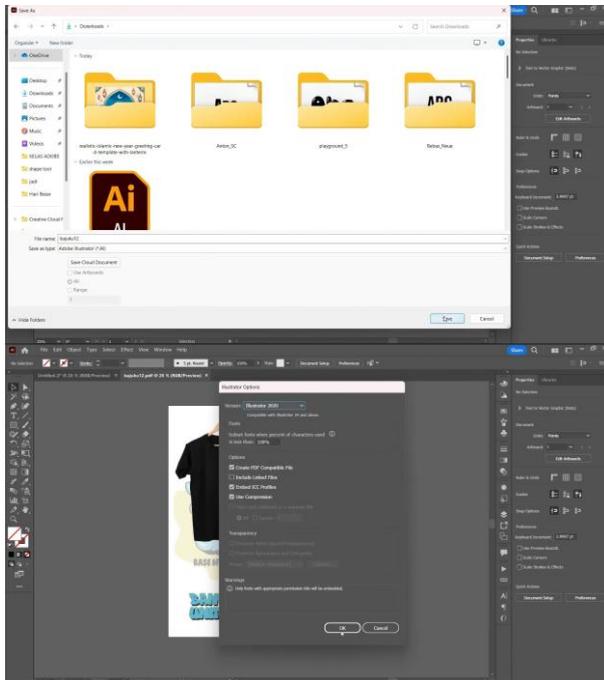
Tutorial Save dan Export: File Sebagai Master

Selanjutnya, jika kita ingin menyimpan file sebagai **Master File** Adobe Illustrator, cukup pergi ke menu **File** dan pilih **Save As**.



Gambar: Save As Gambar

Ganti format menjadi **Adobe Illustrator** dan beri nama file. Setelah itu, klik **OK**.

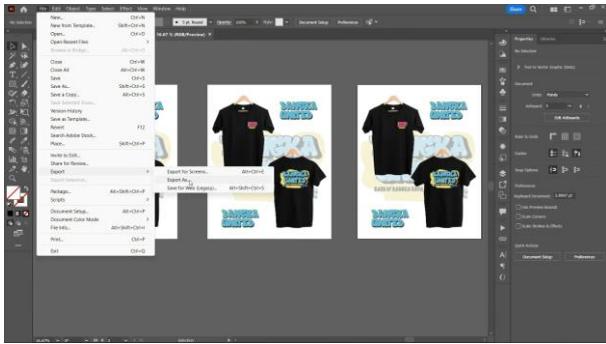


Gambar: Menyimpan Format Gambar

File akan disimpan sebagai file AI.

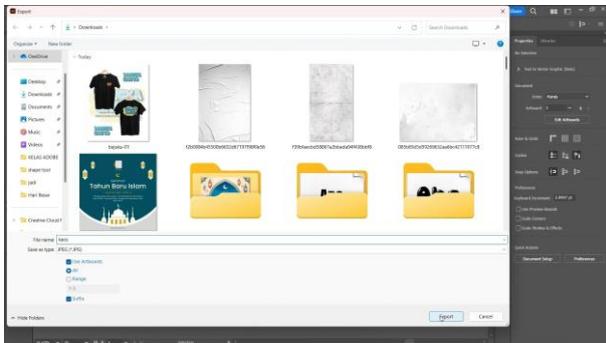
Tutorial Save dan Export: Ekspor Beberapa Artboard

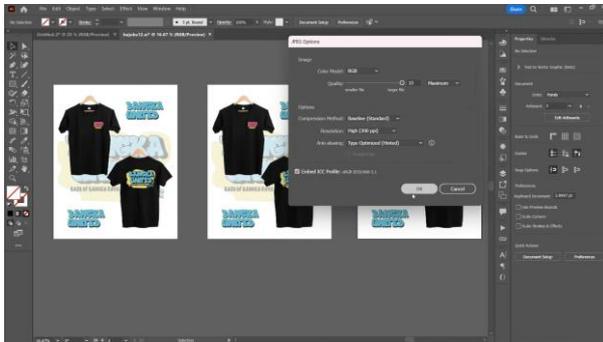
Jika kita memiliki beberapa artboard dan ingin mengekspor semuanya sekaligus, pergi ke menu **File**, pilih **Export**, dan kemudian **Export As**.



Gambar: Export As Gambar

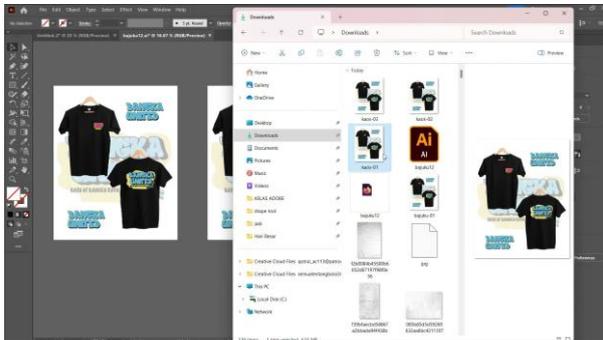
Centang semua artboard yang ingin diekspor, beri nama file, dan klik **Export**.





Gambar: Menyimpan Format Gambar

Hasilnya akan berupa file terpisah untuk setiap artboard.



Gambar: Hasil File Export

Jika kita hanya ingin mengekspor satu artboard, pilih **Use Artboard** dan tentukan artboard mana yang ingin disimpan. Setelah itu, tinggal klik **Export**.

Tutorial Adobe Illustrator: Save For Web & Export Asset

Pada bab kali ini, kita akan membahas mengenai fitur **Save for Web** di Adobe Illustrator. Pertama, penulis sudah menyiapkan sebuah desain sederhana sebagai contoh.

Tutorial Adobe Illustrator: Save For Web

Untuk menggunakan fitur **Save for Web**, kita bisa pergi ke menu **File**, kemudian pilih **Export**, dan klik **Save for Web**.



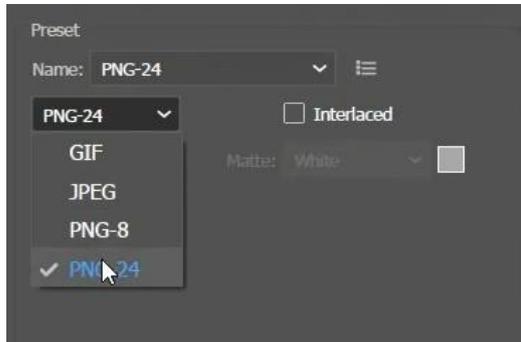
Gambar: Memilih Menu Save for Web

Setelah itu, tampilan yang muncul adalah seperti gambar dibawah ini. Di sini, kita bisa memilih format file, seperti **JPEG**, **PNG**, atau **PNG 24**.



Gambar: Pengaturan Save for Web

PNG 24 digunakan untuk menghasilkan gambar yang transparan. Jika kita memilih JPEG, ada pilihan kualitas mulai dari low, medium, high, very high, hingga maksimum.



Gambar: Format Gambar

Kita bisa melihat ukuran file di sini, yang hanya 4736 KB. Ukuran ini kecil karena fitur **Save for Web** memang dirancang khusus untuk mengekspor file yang akan digunakan di website.



Gambar: Perbandingan Ukuran Original dengan Save for Web

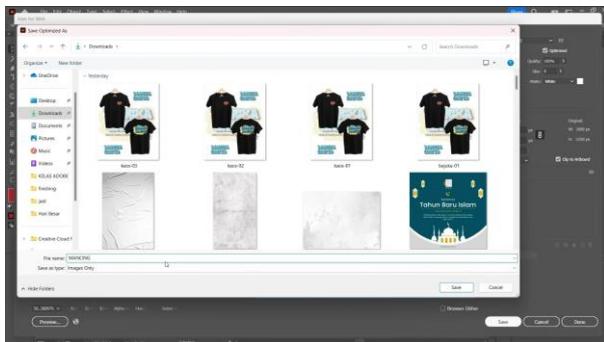
Misal, saat kita membuka website seperti Tokopedia, kita akan melihat banyak foto produk. Foto-foto tersebut biasanya dalam

format JPEG dengan ukuran yang kecil agar tidak mempengaruhi performa website.

Jika ukuran file terlalu besar, website akan menjadi lambat saat dibuka.

Setelah memilih JPEG dengan kualitas maksimum, kita tinggal klik **Save**.

Pilih folder untuk menyimpan file, misal di folder **Download**, dan beri nama file, misal "mancing".



Gambar: Hasil Membuat Sudut Objek

Setelah itu, file sudah tersimpan. Selanjutnya, kita juga bisa menyimpan file sebagai **PNG**.

Misal, penulis akan membuat artboard baru dan memasukkan file PNG, seperti gambar domba. Kita bisa menggunakan shortcut **Ctrl + Alt + Shift + S** untuk membuka tampilan **Save for Web**.



Gambar: Save for Web Gambar Domba

Di sini, kita bisa mengubah format menjadi **PNG 24**. Jika kita memilih PNG 8, hasilnya tidak akan rapi.



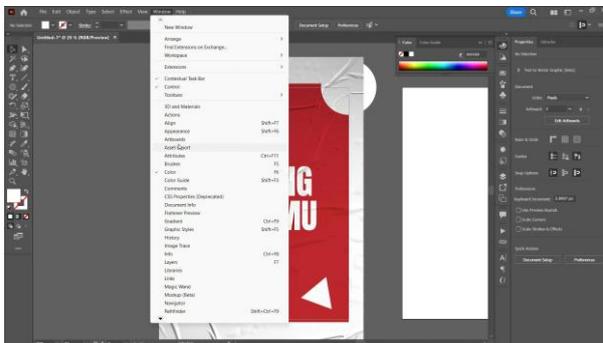
Gambar: Perbandingan Hasil Gambar

Setelah mengatur format, kita tinggal klik **Save** dan beri nama file, misal "domba".



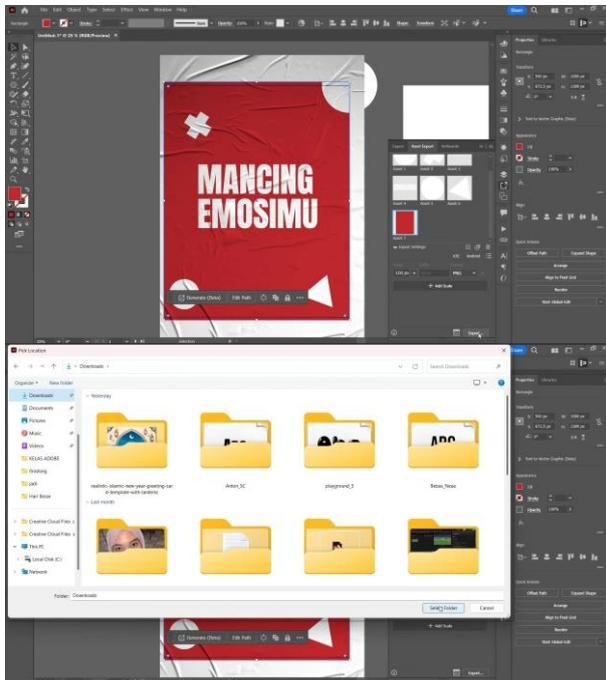
Gambar: Contoh Objek

Caranya, pergi ke menu **Window**, kemudian pilih **Asset Export**. Di sini, kita bisa drag elemen yang ingin disimpan, misal beberapa objek yang telah kita buat.



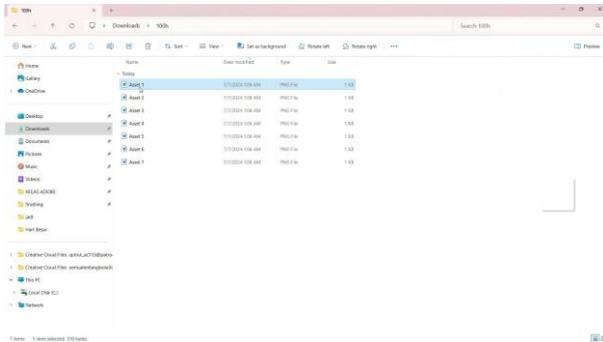
Gambar: Menu Window -> Asset Export

Setelah memilih elemen yang ingin disimpan, kita atur formatnya menjadi **PNG** dan pilih resolusi yang diinginkan. Setelah itu, klik **Export** dan pilih folder untuk menyimpan file.



Gambar: Memilih Asset & Export

Jika kita ingin menyimpan semua aset yang telah dipilih, pastikan semua elemen terseleksi sebelum mengekspor.

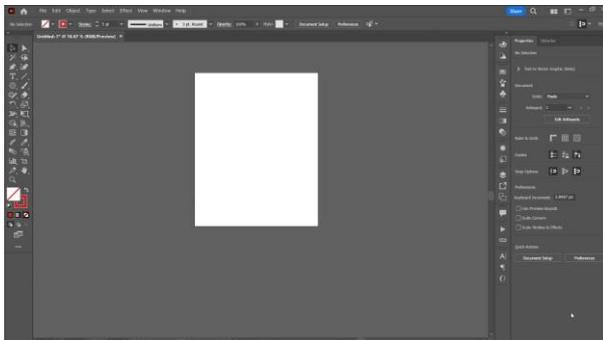


Gambar: Hasil Export Asset

Dengan menggunakan fitur **Save for Web** dan **Save Asset**, kita bisa dengan mudah menyiapkan file untuk digunakan di website atau aplikasi lain.

Tutorial Adobe Illustrator: Membuat Poster Event

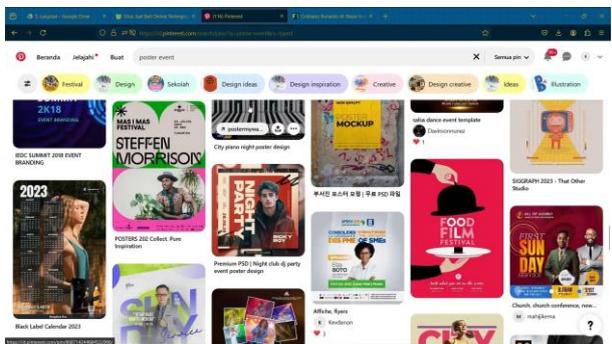
Pada bab kali ini, kita akan mencoba mempraktikkan cara membuat sebuah poster event. Setelah banyak pelajaran yang telah kita pelajari, saatnya kita terapkan dalam bentuk praktik.



Gambar: Tampilan Awal Objek Canvas

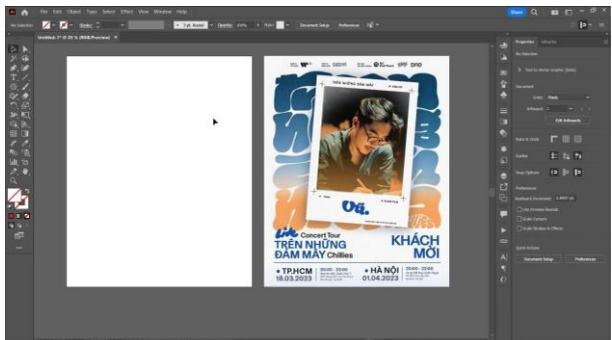
Pertama-tama, ketika kita mendapatkan pesanan untuk membuat poster event, hal pertama yang penulis lakukan adalah meminta deskripsi acara tersebut, seperti waktu, hari, lokasi, serta kebutuhan foto, seperti foto pemateri dan logo yang relevan.

Semua informasi ini penting untuk menunjang proyek kita. Setelah mendapatkan informasi, penulis biasanya mencari referensi di Pinterest dengan kata kunci "poster event".



Gambar: Halaman Utama Situs Pinterest

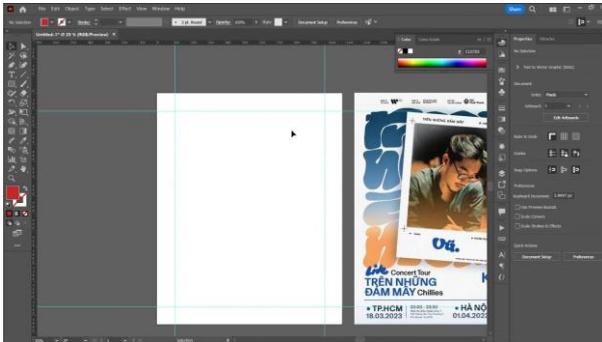
Misal, jika penulis sudah menemukan referensi yang cocok, kita bisa mengklik kanan dan memilih "Copy Image" untuk menyimpan gambar tersebut.



Gambar: Hasil Penambahan Blur

Kita juga bisa mengumpulkan beberapa referensi sebelum mulai mendesain. Langkah selanjutnya adalah membuat background untuk poster.

Kita akan membuat margin terlebih dahulu. Caranya, tekan **Ctrl + R** untuk menampilkan ruler, lalu tarik garis panduan (guide) dari ruler ke area kerja.

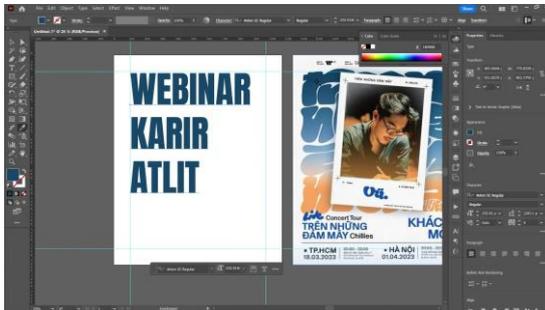


Gambar: Membuat Margin

Ini akan membantu kita menjaga desain agar tidak melewati batas yang telah ditentukan.

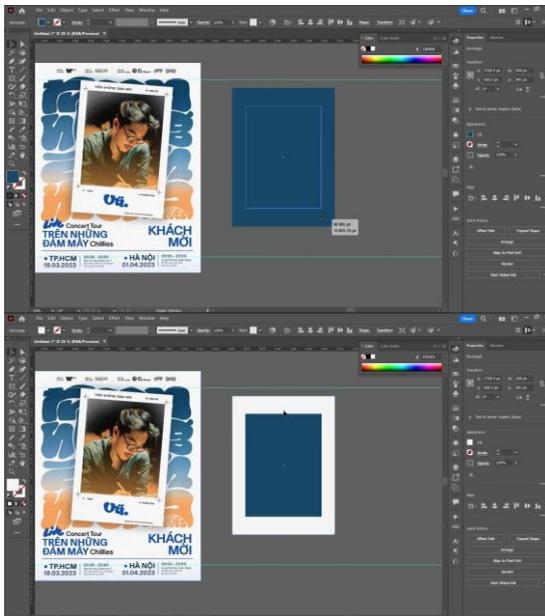
Setelah membuat margin, kita bisa mulai menambahkan elemen teks. Misal, penulis akan menulis "Webinar Karir Atlet".

Kita bisa memilih font yang sesuai, seperti font **Anton**, dan mengubah warnanya agar lebih menarik.



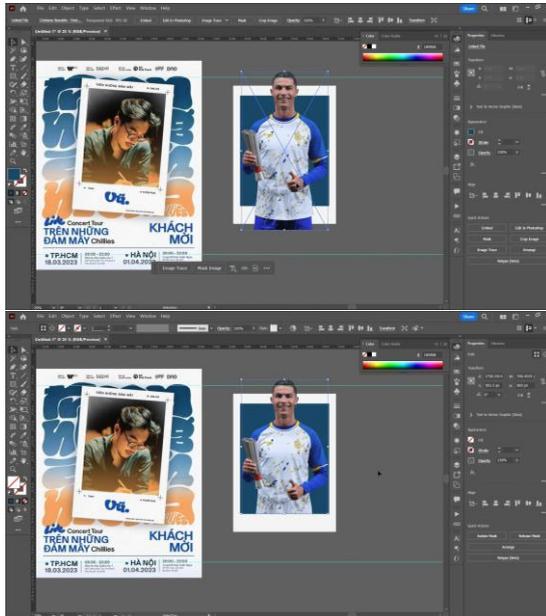
Gambar: Membuat Margin

Selanjutnya, kita akan membuat frame untuk foto pemateri. Salin objek yang ada, perkecil, dan ganti warnanya.



Gambar: Membuat Frame

Setelah itu, masukkan foto pemateri, misal foto Cristiano Ronaldo, dan gunakan **Clipping Mask** untuk menyesuaikan foto dengan frame yang telah dibuat.



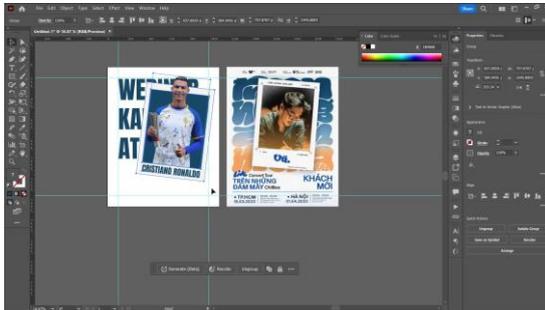
Gambar: Menamahkan Foto Pemateri/Ronaldo

Setelah itu, tambahkan nama pemateri di atas foto. Kita bisa menggunakan alignment untuk memastikan teks terletak dengan rapi.



Gambar: Menambahkan Nama Pemateri

Lalu pindahkan frame yang udah dibuat tersebut ke objek desain sebelumnya.



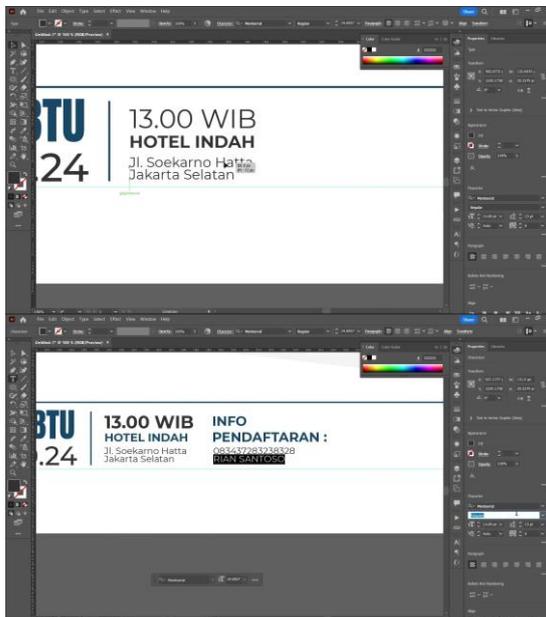
Gambar: Memindahkan & Menyesuaikan Frame

Jangan lupa untuk menambahkan keterangan waktu dan tempat acara. Misal, "Sabtu, 24 Oktober 2024, Pukul 13.00 WIB di Hotel Indah".



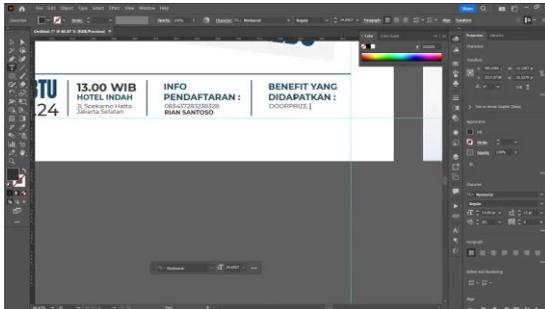
Gambar: Menambahkan Keterangan Waktu & Tempat

Untuk menambahkan informasi pendaftaran, kita bisa membuat garis dan menuliskan nomor kontak serta nama pendaftar. Misal, "Ryan Santoso".



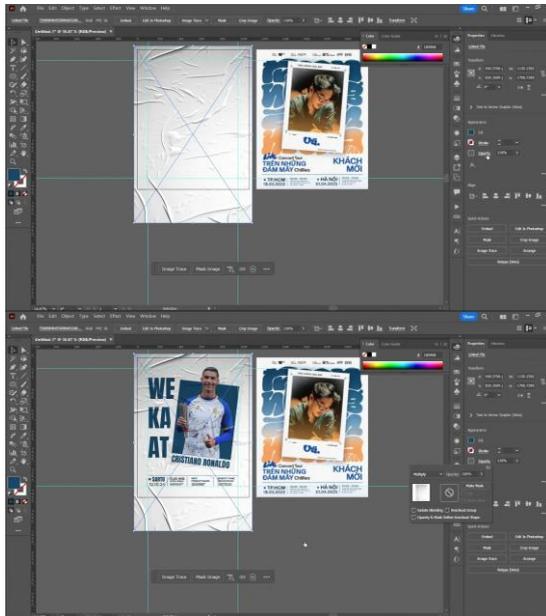
Gambar: Menambahkan Informasi Pendaftaran

Kita juga bisa menambahkan informasi mengenai benefit yang didapatkan, seperti door prize dan hadiah menarik.



Gambar: Menambahkan Informasi Pendaftaran

Setelah itu, tambahkan objek gambar putih di atas foto. Kita bisa mengatur opacitinya menjadi multiply untuk membuat gambar terlihat lebih elegan.

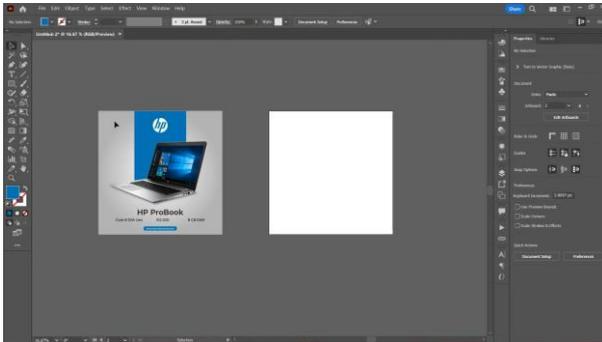


Gambar: Menambahkan Gambar & Opacity

Setelah semua elemen ditambahkan, kita bisa memberikan efek seperti **Drop Shadow** untuk menambah kedalaman pada teks atau elemen tertentu.

Tutorial Adobe Illustrator: Membuat Poster Ads

Pada materi terakhir ini, kita akan mencoba membuat sebuah poster iklan. Disini kita akan membuat poster untuk mengiklankan sebuah laptop.

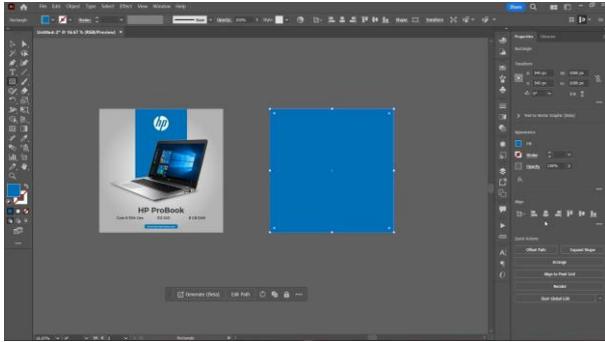


Gambar: Contoh Objek

Pertama, kita siapkan artboard. Di sini, penulis sudah menyiapkan satu artboard. Langkah pertama adalah membuat background.

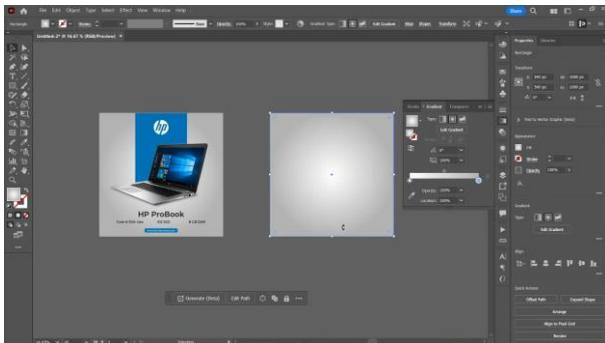
Ingat cara membuatnya? Kita akan menggunakan **Rectangle Tool**. Klik dan buat persegi dengan ukuran 1080 x 1080 piksel, lalu tekan **Enter**.

Setelah itu, kita gunakan alignment seperti yang telah kita pelajari sebelumnya.



Gambar: Membuat Background Serupa

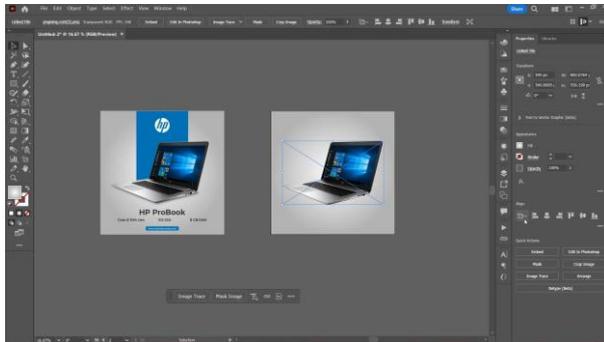
Selanjutnya, kita akan menggunakan **Gradient**. Pilih warna abu-abu dan putih untuk membuat gradasi.



Gambar: Membuat Gradasi

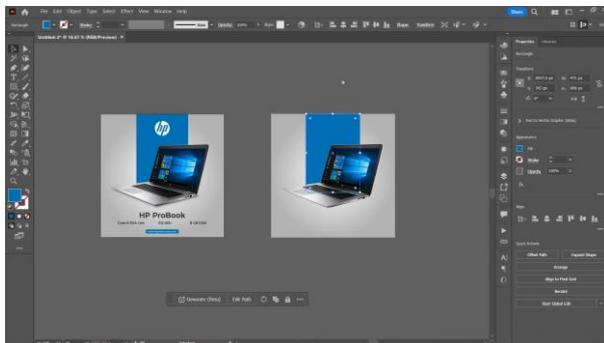
Setelah gradasi selesai, kunci objek tersebut dengan menekan **Ctrl + 2** agar tidak bergerak saat kita bekerja.

Setelah background siap, kita akan memasukkan gambar laptop. Gunakan **Ctrl + Shift + V** untuk mengimpor file gambar, lalu sesuaikan ukuran dan posisinya di tengah artboard menggunakan alignment.



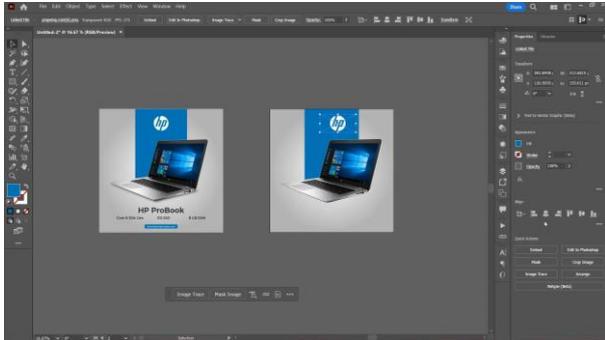
Gambar: Memasukan Gambar Laptop

Kemudian, kita tambahkan shape di bawah gambar laptop. Pilih warna biru untuk shape tersebut dan letakkan di bawah gambar laptop.



Gambar: Memasukan Shape dibawah Gambar Laptop

Selanjutnya, masukkan logo di tengah shape tersebut dan gunakan alignment untuk memastikan posisinya tepat.



Gambar: Menambahkan Logo

Sekarang, kita akan menambahkan teks. Gunakan **Type Tool** untuk menulis "HP ProBook".

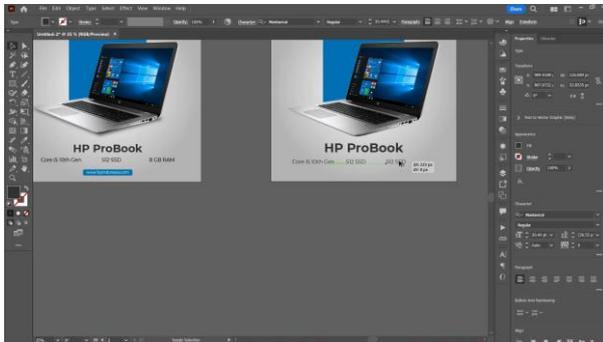
Pilih font **Montserrat Bold** dan sesuaikan ukurannya.



Gambar: Menambahkan Teks Title

Setelah itu, tambahkan spesifikasi laptop, seperti "Core i5 10th Gen", "SSD 512GB", dan "8GB RAM".

Gunakan font **Montserrat Regular** untuk teks spesifikasi dan sesuaikan ukurannya agar terlihat rapi.



Gambar: Menambahkan Spesifikasi Laptop

Setelah semua teks ditambahkan, kita bisa menggunakan fitur **Distribute** untuk meratakan jarak antar elemen.

Setelah itu, grup semua elemen dengan menekan **Ctrl + G** dan pastikan semuanya terletak di tengah.

Jangan lupa untuk menambahkan website, misal "w.hp.com", dan ubah warnanya menjadi putih.



Gambar: Menambahkan Label Website

Di bawahnya, tambahkan rectangle dengan sudut membulat berwarna biru untuk menambah elemen desain.



Gambar: Menambahkan Rectangle

Terakhir, kita bisa menambahkan efek **Shadow** untuk memberikan kedalaman pada poster. Buat shadow secara manual menggunakan **Rectangle Tool**, sesuaikan bentuknya dengan **Direct Selection Tool**, dan berikan warna hitam.



Gambar: Mambahkan Rectangle Tool untuk Shadow



Gambar: Hasil Penambahan Shadow

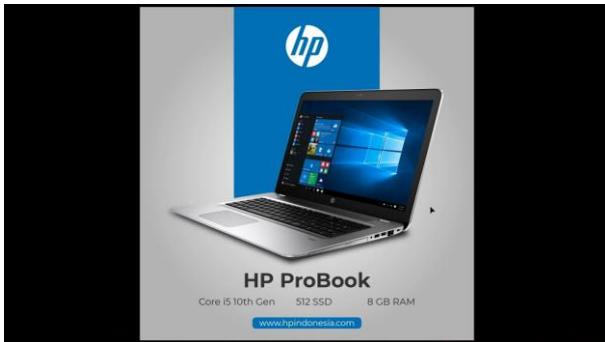
Setelah itu, terapkan efek **Gaussian Blur** untuk membuat shadow terlihat lebih halus.





Gambar: Hasil Penambahan Blur

Dengan semua elemen ini, kita telah berhasil membuat poster iklan yang minimalis dan menarik.



Gambar: Hasil Membuat Poster

Kita bisa mengembangkan desain ini lebih lanjut dengan mencari inspirasi di Pinterest. Semakin banyak latihan, semakin baik keterampilan desain kita.



PERINGATAN!

EBOOK INI DIPUBLIKASIKAN OLEH
SKILLPEDIA INDONESIA
HANYA UNTUK PEMBELI PAKET BELAJAR
DI WEBSITE SKILLPEDIA.ID

**HARAM MEMBACA EBOOK INI JIKA KAMU
BUKAN PEMBELI PAKET BELAJAR
SKILLPEDIA.ID**

HARAM MEMBAJAK!

EBOOK INI DIPUBLIKASIKAN OLEH
SKILLPEDIA INDONESIA
HANYA UNTUK PEMBELI PAKET BELAJAR
DI WEBSITE SKILLPEDIA.ID

**SETIAP BENTUK PENYEBARLUASAN TANPA
IZIN DAN PEMBAJAKAN KONTEN HASIL
KARYA SKILLPEDIA AKAN DIMINTAI
PERTANGGUNGJAWABAN DI AKHIRAT**

BERANI MEMBAJAK = SIAP MASUK NERAKA